

**PENGGUNAAN METODE SIMAK TERKA KATA (SITETA) DENGAN
MEMANFAATKAN MEDIA AUDIOVISUAL POWERPOINT UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS IIIA
PADA MUATAN BAHASA INDONESIA SDN 1 MELAYU KOTA BIMA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



oleh
Nurfitriah Ramdani
NIM 190106035

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENGGUNAAN METODE SIMAK TERKA KATA (SITETA) DENGAN
MEMANFAATKAN MEDIA AUDIOVISUAL POWERPOINT UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS IIIA
PADA MUATAN BAHASA INDONESIA SDN 1 MELAYU KOTA BIMA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan**



oleh

Nurfitriah Ramdani

NIM: 190106035

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nurfitriah Ramdani, NIM 190106035 dengan judul "Penggunaan Metode Simak Terka Kata (SITETA) dengan Memanfaatkan Media Audiovisual PowerPoint untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IIIA pada Muatan Bahasa Indonesia SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 03 September 2023

Pembimbing I



Dr. Muammar, M. Pd

NIP. 198112312006041003

Pembimbing II



Silka Yuanti Danditaswari, M. Pd

NIP. 199206242020122019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Nurfitriah Ramdani

NIM 190106035

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penggunaan Metode Simak Terka Kata (SITETA) dengan Memanfaatkan Media Audiovisual PowerPoint untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IIIA pada Muatan Bahasa Indonesia SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Muammar, M. Pd

NIP. 198112312006041003

Pembimbing II

Silka Yuanti Draditaswari, M. Pd

NIP. 199206242020122019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfitriah Ramdhani
NIM : 190106035
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penggunaan Metode Simak Terka Kata (SITETA) dengan Memanfaatkan Media Audiovisual PowerPoint untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IIIA pada Muatan Bahasa Indonesia SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 03 September 2023
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS
M A T A
Nurfitriah Ramdhani

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nurfitriah Ramdani, NIM: 190106035 dengan judul "Penggunaan Metode Simak Terka Kata (SITETA) dengan Memanfaatkan Media Audiovisual PowerPoint untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IIIA pada Muatan Bahasa Indonesia SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 03 September 2023.

Dewan Penguji

Dr. Muammar, M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Silka Yuanti Draditaswari, M.Pd
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Ati Sukmawati, M. Pd
(Penguji I)

Akmaluddin, M. Pd
(Penguji II)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

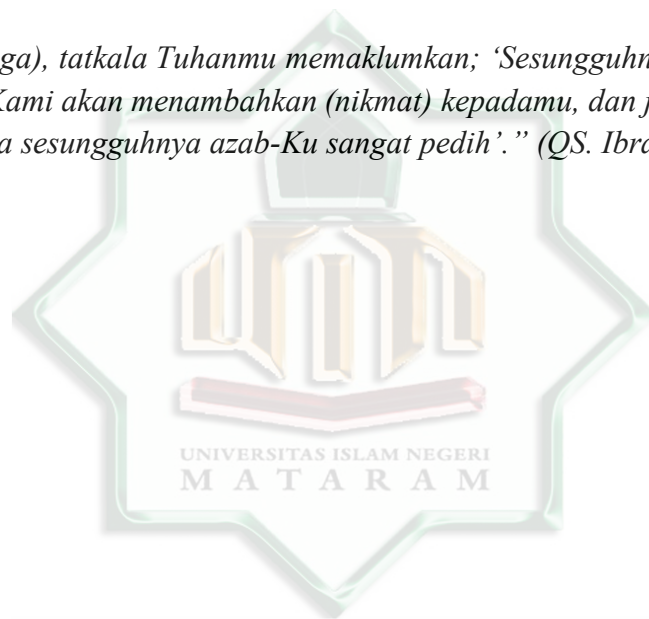


Perpustakaan UIN Mataram

MOTTO

وَإِذ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; ‘Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambahkan (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih’.” (QS. Ibrahim [14]: 7)¹



Perpustakaan UIN Matararam

¹ QS. Ibrahim: 7.

PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta,
Kakaku tersayang, sahabat-sahabatku MBT 9, partnerku,
almamaterku, semua guru, dan dosenku.”*



Perpustakaan **UIN Mataram**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam yang atas karunia, rezeki, dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu dihaturkan kepada Nabi besar Muhammad, beserta seluruh kerabat, sahabat dan semua pengikutnya. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan sukses tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Muammar, M. Pd. sebagai dosen pembimbing I dan Silka Yuanti Draditaswari, M.Pd. sebagai dosen pembimbing II, yang memberikan semangat, motivasi, koreksi mendetail, dan terus-menerus secara *offline* maupun *online* di tengah kesibukannya sehingga peneliti dapat menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Muammar, M. Pd. selaku ketua jurusan yang senantiasa memberikan arahan dan memudahkan mahasiswa dalam penulisan skripsi;
3. Bapak Dr. Jumarim, M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram yang telah menyediakan fasilitas selama pendidikan;
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai;
5. Juriah, S.Pd. selaku Kepala Madrasah SDN 1 Melayu Kota Bima yang sedari awal memberikan dukungan, motivasi, dan kemudahan akses untuk menggunakan fasilitas sekolah yang dapat mendukung penelitian ini hingga akhir;
6. Ade Nurul Pravithasari, S. Pd. selaku Wali Kelas IIIA yang memberikan tenaga, waktu, dan dukungannya untuk membantu penelitian ini berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan penelitian;
7. Dewan guru dan staf karyawan SDN 1 Melayu Kota Bima yang membantu peneliti untuk mengumpulkan kelengkapan data kelas III A SDN 1 Melayu Kota Bima;
8. Teman sejawat peneliti yang bertindak sebagai observer.
9. Sahabat yang selalu mendukung dan menemani saya selama penyusunan skripsi, Ika, Ifa, Ayu, Ajeng, Arilah, Rani, Linda, Silvi, Rumi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 03 September 2023

Peneliti,



Nurfitriah Ramdani

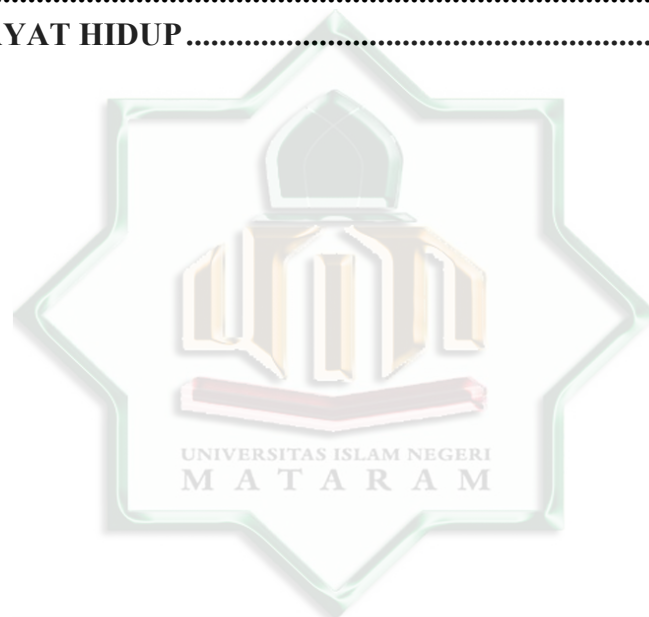


Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Sasaran Tindakan.....	6
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Penelitian yang Relevan.....	9
2. Kajian Teori.....	12
a. Metode Simak Terka Kata.....	12
b. Media Pembelajaran.....	17
c. Keterampilan Menyimak.....	29
d. Muatan Bahasa Indonesia.....	39
B. Hipotesis Tindakan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Setting Penelitian.....	43
B. Sasaran Tindakan.....	43
C. Desain PTK	43
D. Rencana Tindakan.....	47
E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya.....	49
F. Pelaksanaan Tindakan.....	54
G. Cara Pengamatan	54
H. Analisis Data dan Refleksi	55

I. Indikator Keberhasilan.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	61
B. Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	193



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Menyimak Siswa Nilai Semester Ganjil Muatan Bahasa Indonesia Kelas IIIA, 4.
- Tabel 1.2 Nilai Evaluasi Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IIIA Muatan Bahasa Indonesia, 5.
- Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I dan Siklus II, 49.
- Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Pengetahuan, 51.
- Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa, 57.
- Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa, 57.
- Tabel 4.1 Keadaan Guru SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Jenis Kelamin, 60.
- Tabel 4.2 Keadaan Siswa/Siswi SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Jenis Kelamin, 61.
- Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023, 63.
- Tabel 4.4 Keadaan Ruang Gedung SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023, 65.
- Tabel 4.5 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus I, 68.
- Tabel 4.6 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I, 69.
- Tabel 4.7 Instrumen Penilaian Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I Pertemuan 1, 70.
- Tabel 4.8 Instrumen Penilaian Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I Pertemuan 2, 71.
- Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus I, 71.
- Tabel 4.10 Nilai Hasil Evaluasi Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I, 72.
- Tabel 4.11 Data Hasil Observasi dan Refleksi Siklus I, 74.
- Tabel 4.12 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus II, 79.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Siklus II, 80.

Tabel 4.14 Instrumen Penilaian Aktivitas Keterampilan
Menyimak Siswa Siklus II Pertemuan 1, 81.

Tabel 4.15 Instrumen Penilaian Aktivitas Keterampilan
Menyimak Siswa Siklus II Pertemuan 2, 81.

Tabel 4.16 Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus II, 82.

Tabel 4.17 Hasil Evaluasi Pembelajaran Siswa Siklus II, 83.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Taggart, 43.
- Gambar 3.2 Rumus Menghitung Rata-Rata Nilai Siswa, 12.
- Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 1 Melayu Kota Bima, 66.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 5 Soal Evaluasi Siklus I & II Kelas III SDN 1 Melayu Kota Bima
Tahun Pelajaran 2022/2023
- Lampiran 6 LKPD
- Lampiran 7 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 di
SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023
- Lampiran 8 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 di
SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023
- Lampiran 9 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 di
SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023
- Lampiran 10 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2 di
SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023
- Lampiran 11 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 di
SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023
- Lampiran 12 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 di
SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023
- Lampiran 13 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 di
SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023

Lampiran 14	Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 di SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023
Lampiran 15	Observasi Awal di Kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima
Lampiran 16	Lembar Hasil Wawancara Sebelum Penelitian
Lampiran 17	Lembar Hasil Wawancara Setelah Penelitian
Lampiran 18	Nilai Semester Ganjil Siswa pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023
Lampiran 19	Nilai Evaluasi Keterampilan Menyimak Siswa Muatan Bahasa Indonesia Kelas IIIA Siklus I dan II
Lampiran 20	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode SITETA dan Pemanfaatan Media Audiovisual PowerPoint di Kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima
Lampiran 21	Hasil Evaluasi Siklus 1
Lampiran 22	Hasil Evaluasi Siklus 2
Lampiran 23	Hasil LKPD Siklus I
Lampiran 24	Hasil LKPD Siklus II
Lampiran 25	Media PPT Siklus I (Sumber Energi)
Lampiran 26	Media PPT Siklus I
Lampiran 27	Media PPT Siklus II (Perubahan Energi)
Lampiran 28	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian
Lampiran 29	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 30	Surat Izin Penelitian
Lampiran 31	Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 32	Kartu Konsultasi
Lampiran 33	Cek Plagiasi
Lampiran 34	Surat Bebas Pinjam

**PENGGUNAAN METODE SIMAK TERKA KATA (SITETA) DENGAN
MEMANFAATKAN MEDIA AUDIOVISUAL POWERPOINT UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS IIIA
PADA MUATAN BAHASA INDONESIA SDN 1 MELAYU KOTA BIMA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh:

Nurfitriah Ramdani

NIM 190106035

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian peneliti terhadap pentingnya keterampilan menyimak bagi siswa sekolah dasar. Sebanyak 50% aktivitas komunikasi didominasi oleh menyimak, sehingga menyimak perlu mendapat perhatian lebih terutama dalam dunia pendidikan. Permasalahan yang ditemukan adalah peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima terlaksana dengan kurang efektif sehingga keterampilan menyimak siswa belum memenuhi 85% yang diharapkan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui penerapan metode SITETA dengan menggunakan media audiovisual PowerPoint di Kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima pada muatan bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Setting penelitian ini adalah SDN 1 Melayu Kota Bima, yaitu siswa kelas IIIA yang jumlah siswanya 21 orang. Sasaran penelitian yaitu proses kegiatan belajar mengajar yang berupa observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas keterampilan menyimak siswa, dan hasil belajar dari keterampilan menyimak siswa IIIA pada muatan bahasa Indonesia. Desain penelitian meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan meliputi observasi, tes, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah aktivitas keterampilan menyimak siswa minimal berkategori baik, aktivitas belajar siswa minimal berkategori aktif, tercapai ketuntasan belajar siswa terhadap keterampilan menyimak dengan ketentuan minimal 85% siswa yang memperoleh nilai 70, aktivitas guru masuk ke dalam kategori terlaksana sangat baik yaitu $\geq 80\%$, dan aktivitas keterampilan menyimak siswa masuk ke dalam kategori baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima pada muatan bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian pada siklus I diperoleh aktivitas guru sebesar 72% (baik), aktivitas keterampilan menyimak siswa masih memerlukan bimbingan, aktivitas belajar siswa sebesar 63% (baik), dan hasil belajar keterampilan menyimak siswa sebesar 71% (belum tuntas). Pada siklus II diperoleh data aktivitas guru sebesar 88% (sangat baik), aktivitas keterampilan menyimak siswa berkategori baik, aktivitas belajar siswa sebesar 83% (sangat baik) dan hasil belajar menyimak siswa sebesar 86% (tuntas).

Kata kunci: Metode Simak Terka Kata, Media Audiovisual, PowerPoint, Keterampilan Menyimak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam capaian pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan.

Pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilaksanakan secara fungsional dan komunikatif. Siswa tidak hanya belajar tentang pengetahuan bahasa melainkan siswa juga belajar menggunakan bahasa untuk keperluan komunikasi. Komunikasi disini dimaksudkan sebagai suatu proses pertukaran informasi antarindividu melalui suatu sistem yang biasa (lazim) baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan. Komunikasi paling tidak melibatkan dua orang atau lebih yang berkomunikasi dengan berbagai macam cara, baik secara verbal maupun non-verbal.²

Kemampuan berkomunikasi merupakan salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan seseorang. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi yaitu dengan meningkatkan kemampuan menyimak. Menyimak merupakan keterampilan untuk memperhatikan dan memahami pikiran, ide serta emosi orang lain secara lebih akurat. Pentingnya peranan menyimak bukan

²Hanum Hanifa Sukma dan M. Fakhru Saifudin, *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: K Media, 2018), hlm. 2.

saja karena ia bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, tetapi juga karena ia menempati ruang paling besar dalam aktivitas komunikasi.

Sebanyak 50% aktivitas komunikasi didominasi oleh menyimak.³ Orang yang memiliki kemampuan menyimak secara aktif akan lebih siap menghadapi situasi apa pun dibandingkan dengan orang yang tidak memilikinya. Keterampilan dalam menyimak akan membuat seseorang menyadari sepenuhnya keberadaan dirinya dan orang lain. Sehingga pemahaman konsep berdasarkan keterampilan menyimak yang baik semestinya akan mempermudah siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Tabel 1.1 Nilai Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Muatan Bahasa Indonesia⁸

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah		Persentase		Rata-Rata
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
IIIA	21	10	11	47,62%	52,38%	67,1
IIIB	19	17	2	89,47%	10,53%	
IIIC	22	19	3	86,36%	13,64%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia harus lebih ditingkatkan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas IIIA pada tanggal 08 Februari 2023 di SDN 1 Melayu Kota Bima dapat terlihat bahwa permasalahan menyimak masih memerlukan penanganan yang lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa pada keterampilan menyimak, dari 21 siswa hanya ada 10 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM, dan selebihnya belum memenuhi KKM. Artinya, masih kurang dari 48% siswa tuntas. Hal ini yang menyebabkan guru harus melaksanakan pembelajaran remedial secara klasikal.

Setelah dilaksanakan kegiatan observasi awal, kegiatan PBM (Proses Belajar Mengajar) pada kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima, peneliti menemukan bahwa aktivitas siswa masih dalam lingkup mencatat dan melaksanakan kegiatan sesuai perintah guru, sehingga siswa terlihat pasif dan terkesan hanya mendengarkan materi yang diberikan oleh guru tanpa terlibat aktif dalam menanggapi materi.⁴ Kalimat yang digunakan dalam pembelajaran pun kaku, masih sangat mengacu pada buku sehingga siswa pun cenderung membaca buku dan kurang atraktif dalam menyimak penyampaian guru.⁵

Kegiatan pembelajaran masih mengacu pada teknik konvensional.⁶ Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menitikberatkan pada penanaman informasi/konsep-konsep yang dipelajari atau disajikan pada muatan bahasa Indonesia kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima dengan teknik ceramah dan diskusi. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran guru hanya menggunakan satu jenis media yaitu buku Tema Bahasa Indonesia Kelas III SD.

Teknik pembelajaran tersebut belum maksimal untuk mendorong siswa untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat belajar dimana kedua hal tersebut merupakan dua instrumen penting dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

³ Herry Hermawan, *Menyimak: Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 8.

⁴ SDN 1 Melayu Kota Bima, Observasi, 08 Februari 2023.

⁵ SDN 1 Melayu Kota Bima, Observasi, 08 Februari 2023.

⁶ Ade Nurul Pravithasari, Wawancara, 08 Februari 2023.

⁷ Hanum Hanifa Sukma dan M. Fakhru Saifuddin, *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: K Media, 2018), hlm. 3.

Kondisi demikian apabila tidak dilaksanakan perubahan akan berdampak buruk terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa di kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima. Padahal, peran siswa untuk menyimak pembelajaran dan partisipasi siswa dalam kelas adalah hal yang sangat penting untuk diterapkan di dalam kelas saat proses belajar mengajar, seperti saling mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara.⁷

Aspek menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang dikuasai anak di awal perkembangannya sehingga menyimak perlu mendapat perhatian lebih terutama dalam dunia pendidikan. Pengajar dituntut untuk menuangkan segala kreativitas dan inovasi yang dikemas dalam sebuah pembelajaran yang variatif sehingga siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang baik atas keterampilan menyimak yang baik. Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel nilai keterampilan menyimak siswa kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima pada muatan bahasa Indonesia.

Tabel 1.1 Hasil Observasi Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IIIA Muatan Bahasa Indonesia⁸

Nama Kelompok	Kriteria Penilaian							
	Konsentrasi				Daya Ingat			
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS
	1	2	3	4	1	2	3	4
1	✓				✓			
2		✓			✓			
3	✓				✓			
4	✓					✓		
5	✓				✓			

⁸SDN 1 Melayu Kota Bima, Dokumentasi, 08 Februari 2023.

⁹Dadan Djuanda, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*(Bandung: Pustaka Latifah, 2008), hlm. 34.

Tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa aktivitas keterampilan menyimak siswa pada konsentrasi dan daya ingat masih Perlu Bimbingan (PB), setiap kelompok belajar siswa masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam menulis ide pokok dan bertukar pikiran pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 1.2 Nilai Evaluasi Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IIIA Muatan Bahasa Indonesia⁸

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah		Persentase		Rata-Rata
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
IIIA	21	10	11	47,62%	52,38%	67,1

Tabel 1.2 di atas menjelaskan bahwa nilai muatan bahasa Indonesia pada Semester ganjil 2022/2023 di Kelas IIIA diperoleh nilai rata-ratanya 67,1 dengan KKM 70. Hal tersebut terbukti bahwa dari 21 siswa terdapat 10 siswa tuntas (47,62%) dan 11 siswa tidak tuntas (52,38%).

Selain itu, nilai rata-rata kelas juga masih rendah yaitu 67,1. Hal ini artinya hasil belajar siswa muatan bahasa Indonesia pada Semester ganjil 2022/2023 tergolong rendah karena setengah dari keseluruhan siswa masih mendapat nilai di bawah standar KKM yang ditetapkan oleh Sekolah.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas adalah dengan menggunakan metode dan media yang dapat menarik perhatian peserta didik dari rangsangan luar. Metode tersebut yaitu metode SITETA (Simak Terka Kata).

Metode SITETA adalah metode yang dilakukan dengan cara; Guru mempersiapkan deskripsi tentang suatu benda/kata tanpa menyebutkan nama benda/kata tersebut. Kemudian, deskripsi itu dibacakan guru, siswa mendengarkan dengan baik, dan siswa diminta menerka benda/kata tersebut.⁹ Metode tersebut akan dikembangkan bersama dengan media pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi, yaitu media PowerPoint berbasis audiovisual.

Media ini dapat menyajikan materi pelajaran, memaparkan informasi, memaparkan konsep, menjelaskan proses, mengajarkan keterampilan kepada siswa dalam bentuk gambar dan suara. Penggunaan media powerpoint berbasis audiovisual sebagai media presentasi diharapkan dapat memberikan visualisasi kepada siswa terhadap materi yang disampaikan. Metode SITETA dan media audiovisual PowerPoint memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat memperkuat pemahaman, meningkatkan ingatan, meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan korelasi antara isi pelajaran dengan dunia nyata sehingga berperan penting dalam proses pembelajaran yang berujung pada hasil belajar siswa dalam muatan pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Penggunaan Metode SITETA (Simak Terka Kata) dengan Memanfaatkan Media Audiovisual PowerPoint dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IIIA pada Muatan Bahasa Indonesia SDN 1 Melayu Kota Bima.”

B. Sasaran Tindakan

Sasaran tindakan penelitian ini adalah siswa kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 21 orang, terdiri atas 12 laki-laki dan 9 perempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui penerapan metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint di Kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima pada Muatan Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui penerapan metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint di Kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima pada Muatan Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat dan Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan konseptual terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan penelitian peningkatan mutu dan hasil pembelajaran di SDN 1 Melayu Kota Bima. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan metode SITETA (Simak Terka Kata) dan media audiovisual PowerPoint yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa, serta dapat memberikan kontribusi kepada metode pembelajaran bahasa Indonesia berupa peningkatan pengetahuan siswa mengenai kosa kata baru melalui kegiatan menyimak dengan desain PowerPoint.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia, meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dan mengenalkan siswa dengan perkembangan teknologi pembelajaran yang lebih maju dan menyenangkan.

b. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif metode ajar bagi guru sehingga dapat meningkatkan pelayanan profesional guru, memperbaiki perilaku belajar siswa sehingga guru dapat mengajar dengan lebih efisien dan sistematis,

meningkatkan kualitas praktek pembelajaran, dan mengembangkan teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

c. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat *upgrade* penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan IT, memanfaatkan metode dan alat pembelajaran yang efisien, serta meningkatkan *output* siswa berprestasi melalui media pembelajaran berbasis IT.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian Marlianti (2018) berjudul, “Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Menggunakan Media Audio Cerita Anak Kelas V SD Negeri 09 Pontianak Utara”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menggunakan media audio cerita anak mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata 3,14. Meningkatkan pada siklus II dengan rata-rata 3,42. Siklus 3 dengan rata-rata 3,72. (2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio cerita anak mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata 2,64. Meningkatkan pada siklus II dengan rata-rata 3,62. Siklus 3 dengan rata-rata 3,77. (3) Keterampilan menyimak peserta didik menggunakan media audio cerita anak mengalami peningkatan, pada siklus I rata-rata 72,39, meningkat pada siklus II dengan rata-rata 80,61, siklus 3 dengan rata-rata 82,96.¹⁰

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah tujuan penelitian yaitu untuk dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa, sedangkan perbedaannya adalah (1) Penelitian ini tidak menggunakan metode SITETA (2) Menggunakan audio cerita anak sebagai media pembelajarannya (3) Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SD.

- b. Penelitian Supartini (2019) berjudul, “Mengembangkan Keterampilan Menyimak melalui Kegiatan Berbicara dengan *Big Book* pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode bercerita

¹⁰Evi Marlianti dkk, “Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Menggunakan Media Audio Cerita Anak Kelas V SD”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 7, Nomor 7, 2018, hlm. 12.

menggunakan media *big book* yaitu adanya peningkatan di setiap indikator dengan hasil sebesar 88.8% untuk indikator menjawab pertanyaan sesuai isi cerita, 77.7% pada indikator mengurutkan gambar sesuai alur cerita dan 77.7% untuk indikator menceritakan kembali cerita.

Media yang digunakan dengan cerita yang berbeda-beda memberikan pengalaman yang menarik dan dinanti bagi anak, sehingga anak mampu mengembangkan keterampilan menyimak berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan metode bercerita menggunakan media *big book* dapat menstimulasi keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun TK MTA 01 Kebakkramat tahun ajaran 2018/2019.¹¹

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah menggunakan media pembelajaran audiovisual, menggunakan muatan pelajaran bahasa Indonesia, dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sedangkan perbedaannya ada pada subjek yang diteliti. Subjek pada penelitian di atas yaitu anak TK yang berusia 5-6 tahun sedangkan subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas 2 SD.

Penelitian di atas memfokuskan pembentukan fondasi awal dalam mengembangkan aspek berbahasa anak. Saddhono dan Slamet (2012) menyatakan secara berturut-turut, pemerolehan keterampilan bahasa pada umumnya dimulai dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menyimak pada anak usia 5-6 tahun berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang termuat Permendikbud No.146 tahun 2014 terdiri dari (1) Menceritakan kembali cerita yang didengar

¹¹ Tri Ayu Supartini dkk, "Mengembangkan Keterampilan Menyimak melalui Kegiatan Bercerita dengan Big Book pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol.7, Nomor 2,2019, hlm. 122-123.

dengan kosa kata yang lebih dan (2) Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai aturan yang disampaikan.

Gulec dan Durmus mengatakan bahwa pelatihan menyimak yang dimulai sejak usia dini merupakan proses pelatihan pembelajaran seseorang. Menyimak dapat menjadi salah satu cara untuk melatih anak menjadi seorang pembelajar dengan mendengarkan hal-hal yang ada disekitarnya.

Menurut Elvi anak pada usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret¹². Tahap operasional konkret tahapan umur siswa sekolah dasar yang tidak dapat memahami operasi (logis) dalam pembelajaran tanpa dibantu dengan benda-benda konkret. Pada siswa sekolah dasar kemampuan menyimak menggunakan media dan metode/strategi pembelajaran untuk mempermudah jalannya pembelajaran.

Selain itu, teknik atau cara pengajaran menyimak di sekolah dasar dapat dilakukan secara variatif untuk menghindari kesan yang monoton terhadap strategi mengajar guru di sekolah dasar. Selain itu, melalui penggunaan teknik menyimak yang beragam menjadikan pembelajaran lebih menarik bagi siswa.

- c. Penelitian Ernawati dan Rasna (2020) berjudul, “Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal yang dapat dilakukan, yaitu (1) Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses mengajar mampu mempermudah komunikasi guru dengan peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menyimak peserta didik. (2) Menggunakan bahan ajar yang relevan. Penggunaan bahan ajar yang tidak sukar atau tidak mudah, mampu menarik perhatian peserta didik, dan

¹² Susanti Elvi, *Keterampilan Menyimak* (Bogor: Penerbit IN Media, 2020), hlm. 88.

sisusun secara sistematis mampu membantu siswa dalam mencapai kompetensi dasar sesuai kurikulum Pendidikan. (3) Melaksanakan evaluasi dengan tepat.

Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, termasuk di dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menyimak. Membuat alat tes yang tepat merupakan salah satu cara dalam mengevaluasi keterampilan menyimak.¹³

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah tujuan yang dicapai dalam penelitian, yaitu untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam muatan Bahasa Indonesia sedangkan perbedaannya ada pada subjek yang diteliti. Subjek pada penelitian di atas yaitu muatan Bahasa Indonesia sedangkan subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas III SD.

2. Kajian Teori

a. Metode SITETA

1) Pengertian Metode SITETA

Metode diartikan sebagai suatu cara yang ditempuh seseorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat diartikan sebagai cara menyajikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun metode berfungsi sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kedudukan metode adalah sebagai salah satu komponen pembelajaran.¹⁴

¹³Ni Luh Sri Ernawati dan I Wayan Rasna, “Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, Vol. 9, Nomor 2, 2020, hlm. 110.

¹⁴ Maria Ulfadan Saifuddin, “Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran”, *Jurnal SUHUF*, Vol. 30, Nomor. 1, 2018, hlm.37.

Metode Simak Terka adalah salah satu metode atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.¹⁵ Siswa diharapkan dapat menyimak guru dengan baik selama kegiatan belajar mengajar. Adapun cara menggunakan metode Simak Terka yaitu guru mempersiapkan deskripsi tentang suatu kata/benda tanpa menyebutkan nama kata/benda tersebut. Guru membacakan deskripsi suatu kata/benda, siswa mendengarkan dengan baik kemudian siswa diminta menerka kata/benda tersebut.

16

Suatu metode pembelajaran dikatakan baik apabila metode tersebut dapat secara efektif membantu para pebelajar memahami atau menguasai materi pembelajaran atau kecakapan tertentu.¹⁷ Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam sebuah materi pembelajaran, guru harus megusahakan agar pelajaran yang disampaikan kepada peserta didiknya mudah diterima.

Dalam hal itu, guru harus teknik-teknik lain dalam penggunaan metode untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Guru dituntut untuk tidak terpaku dengan satu metode dan mempelajari berbagai metode yang digunakan dalam mengajarkan suatu mata pelajaran.

Ketepatan dalam penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan terciptanya kondisi yang kondusif dan menyenangkan sehingga memberikan peluang bagi peserta didik memperoleh kemudahan untuk mempelajari bahan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam pemilihan metode pembelajaran

¹⁵ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 31.

¹⁶Elvina dan Delia Putri, “Pelatihan Kemampuan Menyimak dengan Menggunakan Teknik Simak-Terka pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 008 Rambah Samo”, *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, Vol. 3, Nomor 2, 2022, hlm. 242-243.

¹⁷Steven Ronaldo Ahlaro, “Kriteria Metode Pembelajaran yang Baik dan Efektif”, *Jurnal Jumpa*, Vol. 8, Nomor 1, 2020, hlm. 17.

ini akan membentuk interaksi yang dapat memperlancar proses siswa untuk memperoleh pengetahuan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode simak terka kata yang digabungkan dengan metode lain yang memungkinkan seperti metode ceramah, bercerita, mendemostrasikan, memecahkan masalah (*problem solving*), diskusi, tanya jawab, simak ulang, simak bisik dan lainnya.

2) Tujuan Metode SITETA

Metode/teknik SITETA bertujuan untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan satu atau metode lain dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa.¹⁸

3) Manfaat Metode SITETA

Metode SITETA bermanfaat untuk siswa dalam mengenal dan memahami kosa kata baru di tiap pembelajaran, meningkatkan keterampilan menyimak siswa, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan sebuah kata/benda.¹⁹

4) Prosedur Metode SITETA

Adapun langkah-langkah penggunaan metode SITETA menurut Tarigan dalam Djuanda sebagai berikut.²⁰

- a) Guru menyiapkan wacana tentang materi yang diajarkan.
- b) Guru menyiapkan istilah-istilah atau kosa kata yang sesuai dengan topik pembelajaran.
- c) Guru memperkenalkan pada siswa arti dari beberapa kosa kata tersebut melalui media audiovisual PowerPoint.

¹⁸ Elvina dan Delia Putri, "Pelatihan Kemampuan Menyimak dengan Menggunakan Teknik Simak-Terka pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 008 Rambah Samo", *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, Vol. 3, Nomor 2, 2022, hlm. 242-243.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Dadan Djuanda, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Bandung: Pustaka Latifah, 2008), hlm. 34.

- d) Guru menjelaskan maksud dari beberapa kosa kata yang disebutkan.
- e) Siswa diminta untuk menyimak guru.
- f) Guru menjelaskan makna dari sebuah kosa kata.
- g) Siswa menyebutkan kosa kata yang tepat sesuai penjelasan makna yang disampaikan oleh guru.
- h) Guru menyebutkan jawaban yang tepat dengan bantuan audio dari media PowerPoint.

5) Kelebihan dan Kekurangan Metode SITETA

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan.²¹ Dua sisi ini perlu diperhatikan guru. Pemilihan metode yang terbaik adalah mencari titik kelemahan dan kelebihan suatu metode. Kemudian seorang guru memilih metode yang dapat menutupi kelemahan metode lainnya. Itu pula sebabnya bahwa dalam proses pembelajaran tidak ada sebuah metode pun yang dianggap paling tepat untuk digunakan pada semua pertemuan, semua waktu, dan semua materi. Setiap metode memiliki karakteristik tersendiri. Seorang guru mutlak mengkombinasikan metode tertentu dengan metode lainnya.

Karakteristik mengacu kepada karakter yang dimiliki oleh suatu metode pembelajaran sehingga nilai-nilai dalam sebuah metode pembelajaran menjadi lebih konsisten dan mudah diperhatikan keunggulannya.²² Adapun keunggulan/kelebihan metode simak terka kata yakni:

- a) Memungkinkan terciptanya kondisi kondusif selama proses pembelajaran.
- b) Memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengingat istilah/kosa kata/objek baru selama proses pembelajaran.

²¹ Janawi, *Metodologi Dan Pendekatan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 78.

²² Hani Hanifah dkk, "Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik berdasarkan Tujuan Pembelajaran", *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 1, 2020, hlm. 107.

- c) Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- d) Memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar sambil bermain.
- e) Memungkinkan peserta didik untuk melakukan imajinasi dan refleksi secara bebas terhadap pengalaman belajar yang diperoleh ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
- f) Mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan mendeskripsikan sebuah objek/kata.
- g) Mendorong tumbuh-kembangnya kepribadian peserta didik, utamanya sikap terbuka, kreatif, imajinatif, dan motivatif.

Adapun kelemahan/kekurangan metode SITETA, yaitu:

- a) Menyajikan informasi yang terbatas. Metode SITETA tidak memungkinkan guru mengenalkan objek/kosa kata baru dalam jumlah yang banyak dalam waktu yang singkat.
- b) Metode SITETA memerlukan konsistensi langkah pembelajaran di setiap pertemuan untuk memungkinkan siswa dapat mengingat objek/kosa kata baru yang telah diajarkan.
- c) Memerlukan media yang konkret, jelas, dan dapat digambarkan sehingga memudahkan siswa untuk menerima informasi yang diberikan guru ketika mengenalkan objek/kosa kata baru.

Metode simak terka kata ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada teks deskripsi benda atau objek untuk meningkatkan keterampilan mengingat siswa terhadap sebuah kata atau objek tertentu yang tertuang dalam materi pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar menggunakan metode simak terka dapat merangsang minat siswa, hendaknya guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode/teknik simak-terka ini sangat cocok menjadi salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa, terutama siswa Sekolah Dasar (SD).²³

b. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

²⁴ Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi. Ada banyak jenis media yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar, namun pendidik harus selektif dalam memilih jenis media tersebut.

Di era digital, pendidik tidak hanya harus mampu menggunakan media pembelajaran klasik tetapi juga media pembelajaran yang modern. Beberapa temuan penelitian juga menunjukkan dampak positif media yang digunakan sebagai bagian integral dari pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung.

Dampak penggunaan media dalam komunikasi dan pembelajaran yaitu (a) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih standar; (b) Proses pembelajaran bisa

²³ Elvinadan Delia Putri, "Pelatihan Kemampuan Menyimak dengan Menggunakan Teknik Simak-Terka pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 008 Rambah Samo", *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, Vol. 3, Nomor 2, 2022, hlm. 242-243.

²⁴ Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm. 4-5.

lebih menarik; (c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif; (d) Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk belajar bisa dipersingkat; (e) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan; (f) Proses pembelajaran dapat diberikan kapan pun diinginkan atau dibutuhkan; (g) Menimbulkan sikap positif peserta didik terhadap apa yang dipelajari; dan (h) Peran pendidik bisa berubah ke arah yang lebih positif.

2) Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan semangat baru, motivasi, pemahaman dan rangsangan dalam proses pembelajaran. Media juga mampu meningkatkan motivasi belajar bagi peserta dan pendidik, mudah dipahami sehingga pesan dapat membekas, sebagai sarana interaksi antar peserta dan lingkungan di sekitarnya, dan dapat menerapkan konsep dasar yang benar dan realistis pada proses pembelajaran.

3) Manfaat Media Pembelajaran

Dalam Karo-Karo, pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi, secara lebih khusus, ada beberapa manfaat media yang lebih rinci misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera ruang dan waktu.
- d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman pada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.²⁵

4) Langkah-langkah Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan. Kesalahan dalam pemilihan media baik jenis media dan materi yang akan disampaikan akan berdampak pada ketidaksampaian informasi yang diberikan. Maka ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media adalah²⁶:

a) Tujuan penggunaan

Tujuan penggunaan ini adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada materi. Media pembelajaran yang digunakan apakah dapat mencapai ketercapaian tujuan pembelajaran pada domain kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Jadi, pemilihan media harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan apakah menggunakan media audio, visual diam, visual gerak, audio visual gerak atau sebagainya.

²⁵Isran Rasyid Karo-KaroS dan Rohani, "Manfaat Media dalam Pembelajaran", *Jurnal Axiom*, 7 (1), 2018, hlm. 94-95.

²⁶Fatikh Inayahtur Rahma, "Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar)", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, Nomor 2, 2019, hlm. 93-94.

b) Sasaran Pengguna Media

Sasaran penggunaan media adalah siapakah yang akan menggunakan media. Bagaimanakah karakteristik pengguna media, berapa jumlahnya, bagaimana motivasi dan minat belajar mereka. Mengetahui sasaran pengguna media ini sangat penting dilakukan karena akan berdampak pada manfaat penggunaan media sebagai media dalam menyampaikan informasi. Serta pengguna media dapat mengambil manfaat dari penggunaan media.

c) Karakteristik Media

Sebelum menggunakan media guru harus mengetahui karakteristik media yang digunakan. Karakteristik media yang digunakan harus sesuai dengan sasaran pengguna media dan tujuan penggunaan media. Kelebihan dan kelemahan media yang digunakan juga harus diperhatikan. Maka diperlukan perbandingan berbagai media pembelajaran sebelum memilih media pembelajaran yang tepat.

d) Waktu

Dalam pemilihan media, waktu juga perlu diperhatikan. Waktu yang dimaksudkan adalah persiapan, pengadaan media serta waktu penyajian media pembelajaran. Jangan sampai media yang telah kita pilih memakan banyak waktu pada kegiatan pembelajaran.

e) Biaya

Penggunaan media pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Maka dari itu, faktor biaya juga harus diperhatikan, jangan sampai media yang dipilih justru memakan banyak biaya.

f) Ketersediaan

Media yang digunakan apakah tersedia di lingkungan sekitar kita baik tersedia di sekolah atau di pasaran. Jika belum tersedia apakah guru bisa

membuatnya sendiri dengan kemampuan, waktu, tenaga dan sarana yang tersedia untuk membuatnya.

5) Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki jenis-jenis yang berbeda. Secara umum, media bercirikan tiga pokok unsur, yaitu audio, visual, dan gerak. Dalam Rahma, ada tujuh klasifikasi media, yaitu²⁷:

- a) Media audiovisual gerak, seperti film suara, pita video, film, dan tv.
- b) Media audiovisual diam, seperti film rangkai suara, halaman suara.
- c) Audio semi gerak, seperti tulisan jauh bersuara.
- d) Audiovisual bergerak, seperti film bisu.
- e) Media visual diam, seperti halaman cetak, foto, mikrofon, *slide* bisu.
- f) Media audio, seperti radio, telepon, dan pita video.
- g) Media cetak, seperti buku, modul, bahan ajar mandiri.

Berdasarkan pendapat mengenai media tersebut di atas, maka jenis-jenis media pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

a) Media visual diam

Media visual diam adalah media cetakan dan grafis. Media ini termasuk kategori media visual non-proyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan (dari guru kepada siswa).

b) Media *Display*

(1) Papan Tulis

Salah satu media penyajian untuk proses belajar mengajar adalah papan tulis. Media ini dapat dipakai untuk penyajian tulisan, sketsa-sketsa gambar dengan menggunakan spidol.

²⁷*Ibid*, hlm. 89.

(2) Papan Flanel

Papan flanel adalah media visual yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran didik. Papan berlapis kain flanel ini dapat dipasang dan dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah, sehingga dapat dipakai berkali-kali.

(3) *Flip Chart*

Flip Chart adalah lembaran kertas yang berisikan bahan pelajaran, yang tersusun rapi dan baik. Penggunaan ini adalah salah satu cara guru dalam menghemat waktunya untuk menulis di papan tulis.

c) Gambar Mati yang Diproyeksikan

Dengan menggunakan proyektor, informasi yang akan disampaikan dapat diproyeksikan ke layar, sehingga informasi berupa: tulisan, gambar, bagan akan menjadi lebih besar dan lebih jelas dilihat oleh siswa, yang dimaksud gambar mati (*still picture*) adalah berupa: gambar, foto, diagram, tabel, ilustrasi dll, baik berwarna hitam maupun putih yang relatif berukuran kecil, agar gambar tersebut dapat dilihat atau disaksikan dengan jelas oleh seluruh siswa di dalam kelas dengan jalan diproyeksikan ke suatu layar (*screen*).

6) Media Audiovisual PowerPoint

a) Pengertian Media Audiovisual PowerPoint

PowerPoint adalah program aplikasi presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft Corporation. Seperti halnya perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, PowerPoint dapat memposisikan objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya dalam satu atau beberapa halaman individual yang disebut dengan *slide*.

Beberapa kelebihan dalam penggunaan media PowerPoint, yaitu:

- (1) Mudah dalam pembuatan dan penggunaannya, baik oleh guru maupun siswa.
- (2) Dapat digunakan secara individu ataupun kelompok.
- (3) Biaya pembuatannya tidak mahal.
- (4) Memiliki daya tarik pada tampilannya.
- (5) Dapat digunakan berkali-kali untuk kelas yang sama maupun berbeda sehingga lebih efisien.

Media audiovisual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Media ajar dalam bentuk audiovisual merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran dan memiliki banyak kelebihan apabila diterapkan dalam proses pembelajaran, di antaranya:

- (1) Dapat menarik perhatian *audience* dari rangsangan luar.
- (2) Dengan alat perekam video sejumlah besar *audience* dapat memperoleh informasi ahli.
- (3) Demonstrasi ahli yang sulit dipahami dapat direkam dan diputar ulang, sehingga di saat mengajar bisa terfokus dalam inti materi yang akan disajikan.

Berdasarkan uraian diatas, Media PowerPoint berbasis audiovisual merupakan suatu media yang dapat menyajikan materi pelajaran, memaparkan informasi, memaparkan konsep, menjelaskan proses, mengajarkan keterampilan kepada siswa dalam bentuk gambar dan suara.²⁸

²⁸ Dea Elvina Damitri dan Gde Agus Yudha Prawira Adistana, “Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audiovisual sebagai Media Presentasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan”, *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, Vol. 6, Nomor 2, 2020, hlm. 2.

b) Tujuan Media Audiovisual Powerpoint

Media audiovisual juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat memberikan korelasi antara isi pelajaran dengan dunia nyata. Sehingga media PowerPoint berbasis audiovisual sebagai media presentasi diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan relevan.

Penggunaan media PowerPoint berbasis audiovisual sebagai media presentasi diharapkan dapat memberikan visualisasi kepada siswa terhadap materi yang disampaikan. Media PowerPoint berbasis audiovisual memperkuat pemahaman dan meningkatkan ingatan, sehingga berperan penting dalam proses pembelajaran yang berujung pada hasil belajar siswa.²⁹

c) Manfaat Media Audiovisual Powerpoint

Media audiovisual PowerPoint memiliki manfaat dalam penggunaannya yaitu membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena media powerpoint akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clipart yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.³⁰

d) Prosedur Pembuatan Media Audiovisual Powerpoint

Diperlukan hal-hal dalam mempersiapkan pembuatan media audiovisual antara lain:

- (1) Materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi pembelajaran harus dipersiapkan terlebih dulu. Hal ini agar guru tepat dalam memasukkan materi dalam media.

²⁹*Ibid.*

³⁰ Septy Nurfadhillah dkk, "Pengembangan Media Audio-Visual Berbasis Powerpoint (PPT) Matematika Kelas VI di SDN Kampung Bambu 1", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, Nomor 2, 2021, hlm. 237.

- (2) Perangkat keras berupa laptop atau PC yang sudah terpasang PowerPoint.
- Perangkat keras berupa PC/komputer, atau laptop dibutuhkan dalam pembuatan media ini. Guru harus memastikan bahwa dalam perangkat keras tersebut telah terpasang software Microsoft Office, terutama Microsoft PowerPoint. Guru dapat mengeceknya dalam daftar software yang terpasang. Selain itu, guru bisa mengeceknya di bagian *start*. Umumnya akan terlihat Microsoft PowerPoint yang sudah terpasang di beranda. Apabila Microsoft Office belum terpasang, maka guru harus memasangnya terlebih dulu dalam perangkat kerasnya. Selanjutnya,
- (3) Penguasaan terhadap PowerPoint. Guru harus mengetahui cara mengoperasikan PowerPoint, terutama mengetahui fungsi panel-panel yang ada dalam PowerPoint.
- Adapun prosedur pembuatan PowerPoint, antara lain:
- (a). Prosedur pembuatan media diawali dengan membuka terlebih dulu aplikasi Microsoft PowerPoint. Setelah itu, pengguna akan diarahkan ke halaman *new presentation*. Pengguna dapat memilih templat bawaan yang disediakan oleh PowerPoint. Selain itu, pengguna bisa mengunduh templat lain sesuai dengan selera pengguna atau menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Apabila pengguna menginginkan templat yang lebih bervariasi, maka dapat mengunduh dari beberapa situs web yang menyediakan bermacam-macam bentuk templat presentasi.
- (b). Setelah templat ditentukan, maka pengguna dapat segera memasukkan materi pembelajaran yang telah disiapkan. Memasukkan Materi Pembelajaran sudah disusun. Materi lebih baik sudah disiapkan sebelumnya, agar guru lebih cepat dan tepat dalam memasukkan materi pembelajaran. *Slide* awal digunakan untuk menuliskan judul materi pembelajaran disertai dengan nama guru. *Slide* berikutnya bisa mencakup rincian materi pembelajaran. Pengguna dapat mengatur jenis dan ukuran huruf agar dapat terbaca dengan jelas.

- (c). Setelah materi dimasukkan, pengguna dapat mengatur animasi dan transisi yang ada dalam setiap *slide* PowerPoint. Hal ini agar membuat tampilan (setiap *slide* bergerak dan beralih sesuai dengan tata urutannya). Kemunculan teks dan gambar pada layar dapat diatur dengan animasi yang beragam. Hal ini membuat tampilan setiap slide lebih atraktif. Untuk mengatur animasi, pengguna dapat memilih dulu gambar atau kalimat yang ingin diatur. Lalu, menekan bagian *animation* yang akan muncul berbagai animasi yang bisa dipilih. Pengguna dapat menekan *animation pane* untuk mengatur waktu peralihan antarkomponen (gambar, kata, kalimat, bagan, dll.) dalam satu *slide*. Dalam *animation pane* terdapat pengaturan lamanya waktu dan tata urutan komponen yang bergerak. Melalui *animation pane*, pengguna bisa menentukan urutan gerakan setiap komponen, jeda gerak antarkomponen, hingga lambat-cepatnya gerakan setiap komponen. Selain itu, pengguna dapat mengatur waktu kemunculan tiap komponen per *slide*. Pengguna juga dapat memutar hasil pengaturan animasi dengan menekan *play* pada *animation pane*.
- (d). Langkah selanjutnya adalah mengatur transisi setiap *slide*. Hal ini agar pergantian tiap *slide* bisa terlihat elegan dan tidak bertumpuk. Transisi bisa dipilih pada bagian *transitions*. Terdapat beberapa transisi yang disediakan sehingga bisa dipilih. Hal ini bisa disesuaikan dengan keinginan/selera pengguna. Setiap *slide* hanya memungkinkan satu macam transisi. Apabila ada sepuluh *slide* dalam satu *file* tayangan, maka bisa jadi ada sepuluh transisi yang berbeda. Transisi ini bisa diatur durasi waktunya. Lalu, bisa menggunakan efek suara transisi, apabila pengguna menginginkannya. Ditambah lagi, pengguna bisa mengatur transisi bisa otomatis diterapkan setelah jangka waktu tertentu.
- (e). Langkah berikutnya adalah menambahkan suara guru. Suara guru yang dimaksudkan adalah suara penjelasan materi. Suara yang dimasukkan ke dalam

setiap *slide* bisa berupa rekaman suara yang sudah disiapkan sebelumnya atau langsung mengisi suara saat menggunakan PowerPoint. Hal ini bisa dilakukan dengan menekan bagian *insert* lalu memilih *audio*. Menu *audio* masih diberikan dua pilihan yaitu memilih menggunakan audio yang sudah disimpan sebelumnya (*audio on my PC*) atau merekam secara langsung melalui PowerPoint (*record audio*). Apabila sudah memasukkan audio, maka perlu diatur kembali agar suara sesuai dengan pergerakan animasi dan transisi. Sebelumnya, pilih tanda/gambar yang berisi suara. Lalu akan muncul *audio tools* pada panel atas. Terdapat dua pilihan yaitu *format* dan *playback*. *Playback* digunakan untuk mengatur tampilan dan performa suara dalam satu *slide* atau bahkan keseluruhan *slide*. Pengguna dapat memilih pengaturan otomatis bersuara dengan menekan tombol *automatically*.

- (f). Selanjutnya, mengatur volume suara yaitu *low*, *medium*, *high*, atau *mute*. Apabila ingin suara terdengar jelas, maka menggunakan pengaturan *high*. Pengguna dapat mencentang *hide during show*, agar gambar/ikon suara tidak terlihat selama penayangan.
- (g). Langkah berikutnya adalah mengatur posisi suara agar sesuai tampilan dan gerak setiap komponen dalam *slide*. Hal ini bisa menggunakan *animation pane*. Pengguna dapat menarik ke atas atau ke bawah suara, lalu menyesuaikan dengan waktu mulainya.
- (h). Untuk mempermanis media, pengguna bisa menambahkan *background* pada *file* PowerPoint. *Background* berupa instrumen lagu yang bisa memberi semangat belajar. Menambah dan Mengatur *Background* ini sebagai upaya untuk menciptakan situasi yang mendukung dan membangkitkan semangat belajar siswa. Instrumen lagu dapat diunduh dari beberapa sumber dalam bentuk mp3. Untuk memasukkan

background, pengguna dapat menekan *insert*, lalu memilih *audio*, kemudian *audio on my PC*.

- (i). Selanjutnya, pengguna dapat mengatur *playback*. Mulai mengatur volume suara hingga mengatur mulainya dan *background* berakhir. Volume suara sebaiknya diatur *low* saja agar tidak menutupi suara penjelasan guru. Kemudian, pengguna memilih *automatically* agar *background* mulai dengan otomatis. Lalu, pengguna mencentang *play across slides* dan *loop until stopped*. Hal ini agar *background* bisa diputar selama tayangan berlangsung. Selain itu, pengguna jangan lupa untuk mencentang pengaturan *hide during show* untuk menyembunyikan gambar/ikon suara.
- (j). Setelah itu, pengguna lebih baik mengecek terlebih dahulu hasil tampilan. Jika memang sudah sesuai dengan keinginan pengguna, maka bisa dilanjutkan dengan membuat tayangan dalam bentuk video MP4.

Jika tayangan sudah siap, maka pengguna bisa segera menyimpannya dalam bentuk video. Pengguna bisa memilih *file*, lalu pilih *export*, kemudian *create a video*, lalu pengguna dapat memilih kualitas video dengan resolusi 1080, 720, atau 480.

Semakin resolusi besar, semakin berkualitas tampilan, tetapi semakin besar ukurannya. Kualitas full HD (1080) merupakan kualitas video paling bagus. Namun, ukuran *filenya* begitu besar. Kualitas HD (720) merupakan kualitas video medium. Ukuran *file* pada kualitas ini masih cenderung besar. Kualitas standar (480) merupakan kualitas video paling kecil. Ukuran *file* cenderung lebih kecil dibandingkan kedua kualitas video sebelumnya. Untuk meminimalkan ukuran *file* video sebenarnya bisa dengan cara mengompres video agar ukurannya kecil. Hal ini bisa menggunakan kompres video yang dapat dipasang dalam laptop/komputer atau secara online.

Jadi, untuk menjamin kualitas video, pengguna dapat memilih kualitas HD (720). Selanjutnya, mengompres video agar ukuran *file* lebih kecil. Setelah memilih kualitas video, pengguna menekan create video. *File* akan tersimpan dalam bentuk video berformat MP4. Lalu, *file* bisa dikirim ke kelas virtual atau ke media sosial yang dikehendaki guru, agar *file* video mudah diakses dan dilihat oleh para siswa.³¹

c. Keterampilan Menyimak

1) Pengertian Menyimak

Menyimak adalah kegiatan memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan orang, menangkap dan memahami makna sesuatu yang didengar. Dengan demikian, menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Menyimak melibatkan pendengaran, penglihatan, penghayatan, ingatan, pengertian. Bahkan situasi yang menyertai bunyi bahasa yang disimak pun harus diperhitungkan dalam menentukan maknanya.

Menyimak adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan keaktifan pendengarnya. Melalui proses menyimak, orang dapat menguasai pengucapan fonem, kosakata, dan kalimat. Pemahaman terhadap fonem, kata, dan kalimat sangat membantu yang bersangkutan dalam kegiatan berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak pada hakikatnya adalah mendengarkan dan memahami isi bahan simakan. Karena itu, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa menyimak adalah menangkap, memahami, atau menghayati pesan, ide, gagasan yang tersirat dalam bahan simakan.

³¹Beby Dwi Febriyanti dan Rahmawati Mulyaningtyas, "Media Au-Vi Berbasis PowerPoint dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, Nomor 1, 2022, hlm. 59-68.

2) Tujuan Menyimak

Dapat dibedakan dua aspek tujuan menyimak, yaitu persepsi dan reseptif. Persepsi adalah ciri kognitif dari proses mendengarkan yang didasarkan pada pemahaman pengetahuan tentang kaidah-kaidah kebahasaan. Reseptif adalah pemahaman pesan atau penafsiran pesan yang dikehendaki pembicara. Tujuan pembelajaran menyimak dibagi menjadi dua bagian, pertama menyimak umum dan menyimak kritis.³²

a) Menyimak umum:

- (1) Mengingat rincian-rincian penting secara tepat mengenai ilmu pengetahuan khusus.
- (2) Mengingat urutan-urutan sederhana atau kata-kata dan gagasan.
- (3) Mengikuti pengarahan-pengarahan lisan.
- (4) Memparafrase suatu pesan lisan sebagai suatu pemahaman melalui penerjemahan.
- (5) Mengikuti suatu urutan yaitu pengembangan plot, pengembangan watak/pelaku cerita, dan argumentasi pembicara.
- (6) Memahami makna denotatif kata-kata.
- (7) Memahami makna konotatif kata-kata.
- (8) Memahami makna kata-kata melalui konteks percakapan (pemahaman melalui perjemahan dan penafsiran).
- (9) Mendengarkan untuk mencatat rincian-rincian penting dan gagasan utama.

b) Menyimak secara kritis

- (1) Membedakan fakta dari khayalan menurut kriteria tertentu.
- (2) Menentukan validitas dan ketepatan gagasan utama, argumen-argumen, dan hipotesis.

³²Umi Hijriyah, *Menyimak Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa* (Lampung: Pusat Penulisan dan Pengabdian Masyarakat, 2016), hlm. 13-16.

- (3) Membedakan pertanyaan-pertanyaan yang didukung dengan bukti-bukti yang tepat dari opini dan penilaian serta mengevaluasinya.
- (4) Memeriksa, membandingkan, dan mengkontraskan gagasan dan menyimpulkan pembicaraan, misalnya mengenai ketetapan dan kesesuaian suatu deskripsi.
- (5) Mengevaluasi kesalahan-kesalahan, seperti analogi yang salah dan gagal dalam menyajikan contoh.
- (6) Mengenal dan menentukan pengaruh-pengaruh berbagai alat yang dipakai oleh pembicara untuk mempengaruhi pendengar, misalnya musik, intonasi suara.
- (7) Melacak dan mengevaluasi bias dan prasangka buruk dari pembicara atau dari suatu sudut pandang tertentu.
- (8) Mengevaluasi kualifikasi pembicara.
- (9) Merencanakan evaluasi dan mencoba menerapkan suatu situasi yang baru.

3) Manfaat Menyimak

Manfaat menyimak adalah sebagai berikut.

- a) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga bagi kemanusiaan sebab menyimak memiliki nilai informatif yaitu memberikan masukan-masukan tertentu yang menjadikan kita lebih berpengalaman.
- b) Meningkatkan intelektualita serta memperdalam penghayatan keilmuan dan khazanah ilmu kita.
- c) Memperkaya kosakata kita, menambah perbendaharaan ungkapan yang tepat, bermutu, dan puitis. Orang yang banyak menyimak komunikasinya menjadi lebih lancar dan kata-kata yang digunakan lebih variatif.
- d) Memperluas wawasan, meningkatkan penghayatan hidup, serta membina sifat terbuka, dan obyektif.
- e) Meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial.

- f) Meningkatkan citra artistik jika yang kita simak itu merupakan bahan simakan yang isinya halus dan bahasanya. Banyak menyimak dapat menumbuhkan sikap apresiatif, sikap menghargai karya atau pendapat orang lain dan kehidupan ini serta meningkatkan selera estetis kita.
- g) Menggugah kreativitas dan semangat mencipta kita untuk menghasilkan ujaran-ujaran dan tulisan-tulisan yang berjati diri. Jika banyak menyimak, kita akan mendapatkan ide-ide yang cemerlang dan segar, pengalaman hidup yang berharga. Semua itu akan mendorong kita untuk giat berkarya dan kreatif.

4) Jenis-Jenis Menyimak

Menyimak memiliki tujuan untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan seorang pembicara melalui ujaran. Selain tujuan umum di atas, menyimak juga memiliki tujuan khusus, yang menyebabkan jenis menyimak beraneka ragam. Jenis menyimak diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: menyimak ekstensif, dan menyimak intensif.³³ Adapun penjelasan setiap tingkatan jenis menyimak adalah sebagai berikut.

a) Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah menyimak untuk memahami materi simakan hanya secara garis besar saja. Penyimak memahami isi bahan simakan secara sepintas, umum dalam garis-garis besar, atau butir-butir penting tertentu. Kegiatan menyimak ekstensif lebih bersifat umum dan tidak perlu di bawah bimbingan langsung dari guru.

Penggunaan yang paling dasar adalah menangkap atau mengingat kembali bahan yang telah diketahui dalam suatu lingkungan baru dengan cara yang baru.

Bahan yang dapat digunakan berupa bahan pelajaran yang baru saja diajarkan atau

³³ Novi Resmini, dkk, *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Bandung: UPI Press, 2009), hlm. 119.

yang telah diajarkan. Tujuan menyimak ekstensif adalah menyajikan kembali bahan pelajaran dengan cara yang baru.

b) Menyimak Intensif

Menyimak intensif adalah menyimak dengan penuh perhatian, ketekunan dan ketelitian sehingga penyimak memahami secara mendalam dan menguasai secara luas bahan simakan. Penyimak memahami secara terperinci, teliti, dan mendalam bahan yang disimak. Kegiatan menyimak intensif lebih diarahkan dan dikontrol oleh guru. Bahan yang dapat digunakan berupa leksikal maupun gramatikal.

Untuk itu, perlu dipilih bahan yang mengandung ciri ketatabahasaan tertentu dan sesuai dengan tujuan. Selain itu, guru juga perlu memberikan latihan-latihan yang sesuai dengan tujuan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melatih menyimak intensif adalah menyuruh siswa menyimak tanpa teks tertulis, seperti mendengarkan rekaman.

Dengan penjelasan di atas, telah kita ketahui bahwa menyimak memiliki tingkatan-tingkatan yang berbeda dalam setiap jenisnya. Menyimak intensif dinilai lebih tinggi tingkatannya karena membutuhkan ketelitian yang lebih dan mendalam daripada jenis menyimak ekstensif yang hanya membutuhkan pemahaman secara garis besar saja. Penyimak dapat dikatakan ideal apabila memiliki kemampuan menyimak yang sangat baik.³⁴

Secara umum, menyimak dapat diartikan kemampuan menangkap pesan yang disampaikan melalui lisan, jika dikaitkan dengan proses kegiatan menyimak, maka menyimak adalah proses yang mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa,

³⁴ Masrupi & Dedi Nurholis, "Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Metode Integratif Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 4, Nomor 1, 2019, hlm. 31.

mengidentifikasi, menginterpretasi makna bunyi bahasa kemudian menilai dan menanggapi bunyi bahasa.

5) Tahapan-Tahapan Menyimak

Pada proses menyimak terjadilah peristiwa mencari arti dan evaluasi terhadap pesan yang didengar. Setelah mendengar pesan tersebut, perlu memberikan respons terhadap apa yang sudah didengar. Pendengar akan bekerja secara aktif selama pembicara berbicara. Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan bahasa yang wajib dikuasai siswa.

Keterampilan menyimak adalah proses psikomotorik untuk menerima gelombang suara melalui telinga dan mengirimkan *impuls* ke otak. Proses tersebut merupakan suatu permulaan dari suatu proses interaktif ketika otak bereaksi terhadap *impuls* untuk mengirimkan sejumlah mekanisme kognitif dan afektif yang berbeda. Meningkatkan keterampilan menyimak berarti pula dapat membantu meningkatkan kualitas berbicara individu. Kegiatan menyimak dapat dijadikan sebagai sarana belajar untuk mendapatkan pengetahuan dari hasil yang didengar dan sebagai sarana keterampilan berkomunikasi untuk mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain dengan lancar dan tepat.

Proses menyimak terdiri dari enam tahap yang disingkat menjadi HURIER (*Hearing, Understanding, Remembering, Interpreting, Evaluating, dan Responding*). Tahap pertama yaitu *Hearing* atau mendengarkan. Setiap siswa pasti melalui tahap ini sebab tahap mendengarkan berkaitan dengan keterampilan mendengar yang bersifat pasif. Setelah mendengar maka siswa ada keinginan untuk mengerti isi ujaran pembicara. Keinginan untuk mengerti ujaran pembicara merupakan proses menyimak tahap kedua yang disebut sebagai *Understanding* atau memahami. *Understanding* atau memahami merupakan proses aktif menyimak sehingga siswa

dapat memahami informasi yang disampaikan oleh guru atau orang yang tengah berbicara. Tahap memahami merupakan tahap yang lebih tinggi dari mendengar.

Tahap ketiga yaitu *Remembering* atau mengingat, merupakan kemampuan menyimpan ingatan dalam suatu memori jangka panjang. Tahap keempat yaitu *Interpreting* atau interpretasi yang bermakna kemampuan untuk memahami suatu informasi yang diterima dan dapat menginterpretasikannya dalam bentuk perilaku atau visual. Tahap kelima yaitu *Evaluating* atau mengevaluasi yang bermakna sama dengan menyimak kritis.

Menyimak kritis ditunjukkan dengan siswa dapat menanggapi informasi yang disampaikan pembicara, memberikan argumen, memaparkan opininya, atau menyimpulkan isi pembicaraan. Tahap keenam yaitu *Responding* atau merespons, dikenal juga dengan menyimak secara interaktif. Responding biasanya berlangsung pada saat bercakap-cakap, berdiskusi kecil, diskusi panel, atau debat.³⁵

Adapun tahap-tahap dalam menyimak adalah sebagai berikut.

a) Tahap Mendengar

Pada tahap ini penyimak baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran-ujaran atau pembicaraannya.

b) Tahap Memahami

Setelah ujaran-ujaran masuk ke telinga, penyimak berusaha untuk memahami isi ujaran atau pembicaraan dengan cara mengolah bunyi-bunyi bahasa menjadi satuan bahasa yang bermakna.

c) Tahap Menginterpretasi

Setelah penyimak memahami makna ujaran pembicara, penyimak berusaha untuk menafsirkan isi atau maksud pembicaraan. Apakah ujaran bermakna tersurat

³⁵Rahman dkk, *Menyimak dan Berbicara Teori dan Praktik* (Bandung: Alqaprint Bandung, 2019), hlm. 103-104.

atau ada makna tersirat di balik ujaran- ujarannya. Jelasnya penyimak mengerti makna dan maksud yang terkandung dalam pembicaraan tersebut.

d) Tahap Mengevaluasi

Tahap menginterpretasi atau menafsirkan dilanjutkan dengan tahap menilai atau mengevaluasi. Penyimak yang baik tidak asal menerima apa-apa yang disimaknya, tetapi dia akan menilai di mana keunggulan dan kelemahan, kebaikan, dan kekurangan sang pembicara sehingga pesan, gagasan, atau pendapat pembicara dianggapnya pantas untuk diterima atau harus ditolaknya.

e) Tahap Menanggapi

Tahap menanggapi merupakan tahap yang berada pada tingkat yang lebih tinggi. Penyimak mulai menggunakan kesempatan untuk berganti peran dengan pembicara. Pada tahap ini, penyimak mengungkapkan hasil akhir dari kegiatan menyimaknya. Penyimak akan mengatakan setuju atau tidak setuju atas isi pembicaraan yang diujarkan pembicara.

6) Metode- Metode dalam Menyimak

Metode pembelajaran menyimak di sekolah dasar berfokus pada kegiatan mendengarkan lambang bahasa lisan, meniru/mengucapkan bahasa lisan, dan memproses informasi lambang tersebut. Berikut adalah metode atau strategi pembelajaran menyimak untuk anak sekolah dasar:

a) Metode Langsung

b) Metode Komunikatif

c) Metode Integratif. Metode integratif terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

(1) Simak-Ulang Ucapan

(2) Simak Kerjakan

(3) Simak Terka

- (4) Simak Tulis
 - (5) Memperluas Kalimat
 - (6) Bisik Berantai
 - (7) Identifikasi Kata Kunci
 - (8) Identifikasi Kalimat Topik
 - (9) Menyelesaikan Cerita, Merangkum, dan Parafrasa.
- d) Metode Tematik
 - e) Metode Konstruktivitas
 - f) Metode Kontekstual

Selain penggunaan metode atau strategi yang tepat guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa, terdapat media pembelajaran menyimak yang dapat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan, dan isi pelajaran. Media-media tersebut diantaranya;

- a) Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti: foto, gambar, poster, kartun, grafik, dan lain sebagainya.
- b) Media audio yaitu media yang hanya dapat didengar, seperti: kaset audio, MP3 dan radio.
- c) Media audio visual yaitu media yang dapat didengar sekaligus dilihat, seperti: film bersuara, video, televisi, dan *sound slide*.
- d) Multimedia yaitu media yang dapat menyajikan unsur secara lengkap, seperti animasi. Multimedia sering diidentikkan dengan komputer, internet, dan pembelajaran berbasis komputer.

- e) Media realita merupakan yaitu media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti: binatang specimen, herbarium, dan lain sebagainya.³⁶

7) Indikator Menyimak

Menyimak menyangkut proses dan interpretasi terhadap informasi yang datang. Jadi, dalam menyimak diperlukan konsentrasi, perhatian yang sungguh-sungguh, kesengajaan, pemahaman, dan kehati-hatian.

- a) Konsentrasi siswa saat menyimak

Konsentrasi berarti mampu memusatkan perhatian. Ada tiga tujuan menyimak yaitu melatih konsentrasi siswa, melatih daya paham, dan melatih daya kreatif siswa. Menyimak seharusnya diorientasikan agar siswa benar-benar mampu memusatkan perhatian terhadap bahan simakan yang diperdengarkan.

Strategi menyimak mampu membuat siswa aktif saat menyimak dan menuntut siswa untuk selalu berkonsentrasi selama menyimak. Misalnya, saat kegiatan menyimak siswa disuruh menuliskan ide pokok cerita, membuat peta konsep bahan simakan, membuat prediksi bahan simakan dan sebagainya.

- b) Daya ingat siswa terhadap bahan simakan

Apabila siswa dapat memahami apa yang disimaknya maka siswa akan dengan mudah mengingat apa yang disimaknya. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap apa yang disimaknya, guru harus menguasai benar strategi pemahaman saat menyimak, yaitu bertukar ide, beradu argumen, menyusun respon terhadap isi bacaan, dan berbagai jenis kegiatan lainnya.

³⁶Hanum Hanifah Sukma dan M. Fakhur Saifudin, *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: K-Media, 2021), hlm. 19.

Tanpa strategi tersebut siswa hanya mampu memiliki kemampuan menyimak yang semu, yaitu hanya mampu menjawab seputar bahan simakan tanpa mengerti atau memahami bahan simakan.

Definisi daya ingat merupakan kemampuan memanggil kembali informasi yang telah dipelajarinya dan yang telah disimpan dalam otak. Daya ingat seseorang tidak terlepas dari kemampuan otaknya untuk menyimpan informasi. Faktor yang mempengaruhi daya ingat yaitu:

- a) Faktor individu. Proses mengingat dipengaruhi diridalam individu seperti sifat, keadaan jasmani, keadaan rohani dan umur. Mengingat akan lebih efektif apabila individu memiliki minat yang besar, motivasi yang kuat, memiliki metode tertentu dalam pengamatan dan pembelajaran, dan memiliki kondisi fisik dan kesehatan yang baik.
- b) Faktor objek yang diingat. Sesuatu yang memiliki organisasi dan struktur yang jelas, mempunyai arti, mempunyai keterkaitan dengan individu, mempunyai intensitas rangsangan yang cukup kuat lebih mudah diingat oleh seseorang.
- c) Faktor lingkungan. Proses mengingat akan lebih efektif apabila ada lingkungan yang menunjang dan terhindar dari adanya gangguan-gangguan.³⁷

4. Muatan Bahasa Indonesia

1) Hakikat Bahasa Indonesia

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar, yang pada hakikatnya merupakan suatu perubahan kepribadian atau tingkah laku yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan sebuah hasil dari pengalaman atau latihan. Oleh karena itu, dalam suatu pembelajaran harus terjalin interaksi antara peserta didik, guru dan sumber belajar.

³⁷*Ibid*, hlm. 10.

Pembelajaran yang diajarkan di SD adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan untuk melatih siswa untuk mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD mengarahkan agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia. Berkomunikasi disini harus memperhatikan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang tepat sehingga dapat menunjukkan bahwa peserta didik bangga dan menghargai bahasa Indonesia.

Selain itu, dengan menggunakan bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa yang bermanfaat bagi kehidupannya. Ada empat keterampilan berbahasa di SD yang harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Keterampilan berbahasa itu yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Setiap keterampilan berbahasa terintegrasi membentuk satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa harus melalui proses yang sistematis, dimulai dengan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

2) Tujuan Bahasa Indonesia

Salah satu pembelajaran yang diajarkan di SD adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan untuk melatih siswa untuk mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD mengarahkan agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia. Berkomunikasi di sini harus memperhatikan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang tepat sehingga dapat menunjukkan bahwa peserta didik bangga dan menghargai bahasa Indonesia.

Selain itu, dengan menggunakan bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa yang bermanfaat bagi kehidupannya.

Ada empat keterampilan berbahasa di SD yang harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Keterampilan berbahasa itu yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan berbahasa terintegrasi membentuk satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa harus melalui proses yang sistematis, dimulai dengan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

3) Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut terkait dan saling menunjang satu sama lain.

Setiap keterampilan erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan yang lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang kronologis dan hirarkis, yaitu mula-mula belajar menyimak, lalu berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis.³⁸

4) Kompetensi Dasar Muatan Bahasa Indonesia di Kelas III SD

3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

³⁸ Susilawati, "Pengaruh Metode Quantum Writing Berbantuan Big Book terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal UPI*, Vol. 2, Nomor 1, 2020, hlm. 1.

B. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono, “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kajian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.”³⁹ Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori tersebut di atas, dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahwa “Terjadi peningkatan keterampilan menyimak siswa melalui metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint pada muatan pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima.”



³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: PT. Alfabet, 2016), hlm. 159.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini adalah SDN 1 Melayu Kota Bima, yaitu siswa kelas IIIA yang jumlah siswanya 21 orang. Lokasi ini diambil dengan pertimbangan nilai menyimak di sekolah tersebut masih rendah dan sudah ada fasilitas yang dapat mendukung metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint.

B. Sasaran Tindakan

Sasaran tindakan merupakan suatu objek penelitian tindakan kelas yang merupakan sesuatu yang aktif dan dapat dikenai aktivitas, bukan objek yang sedang diam dan tanpa gerak.⁴⁰

Adapun sasaran tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas keterampilan menyimak siswa.
2. Proses kegiatan belajar mengajar yang berupa hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa.
3. Hasil belajar dari keterampilan menyimak siswa IIIA dalam muatan bahasa Indonesia melalui penggunaan metode Simak Terka Kata (SITETA) dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint.

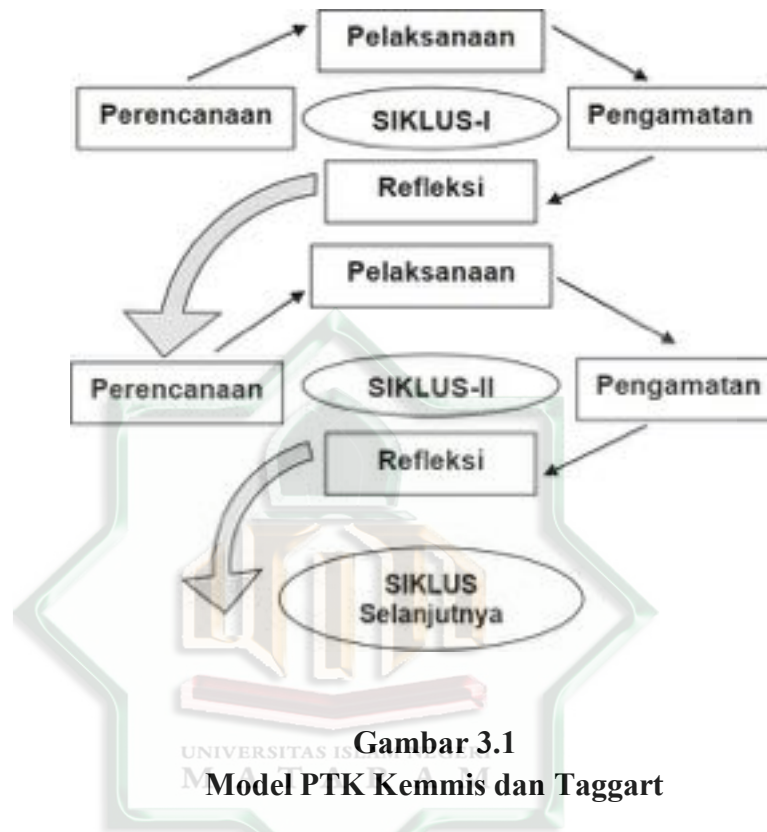
C. Desain PTK

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus model Kemmis dan Taggart. Siklus tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian model pembelajaran dari model Kemmia dan Taggart, yaitu: perencanaan, tindakan,

⁴⁰Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 24.

obsesi dan refleksi. Alur penelitian tindakan ini terdiri dari empat langkah dan dapat diuraikan sebagai berikut:

Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).⁴¹



Gambar 3.1
Model PTK Kemmis dan Taggart

Gambar alur diatas menunjukkan bahwa PTK dilaksanakan secara berulang dalam beberapa siklus dimana dalam setiap siklus tahap-tahap yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaannya peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima dan teman sejawat pada saat proses pembelajaran.

Selain itu, guru juga membantu dalam mengobservasi atau melakukan pengamatan terhadap peneliti pada saat melaksanakan Tindakan (mengajar) serta sebagai teman diskusi dalam proses pembelajaran dan juga refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk merencanakan tindakan perbaikan indikator yang belum tercapai.

1. Tahap perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu rencana untuk dilaksanakannya suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk dapat di adaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga yang belum kelihatan. Rencana PTK hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang reflektif. Peneliti hendaknya melakukan pengamatan awal terhadap situasi kelas dalam konteks situasi sekolah secara umum.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat yang berlangsung didalam kelas. Tindakan yang dimaksud disini tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik, cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan. PTK didasarkan atas pertimbangan teoritis dan emperis agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan pembelajaran belajar mengajar optimal.

3. Tahap Observasi/Pengamatan (*Observing*)

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta bersifat reponsif. Objek observasi merupakan seluruh proses tindakan terkait pengaruh (yang disengaja dan tidak sengaja), keadaan kendala dan tindakan rencana dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait. Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data berupa proses kinerja pembelajaran belajar mengajar.

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan keadaan yang ada nyata dalam tindakan strategis. Refleksi biasanya dibantu oleh diskusi diantara peneliti dan kolaborator. Melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana.



⁴¹Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula*, (Makassar: Pusaka Almaida, 2020), hlm. 213.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan yakni penelitian yang melibatkan peneliti secara langsung dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Istilah Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang aplikasinya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar, dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

Sejalan dengan itu juga, Buorg mengemukakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan bagi guru dalam konteks pembelajaran di kelas, melalui penelitian tindakan kelas.⁴² Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.

Penelitian dilakukan dalam situasi sosial termasuk situasi pendidikan. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktek-praktek, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga praktik tersebut dilaksanakan.⁴³

Beberapa alasan penting mengapa guru harus melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu: Pertama, guru yang profesional selamanya akan berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kedua, berkaitan dengan otonomi guru dalam pengelolaan kelas. Guru memiliki tanggung jawab penuh untuk keberhasilan pembelajaran siswa. Ketiga, dengan penelitian tindakan kelas, mutu hasil belajar

⁴²Husna Farhana dkk, *Penulisan Tindakan Kelas*, (Medan: Harapan Cerdas Publisher, 2019) hlm. 1-2.

⁴³Ibadullah Malawi dkk, "Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis TIK Guna Meningkatkan Profesionalisme Guru", *Jurnal Abdimas Singkerru*, Vol. 2, Nomor 1, 2022, hlm. 2.

dapat ditingkatkan, karena akhir dari pada perbaikan proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar.⁴⁴

Rencana tindakan merupakan gambaran peneliti secara garis besar terkait langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus-siklus yang tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/ evaluasi, dan refleksi.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan skenario (rencana) pembelajaran dengan Metode SITETA dan media audiovisual PowerPoint.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.
- 3) Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- 4) Membuat evaluasi yakni berupa tes tertulis untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan atau menerapkan apa yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas. Observasi atau pengamatan dilaksanakan bersamaan atau saat proses belajar berlangsung. Observer akan mengamati kegiatan pembelajaran sesuai dengan format pembelajaran yang telah disusun, semua aktivitas siswa dan guru yang tampak dicatat di lembar observasi.

⁴⁴Budi Ahmad Mashur, "Pengembangan Kurikulum Pelatihan untuk Meningkatkan Pemahaman Guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK)", *Journal Civic and Social Studies*, Vol. 3, Nomor 1, 2019, hlm.48-49.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini peneliti dan guru memberikan tes evaluasi berupa tes tulis kepada siswa pada setiap akhir siklus. Tes ini dikerjakan secara individual untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa setelah belajar materi sumber energi dan perubahan energi menggunakan metode SITETA dan media audiovisual PowerPoint.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah observasi dan evaluasi dilaksanakan dan dijadikan sebagai acuan. Pada tahap ini guru dan siswa mengkaji hasil yang diperoleh dan pemberian tindakan pada siklus awal. Refleksi hendaknya mengungkapkan kendala pada tahap pertama dan kekurangannya sehingga pada tahap berikutnya bisa memperbaiki penelitian tindakan.⁴⁵ Hasil refleksi ini dijadikan sebagai dasar untuk menyempurnakan serta memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada tahap berikutnya.

2. Siklus II

Hasil refleksi analisis data pada siklus I digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II, dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I.

E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun dalam penelitian ini, data diambil dengan menggunakan 4 jenis instrumen penelitian yaitu:

⁴⁵Mu'alimin dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Pasuruan: Ganding Pustaka, 2014), hlm. 21.

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Farhana, observasi dilakukan ketika peneliti melaksanakan proses belajar mengajar yang merupakan tindakan perbaikan.⁴⁶ Tahap kegiatan pengamatan/observasi yang dilakukan oleh *observer*. Observasi atau pengamatan dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan dimana observasi mengganti aktivitas siswa dan juga aktivitas guru selama proses belajar mengajar, pengamatan atau observasi dilakukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.⁴⁷

Lembar observasi akan diberikan kepada seorang observer sebelum proses belajar berlangsung. Kemudian observer mengisi lembar observasi tersebut pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Adapun aktivitas siswa yang akan menjadi acuan dalam lembar observasi adalah:

- a. Kesiapan siswa dalam menerima materi pembelajaran
- b. Antusiasme dalam mengikuti pelajaran
- c. Kerja sama siswa dalam kelompok diskusi
- d. Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS
- e. Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran
- f. Aktivitas siswa dalam menyimpulkan dan mempresentasikan hasil pembelajaran.

2. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan serta dapat mengukur perkembangan kemajuan belajar peserta didik. Tes dapat berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan pada siswa untuk mendapatkan hasil suatu nilai tentang tingkah laku

⁴⁶Husna Farhana dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: IC Publisher, 2019), hlm. 50

⁴⁷ Muhammad Afandi, *Cara Efektif Menulis Karya Ilmiah Seting Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 23.

atau prestasi siswa. Dalam penelitian ini, digunakan tes formatif berbentuk lisan sebanyak 5 butir soal yang berhubungan dengan bahan simakan yang disampaikan.

Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pencapaian ketuntasan belajar siswa pada pokok bahasan Sumber Energi dan Perubahan Energi. Jenis tes yang digunakan adalah post test yaitu test yang dilaksanakan setelah diadakan tindakan. Tes hasil belajar ini dilakukan di setiap akhir siklus. Tes ini diasumsikan sudah valid, karena diadopsi dari beberapa buku pelajaran Bahasa Indonesia yang dipergunakan oleh guru bidang studi. Adapun kisi-kisi soal tes dengan menerapkan metode SITETA pada muatan bahasa Indonesia Submateri Sumber Energi dan Perubahan Energi dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal Evaluasi Submateri Sumber Energi dan Perubahan Energi.

No.	Siklus	Submateri	Indikator
1.	I	Sumber Energi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menemukkankosakata terkait sumber energi. (Nomor 1) 2) Mengidentifikasi istilah yang berkaitan dengan sumber energi. (Nomor 2) 3) Menjelaskan pemanfaatan sumber energi alternatif. (Nomor 3) 4) Menjelaskan pemanfaatan sumber energi alternatif. (Nomor 4) 5) Menjelaskan pemanfaatan sumber energi alternatif. (Nomor 5)
2.	II	Perubahan Energi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan macam-macam perubahan energi pada peralatan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (Nomor 1) 2) Mengkategorikan perubahan energi dalam gambar. (Nomor 2) 3) Memberi contoh macam-macam energi. (Nomor 3) 4) Menemukan kosa kata yang tepat terkait perubahan energi. (Nomor 4) 5) Menyebutkan jenis-jenis pembangkit listrik. (Nomor 5)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa peneliti menyusun soal evaluasi siklus I dan siklus II berdasarkan indikator yang tertera dalam RPP. Indikator-indikator tersebut diuraikan menjadi 5 soal tanya jawab lisan. Setiap

jawaban benar pada tiap-tiap soal maka skor yang akan di dapatkan adalah 20 poin dan jika jawaban salah maka akan memperoleh nilai 0. Jika jawaban semuanya benar, maka akan dikali dengan 5 sehingga 5 jawaban benar x 20 poin = 100. Namun, adakalanya siswa tidak menjawab dengan sempurna dalam 1 butir soal. Maka dari itu, peneliti mengacu pada pedoman penskoran di bawah ini.

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Skor
1.	Jawaban benar (skor 20) Jawaban kurang tepat (skor 10) Jawaban salah (skor 5) Tidak menjawab (skor 0)	20
2.	Jawaban benar (skor 20) Jawaban kurang tepat (skor 10) Jawaban salah (skor 5) Tidak menjawab (skor 0)	20
3.	Jawaban benar (skor 20) Jawaban kurang tepat (skor 10) Jawaban salah (skor 5) Tidak menjawab (skor 0)	20
4.	Jawaban benar (skor 20) Jawaban kurang tepat (skor 10) Jawaban salah (skor 5) Tidak menjawab (skor 0)	20
5.	Jawaban benar (skor 20) Jawaban kurang tepat (skor 10) Jawaban salah (skor 5) Tidak menjawab (skor 0)	20
Jumlah Skor		100

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data

ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dari atau keyakinan pribadi.⁴⁸

Kegiatan wawancara telah dilakukan bersama dengan guru kelas IIIA yang bertindak sebagai narasumber, dalam hal ini wawancara dilaksanakan pada saat sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian. Wawancara sebelum melaksanakan penelitian dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2023 sedangkan wawancara sesudah melaksanakan penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2023 di SDN 1 Melayu Kota Bima. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi-terstruktur. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan wawancara dalam penelitian ini adalah⁴⁹:

- a. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan ditanyakan kepada narasumber terkait keterampilan menyimak siswa untuk mengungkap data yang dibutuhkan.
- b. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- c. Melangsungkan alur wawancara.
- d. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- e. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

4. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵⁰

⁴⁸Ahmad Fauzi dkk, *Metodologi Penelitian* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022), hlm. 80.

⁴⁹Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 69-70.

⁵⁰Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 143.

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti daftar nilai siswa, silabus, RPP, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

F. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan selama bulan April-Mei 2023 di kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah beberapa siklus. Siklus pertama dilaksanakan untuk melihat perubahan berupa peningkatan pencapaian hasil observasi dan tes yang telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah dibuat. Hasil belajar siswa dapat menghasilkan data sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti, jika hasil dalam data diperoleh dalam siklus pertama kurang dari standar yang telah dialami dalam siklus sebelumnya, sehingga dapat diperbaiki.

Jika dalam siklus berikutnya data yang diperoleh peneliti telah sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan, maka dapat dibuktikan tingkat keberhasilan dari setiap siklus yang telah dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan metode pembelajaran SITETA yang memanfaatkan media audiovisual PowerPoint pada muatan bahasa Indonesia kelas III SD.

G. Cara Pengamatan (*Monitoring*)

Pengamatan dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan secara kolaborasi dengan teman sejawat menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun yang diamati adalah bagaimana pelaksanaan tindakan, bagaimana guru menyajikan pelajaran, dan bagaimana sikap

siswa dalam pembelajaran, dan apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan skenario yang dibuat.

H. Analisis Data dan Refleksi

1. Analisis Data

a. Data Tes Hasil Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menyimak

Setelah memperoleh data tes hasil belajar siswa, data tersebut dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui ketercapaian ketuntasan belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut:

1) Ketuntasan individu

Ketuntasan individu yaitu setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individu terhadap materi pelajaran yang diberikan jika siswa mampu memperoleh nilai ≥ 70 . Nilai ketuntasan ini didapatkan dari nilai tes unjuk kerja keterampilan menyimak berupa mengisi kalimat rumpang pada lembar kerja yang telah disiapkan.

2) Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dikatakan telah tercapai apabila target pencapaian $\geq 85\%$ dari jumlah siswa dalam kelas bersangkutan yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar individu. Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kk = \frac{n1}{n} \times 100$$

Keterangan:

⁵¹Wayan Nurkencana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), hlm. 133.

Kk = Ketuntasan Klasikal

n_1 = Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70

n = Jumlah siswa yang ikut tes.⁵¹

- 3) Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dipergunakan persamaan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Gambar 3.2

Rumus Menghitung Rata-Rata Nilai Siswa⁵²

Keterangan : \bar{X} = Rata-rata (*mean*)

$\sum X$ = Jumlah nilai total yang diperoleh dari nilai setiap siswa.

N = Banyak siswa.

- b. Data Hasil Observasi

Menentukan skor aktivitas belajar siswa dan guru dilakukan secara klasikal tergantung banyaknya perilaku atau aktivitas yang dilakukan siswa dan guru dari sejumlah deskriptor yang diamati. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SITETA yang memanfaatkan media audiovisual PowerPoint terhadap keterampilan menyimak siswa dan aktivitas guru.

- 1) Data tentang aktivitas keterampilan menyimak siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif. Instrumen penilaian tentang aktivitas keterampilan menyimak siswa yang diamati adalah sebanyak 2 instrumen yaitu konsentrasi dan daya ingat siswa.

⁵²Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 63.

Untuk lembar observasi aktivitas keterampilan menyimak siswa terdapat 2 instrumen penilaian dimana setiap satu instrumen terdiri dari 4 kategori penilaian. Kategori Perlu Bimbingan (PB) apabila 1-5 orang siswa yang melakukan aktivitas, kategori Cukup (C) apabila 6-10 orang siswa melakukan aktivitas, kategori Baik apabila 11-15 orang siswa melakukan aktivitas, kategori Sangat Baik (SB) apabila 16-21 orang siswa yang melakukan aktivitas tersebut. Setelah skornya dijumlahkan maka skor akhir dapat dihitung dengan cara:

Tabel 3.3

Instrumen Penilaian Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Konsentrasi	Semua siswa menulis ide pokok bahan simakan setelah materi diperdengarkan.	Sebagian besar siswa menulis ide pokok bahan simakan setelah materi diperdengarkan.	Hanya beberapa siswa menulis ide pokok bahan simakan setelah materi diperdengarkan.	Hampir tidak ada siswa menulis ide pokok bahan simakan setelah materi diperdengarkan.
Daya Ingat	Semua Siswa bertukar pikiran untuk menerka jawaban dengan tepat	Sebagian besar siswa bertukar pikiran untuk menerka jawaban dengan tepat	Hanya beberapa siswa bertukar pikiran untuk menerka jawaban dengan tepat	Hampir tidak ada siswa bertukar pikiran untuk menerka jawaban dengan tepat

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa

Nama Kelompok	Kriteria Penilaian									
	Konsentrasi				Total	Daya Ingat				Total
	PB	C	B	BS		PB	C	B	BS	
	1	2	3	4	1	2	3	4		
1										
2										
dst										

Nilai perolehan : Nilai Maksimal × 100%

- 2) Data tentang aktivitas belajar siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif. Indikator tentang aktivitas belajar siswa yang diamati adalah sebanyak 6 indikator dan setiap indikator memiliki 3 deskriptor.

Yang akan menjadi kisi-kisi acuan dalam lembar observer dengan menggunakan metode pembelajaran SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint, untuk lembar observasi aktivitas siswa terdapat 18 poin dimana setiap satu poin akan diberikan skor 4 jika 16-21 orang siswa melakukan aktivitas dan diberikan skor 3 jika 11-15 orang siswa melakukan aktivitas, skor 2 jika 6-10 orang melakukan aktivitas siswa, skor 1 jika 1-5 orang siswa yang melakukan aktivitas tersebut. Setelah skornya dijumlahkan maka skor akhir dapat dihitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase frekuensi kejadian yang muncul

F : Banyaknya aktivitas siswa yang muncul

N : Total aktivitas siswa⁵³

Setelah terhitung presentase aktivitas siswa selanjutnya dicocokkan dengan kriteria berikut ini:

≥ 80 %: Terlaksana Sangat Aktif

60 - 79%: Terlaksana Aktif

40 - 59%: Terlaksana Cukup

20 - 39%: Terlaksana Kurang

<20%: Tergolong Tidak Aktif

⁵³ Nisrina Karmila, dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* Berbantuan Media Vidio Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Mata Pelajaran IPA", *Jurnal JPGSD*, Vol. 10, Nomor 1, hlm. 42.

Lembar observasi akan diberikan kepada orang observer sebelum proses belajar berlangsung. Kemudian observer mengisi lembar observasi tersebut pada proses belajar mengajar berlangsung.

- 3) Data tentang aktivitas guru dianalisis secara deskriptif kualitatif. Indikator tentang aktivitas belajar siswa yang diamati adalah sebanyak 6 indikator dan setiap indikator memiliki 3 deskriptor. Dalam lembar observasi aktivitas guru terdapat 18 poin kisi-kisi yang menjadi acuan dalam observer dengan menggunakan metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint, yang dimana setiap 1 poin akan diberikan skor 1 jika guru melakukan aktivitas tersebut, dan jika guru tidak melakukannya maka diberikan skor 0. Setelah skornya dijumlahkan maka skor terakhir bisa dihitung dengan analisis hasil observasi guru menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase frekuensi kejadian yang muncul

F : Banyaknya aktivitas siswa yang muncul

N : Total aktivitas guru.

Setelah terhitung presentase aktivitas guru akan dicocokkan dengan kriteria berikut ini:

≥ 80 % : Terlaksana sangat baik

60 - 79%: Terlaksana Baik

40 - 59%: Terlaksana Cukup

20 - 39%: Terlaksana Kurang

<20%: Tergolong Tidak Terlaksana

2. Refleksi

Refleksi adalah melihat aktivitas berbagai kekurangan yang dilakukan guru selama tindakan.⁵⁴ Refleksi dilakukan pada tiap akhir siklus. Pada tahap ini peneliti, guru, dan teman sejawat mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan tiap siklus. Refleksi dilakukan dari data kualitatif dan data kuantitatif sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya.

I. Indikator Penelitian

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini dikatakan berhasil adalah apabila:

1. Aktivitas keterampilan menyimak siswa minimal berkategori baik.
2. Aktivitas belajar siswa minimal berkategori aktif.
3. Tercapai ketuntasan belajar siswa terhadap keterampilan menyimak dengan ketentuan, minimal 85% siswa yang memperoleh nilai 70.
4. Aktivitas kegiatan guru masuk ke dalam kategori terlaksana sangat baik yaitu $\geq 80\%$.
5. Aktivitas belajar siswa masuk ke dalam kategori sangat baik yaitu $\geq 80\%$.

⁵⁴Anda Juanda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 154.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun gambaran umum tentang SDN 1 Melayu Kota Bima adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SDN 1 Melayu Kota Bima (Sejarah berdiri dan Letak Geografis)

a. Sejarah Singkat Sekolah

SDN 1 Melayu Kota Bima merupakan suatu lembaga pendidikan pemerintah tingkat dasar dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, didirikan pada tahun 2001, dengan luas tanah keseluruhan yaitu 5,538 m².

b. Letak Geografis Sekolah

SDN 1 Melayu Kota Bima terletak di tengah pemukiman penduduk dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Jalan Raya
2. Sebelah Selatan: Pemukiman Penduduk
3. Sebelah Timur: Pemukiman Penduduk
4. Sebelah Barat: Pemukiman Penduduk

2. Visi dan Misi SDN 1 Melayu Kota Bima

a. Visi Sekolah

Mewujudkan warga belajar sepanjang hayat berprofil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, kreatif, dan memiliki skill abad 21.

b. Misi Sekolah

- 1) Menciptakan penguatan karakter keimanan warga belajar sesuai dengan agama yang dianut.

- 2) Menumbuhkan pemahaman warga belajar tentang akhlak pribadi kepada Tuhan dan sesama.
 - 3) Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, dan inovatif untuk mewujudkan merdeka belajar.
 - 4) Mengoptimalkan bimbingan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa.
 - 5) Menumbuhkembangkan minat dan budaya membaca.
 - 6) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat.
 - 7) Melaksanakan proyek Profil Pelajar Pancasila untuk seluruh peserta didik.
 - 8) Mengintegrasikan nilai profil belajar pancasila melalui budaya harian.
 - 9) Membekali keterampilan hidup di dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada.
 - 10) Mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat.
 - 11) Melaksanakan pembelajaran digitalisasi sesuai dengan kemampuan TIK guru dan siswa.
 - 12) Menghasilkan siswa yang mampu bersaing dalam memasuki jenjang pendidikan sekolah unggulan selanjutnya.
3. Keadaan Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru berkewajiban menyajikan dan menjelaskan materi pembelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa kearah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini, kurikulum sangat dibutuhkan dalam proses kemampuan dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga, kapasitas dan kualitas guru merupakan faktor yang terpenting dalam mendidik siswa.

Tabel 4.1
Keadaan Guru SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023
Berdasarkan Jenis Kelamin⁵⁵

No	Nama Guru	L/ P	Jabatan	Ijazah Terakhir
1	Endang Mariniwati, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
2	Suwardi, S.Pd	L	Guru PJOK	S.1
3	Jauhari, S.Pd.SD	P	Guru Kelas	S.1
4	Susilaningsih, S.Kom	P	Guru Kelas	S.1
5	Drs. M.Hisyam	L	Guru Kelas	S.1
6	Sri Rahayu, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
7	Mimin Hendrawati, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
8	Faridah, S.Pd	P	Guru PAI	S.1
9	Prasetya Ali Sagas, S.Pd	L	Guru Kelas	S.1
10	Rosdiniyati, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
11	Hikmah, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
12	Astiti Wulandari, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
13	Yuyun, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
14	Asni, S.Ag	P	Guru PAI	S.1
15	Ade Nurul Pravitha Sari, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
16	Vivin Farizal Fitro Sarona, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
17	Rabiatun Adwiyah, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
18	Laila Rizmah, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
19	Fatkhurrahman Tri Pujo, S.Pd	L	Guru PJOK	S.1
20	Junaidin, S.Pd	L	Guru PJOK	S.1
21	Rabiatun, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
22	Muziraturrahmah, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1
Jumlah		22 orang		

4. Keadaan Siswa

Dalam proses belajar mengajar, siswa menduduki peranan yang paling penting. Hal ini dikarenakan siswa akan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Oleh karena itu keberadaan dan peran aktif siswa mutlak diperlukan dalam proses pembelajaran.

⁵⁵ SDN 1 Melayu Kota Bima, Dokumentasi, 12 April 2023.

Tabel 4.2
Keadaan Siswa/Siswi SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023
Berdasarkan Jenis Kelamin⁵⁶

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I			
1	I A	12	16	28
2	I B	12	15	27
3	II A	11	11	22
4	II B	11	10	21
5	II C	12	8	20
6	III A	12	9	21
7	III B	9	10	19
8	III C	12	10	22
9	IV A	10	12	22
10	IV B	11	13	24
11	IV C	11	10	21
12	V A	14	11	25
13	V B	12	13	25
14	V C	8	14	22
15	VI A	10	14	24
16	VI B	12	13	25
Jumlah				368

Dari data di atas, bahwa keadaan siswa SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 368 siswa. Namun, peneliti hanya melakukan penelitian di kelas IIIA yang siswanya berjumlah 21 orang, terdiri dari 12 laki-laki dan 9 perempuan.

5. Sarana dan Prasarana

Di samping faktor guru, murid dan karyawan, sarana dan prasarana juga memiliki peranan yang sangat penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena sarana merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dan alat pembelajaran merupakan faktor penunjang untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran.

⁵⁶ SDN 1 Melayu Kota Bima, Dokumentasi, 12 April 2023.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun
Ajaran 2022/2023⁵⁷

No	Jenis Sarana	Banyak Sarana	Keterangan	
I	Keadaan Meubeler			
	1. Meja dan Kursi Siswa	368		
	2. Meja Guru	33		
	3. Papan Tulis	14		
	4. Papan Tulis	14		
	5. Lemari	21		
	6. Kursi Tamu	1 set		
	7. Papan Data	13		
II				
	1. Komputer	34		
	2. Printer	2		
	3. LCD Proyektor	5		
	4. Printer	2		
	5. Scanner	1		
	1. Globe	5		
	2. Peta Indonesia	7		
	3. Peta Dunia	2		
	4. KIT IPA	3		
	5. Peta Daerah	3		
	III			
		1. Bola Kaki	5	
		2. Bola Voly	3	
3. Bola Badminton		3		
4. Matras		4		
5. Raket		4		
1. Piano		1		
2. Dram band		1 set		
3. Pianika		20		

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum kondisi sarana prasarana SDN 1 Melayu Kota Bima sudah cukup memadai untuk proses belajar mengajar. Dengan karakteristik masing-masing siswa yang bervariasi serta jumlah siswa yang banyak membuat keadaan sarana prasarana haruslah siap bagi setiap kelas. Bagaimana mungkin peserta didik dapat belajar dengan nyaman, jika sarana dan prasarana itu tidak memadai. Dari jumlah sarana dan prasarana di atas, yang ada di SDN 1 Melayu Kota Bima dapat dikatakan sangat memadai baik bagi kebutuhan siswa maupun guru.

Gedung merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar disuatu sekolah.

Tabel 4.4

Keadaan Ruang Gedung SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023⁵⁸

No	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kelas	13
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang UKS	1
6	Ruang Lab. Komputer	1
7	Mushola	1
9	Gudang	1
10	WC Kepala Sekolah	1
11	WC Guru	2
12	WC Siswa	8

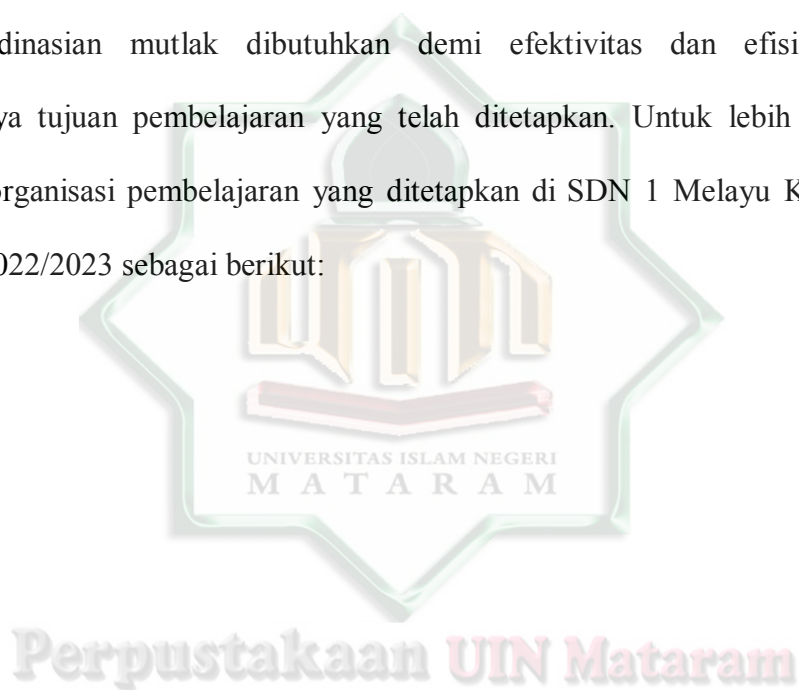
Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum kondisi ruang gedung SDN 1 Melayu Kota Bima cukup memenuhi syarat, semua prasarana pokok yang dimiliki dalam kuantitas yang memadai.

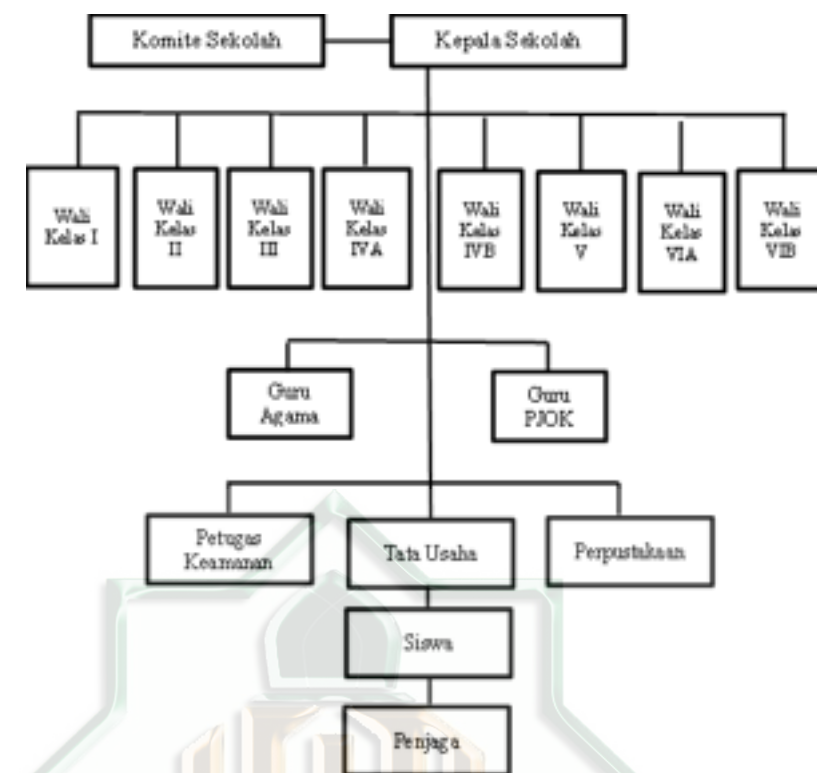
⁵⁸ SDN 1 Melayu Kota Bima, Dokumentasi, 12 April 2023.

Sebagai suatu lembaga pendidikan yang ditunjuk melaksanakan program pembelajaran maka di SDN 1 Melayu juga terdapat berbagai peralatan pokok yang diperlukan untuk melakukan program multimedia.

6. Struktur Organisasi

Sebagai suatu lembaga pendidikan atau organisasi, struktur organisasi harus ada sebagai gambaran diri teorganisasi pembagian tugas dalam lembaga atau organisasi tersebut. Demikian pula dalam lembaga pendidikan, karena pengorganisasian dan pengkoordinasian mutlak dibutuhkan demi efektivitas dan efisien kerja untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi pembelajaran yang ditetapkan di SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun pejaran 2022/2023 sebagai berikut:





Gambar 4.1

Struktur Organisasi SDN 1 Melayu Kota Bima⁵⁹

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dengan objek penelitian adalah siswa kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut.

⁵⁹ SDN 1 Melayu Kota Bima, Dokumentasi, 12 April 2023.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, sebelum guru membuka pembelajaran di kelas, peneliti telah mempersiapkan berbagai kebutuhan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, diantaranya, yaitu:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Lembar Observasi Aktivitas Guru
- 3) Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- 4) Media pembelajaran audiovisual PowerPoint
- 5) Instrumen evaluasi berupa tes lisan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa
- 6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I berlangsung pada hari Senin, tanggal 10 April 2023 dan pertemuan kedua pada hari Selasa, tanggal 11 April 2023. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dengan memperhatikan enam indikator pada lembar observasi aktivitas guru. Adapun proses kegiatan pembelajaran tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 10 April 2023. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media dan LKPD yang telah disiapkan oleh peneliti. Kegiatan diawali dengan membawa salam, menanyakan kabar, membaca doa, dan menyanyikan lagu. Pada tahap ini, guru juga menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk mengamati media PowerPoint yang berisikan penjelasan berupa gambar dan audio kosa kata yang berkaitan dengan materi

Sumber Energi. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu Sumber Energi. Selanjutnya, guru membentuk 5 kelompok belajar siswa yang satu kelompoknya terdiri dari 4-5 orang. Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa diminta untuk mengerjakan LKPD dan menjawabnya sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru.

Selanjutnya, guru membimbing siswa mempersiapkan hasil diskusi dan meminta siswa untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Guru dan siswa kemudian melakukan yel-yel agar semangat belajar tetap tumbuh. Guru kemudian memberikan komentar terhadap hasil diskusi.

Siswa diminta menyimak kembali teks berjudul Matahari Sumber Energi Terbesar yang ada di dalam media pembelajaran PowerPoint. Guru menandai beberapa istilah atau kosa kata untuk masing-masing kelompok (Bumi, Matahari, Cahaya Matahari, Fotosintesis, Listrik). Siswa secara berkelompok diminta menuliskan beberapa kosa kata yang sudah ditandai di dalam teks khusus untuk tiap kelompok. Guru menjelaskan arti dari tiap-tiap kosa kata tersebut dengan bantuan media audiovisual PowerPoint. Setelah menyimak penjelasan guru, tiap kelompok akan ditanyakan kembali terkait kosa kata yang telah mereka tulis. Setiap kelompok kemudian menebaknya dengan jawaban yang tepat.

Guru melakukan tanya jawab bersama siswa untuk menarik kesimpulan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, guru melaksanakan kegiatan refleksi dari pembelajaran hari ini dan menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang diberikan untuk minggu depan. Siswa kemudian menyanyikan lagu daerah diakhiri dengan salam dan doa penutup.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 11 April 2023. Guru melangsungkan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media dan LKPD yang telah disiapkan oleh peneliti. Kegiatan diawali dengan membawa salam, menanyakan kabar, membaca doa, mengecek kehadiran siswa serta menyanyikan lagu. Pada tahap ini, guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang pembelajaran yang dilaksanakan hari ini dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk mengamati kembali media PowerPoint yang berisikan gambar dan penjelasan berupa audio kosa kata yang berkaitan tentang Sumber Energi. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu Sumber Energi. Selanjutnya, guru membentuk 5 kelompok belajar siswa yang satu kelompoknya terdiri dari 4-5 orang. Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa diminta untuk mengerjakan LKPD dan menjawabnya sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru.

Selanjutnya, guru mendatangi setiap kelompok untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran, mengarahkan, memberikan masukan, dan membimbing siswa mempersiapkan hasil diskusi dan meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas. Guru dan siswa kemudian melakukan yel-yel agar semangat belajar tetap tumbuh. Siswa diminta menyampaikan hasil diskusinya dan melakukan tanya jawab antarkelompok diikuti dengan guru memberikan komentar terhadap hasil diskusi.

Siswa diminta menyimak slide PowerPoint. Guru menandai beberapa istilah atau kosa kata (Gas Alam, Batubara, Nuklir, Kincir Angin, Biomassa, Bahan Bakar Fossil). Siswa secara berkelompok diminta menulis beberapa kosa kata yang sudah disimak dari PPT. Guru menjelaskan arti dari tiap-tiap kosa kata tersebut dengan bantuan media

media audiovisual PowerPoint. Setelah menyimak penjelasan guru, tiap kelompok akan ditanyakan kembali terkait kosa kata yang telah disimak. Setiap kelompok kemudian menebaknya dengan jawaban yang tepat.

Guru melakukan tanya jawab bersama siswa untuk menarik kesimpulan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, siswa melaksanakan kegiatan tes evaluasi untuk siklus I dalam bentuk tes lisan. Guru kemudian melaksanakan kegiatan refleksi dari pembelajaran hari ini. Terakhir, siswa menyanyikan lagu daerah, membawa salam dan membaca doa penutup.

c. Tahap Observasi

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap observasi, hal yang dilakukan peneliti adalah mengobservasi atau mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran yang berlangsung. Semua aktivitas yang muncul kemudian akan dicatat di dalam lembar observasi yang sudah disediakan sebelumnya oleh peneliti dan observasi dilaksanakan pada tiap siklus. Berikutnya hasil pengamatan atau observasi terhadap aktivitas guru:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus I⁶⁰

No	Deskripsi	Hasil		Rata-rata
		P.1	P.2	
1.	Banyaknya aktivitas guru yang muncul	12	14	13
2.	Total aktivitas guru	18	18	18
3.	Presentase aktivitas guru	67%	78%	72%
Kategori Aktivitas Guru		Terlaksana dengan Baik		

⁶⁰ SDN 1 Melayu Kota Bima, Dokumentasi, 11 April 2023.

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{13}{18} \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I total skor aktivitas guru mencapai 72,5%. Sehingga, peneliti perlu melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya untuk memperbaiki aktivitas guru.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap observasi, hal yang dilakukan peneliti adalah mengobservasi atau mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Semua aktivitas yang muncul kemudian dicatat didalam lembar observasi yang sudah disediakan sebelumnya oleh peneliti dan observasi dilaksanakan pada tiap siklus. Berikut hasil pengamatan atau observasi terhadap aktivitas siswa:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Deskripsi	Hasil		Rata-rata
		P.1	P.2	
1.	Jumlah siswa	21	21	21
2.	Jumlah aktivitas siswa yang muncul	41	50	45
3.	Total keseluruhan aktivitas siswa	72	72	72
4.	Presentase aktivitas siswa	57%	70%	63%
Kategori Aktivitas Guru		Terlaksana dengan Baik		

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{45}{72} \times 100\% \\ &= 63\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis observasi aktivitas siswa pada siklus I total skor aktivitas siswa mencapai 63%. Sehingga, peneliti perlu melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya (II).

Selain penilaian aktivitas guru dan siswa penilaian setelah proses pembelajaran juga sangat penting karena hasil evaluasi memiliki hubungan dengan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Jika siswa tersebut aktif maka siswa akan memahami materi, jika siswa paham maka nilainya akan naik dan sebaliknya. Maka kita perlu melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah kita akan melanjutkannya ke siklus berikutnya.

3) Hasil Observasi Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa

Adapun instrumen penilaian aktivitas keterampilan menyimak siswa sbb.

Tabel 4.7

Instrumen Penilaian Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I Pertemuan 1

Nama Kelompok	Kriteria Penilaian									
	Konsentrasi				Total	Daya Ingat				Total
	PB	C	B	BS		PB	C	B	BS	
	1	2	3	4		1	2	3	4	
1		✓			50%	✓				25%
2			✓		75%		✓			50%
3	✓				25%	✓				25%
4		✓			50%		✓			50%
5		✓			50%		✓			50%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat konsentrasi dan daya ingat siswa pada siklus I pertemuan 1 belum dapat dikatakan baik secara keseluruhan.

Tabel 4.8

Instrumen Penilaian Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I Pertemuan 2

Nama Kelompok	Kriteria Penilaian									
	Konsentrasi				Total	Daya Ingat				Total
	PB	C	B	BS		PB	C	B	BS	
	1	2	3	4	1	2	3	4		
1		✓			50%	✓				25%
2		✓			50%		✓			50%
3			✓		75%		✓			50%
4		✓			50%		✓			50%
5			✓		75%			✓		75%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada konsentrasi dan daya ingat siswa khususnya pada kelompok 3 dan 5. Dibandingkan dengan pertemuan 1, saat pertemuan 2 tingkat konsentrasi siswa kelompok 3 dan 5 tingkat konsentrasi siswa sudah masuk dalam kategori baik. Tingkat daya ingat siswa kelompok 3 meningkat ke dalam kategori cukup sedangkan pada kelompok 5 sudah berkategori baik. Tingkat Konsentrasi dan daya ingat siswa pada kelompok lain masih perlu ditingkatkan lagi.

4) Hasil Evaluasi Tes

Adapun nilai hasil evaluasi tes lisan pada siklus I, yaitu sbb.

Tabel 4.9
Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diukur	Hasil
1.	Jumlah Siswa	21
2.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	6
3.	Jumlah siswa yang tuntas	15
4.	Nilai rata-rata yang diperoleh siswa	73%
5.	Ketuntasan klasikal	71%
Kategori Ketuntasan Siswa		Belum Tuntas

Tabel 4.10
Nilai Hasil Evaluasi Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I

No.	Nama	Nilai Tes Lisan Siklus I
1.	AG	85
2.	A	90
3.	AN	80
4.	AF	75
5.	AA	80
6.	ARA	80
7.	FK	70
8.	FR	65
9.	HIG	80
10.	MAD	75
11.	MR	50
12.	MN	85
13.	MTRB	85
14.	MGA	50
15.	MKS	65
16.	NNT	75
17.	NAS	75
18.	NZ	85
19.	SF	55
20.	Z	45
21.	HA	90

a) Ketuntasan Klasikal:

$$KK = \frac{X}{N} \times 100\%$$

$$KK = \frac{15}{21} \times 100\% \\ = 71\%$$

Perpustakaan UIN Mataram

b) Ketuntasan rata-rata siswa:

$$M = \frac{\sum fx}{N} \times 100\%$$

$$M = \frac{1540}{21} \times 100\%$$

$$= 73\%$$

Dari hasil evaluasi pada siklus pertama di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 siswa yang tidak tuntas, karena pada saat guru menjelaskan siswa masih banyak yang berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga hal tersebut mengakibatkan ketuntasan klasikal masih belum mencapai KKM.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti bersama guru mengkaji hasil observasi keterampilan menyimak siswa, observasi aktiivitas guru dan aktivitas siswa serta evaluasi hasil belajar siswa pada siklus I untuk menentukan perbaikan terhadap langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II. Adapun perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.11
Data Hasil Observasi dan Refleksi Siklus I

No	Hasil Observasi	Hasil Refleksi
1.	Penjelasan materi yang disampaikan oleh guru terlalu padat sehingga sulit bagi siswa untuk fokus pada pembelajaran dan alokasi waktu yang digunakan tidak sesuai, melebihi batas jam mata pelajaran yang mempengaruhi aktivitas keterampilan menyimak siswa seperti tingkat konsentrasi dan daya ingat siswa masih rendah.	Ketika menjelaskan materi, guru sebaiknya tidak menjelaskan materi secara padat selama slide PowerPoint ditampilkan sehingga siswa dapat fokus dan memahami materi yang disampaikan dengan baik. Guru juga dapat melaksanakan semua langkah-langkah sesuai dengan RPP.
2.	Siswa masih terlihat kurang berkonsentrasi, kurang kompak dan antusias dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.	Guru sebaiknya lebih rutin menghampiri siswa saat melakukan kegiatan kerja kelompok dalam rangka memfasilitasi siswa agar dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik.
3.	Siswa masih kurang interaktif dalam kegiatan tanya jawab, adu argumen dan umpan balik saat diskusi kelompok.	Guru sebaiknya membuat siswa merasa percaya diri dan termotivasi, agar siswa merasa terdorong untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya.
4.	Guru belum melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru sebaiknya mempelajari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu agar dapat mengetahui dan melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di RPP.

2. Siklus II

Siklus II adalah proses perbaikan pembelajaran hasil evaluasi siklus I, siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Tahap pelaksanaan penelitian pada siklus II sama dengan tahap pelaksanaan pada siklus I, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan bersama guru, tahap perencanaan pada siklus II ini telah disiapkan beberapa hal yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai. Adapun hal-hal yang disiapkan peneliti diantaranya:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Lembar Observasi Aktivitas Guru
- 3) Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- 4) Media pembelajaran audiovisual PowerPoint
- 5) Instrumen evaluasi berupa tes lisan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa
- 6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II pertemuan I berlangsung pada hari Senin, tanggal 17 April 2023 dan pertemuan kedua pada hari Selasa, tanggal 18 April 2023. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dengan memperhatikan enam indikator pada lembar observasi aktivitas guru. Adapun proses kegiatan pembelajaran tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 17 April 2023. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media dan LKPD yang telah disiapkan oleh peneliti. Kegiatan diawali dengan membawa salam, menanyakan kabar, membaca doa, dan menyanyikan lagu.

Pada tahap ini, guru memberikan apersepsi, menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru terkait apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk mengamati media PowerPoint yang berisikan penjelasan berupa media dan audio terkait kosa kata yang berhubungan dengan Perubahan Energi. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu Perubahan Energi. Selanjutnya, guru membentuk 5 kelompok belajar siswa yang satu kelompoknya terdiri dari 4-5 orang. Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa diminta untuk mengerjakan LKPD dan menjawabnya sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru.

Selanjutnya, guru dengan baik membimbing siswa mempersiapkan hasil diskusi dengan mendatangi setiap kelompok untuk memfasilitasi kegiatan diskusi, dan meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru dan siswa kemudian melakukan yel-yel agar semangat belajar tetap tumbuh. Guru kemudian meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan memberikan kesempatan siswa untuk menanggapi atau bertanya.

Siswa diminta menyimak kembali *slide* PowerPoint. Guru menandai beberapa istilah atau kosa kata (Baterai, Minyak Tanah, Kayu Bakar, Makanan, Air, Angin, Listrik) untuk tiap-tiap kelompok. Siswa secara berkelompok diminta menyimak beberapa kosa kata yang sudah ditandai di dalam teks khusus untuk tiap kelompok. Guru menjelaskan arti dari tiap-tiap kosa kata tersebut dengan bantuan media audiovisual PowerPoint. Setelah menyimak penjelasan guru, tiap kelompok akan ditanyakan kembali terkait kosa kata yang telah mereka simak. Setiap kelompok kemudian menebaknya dengan jawaban yang tepat.

Guru melakukan tanya jawab bersama siswa untuk menarik kesimpulan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, guru melaksanakan kegiatan refleksi dari pembelajaran hari ini dan menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari dan menyiapkan materi yang dipelajari minggu depan. Siswa kemudian menyanyikan lagu daerah diakhiri dengan salam dan doa penutup.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 18 April 2023. Guru melangsungkan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media dan LKPD yang telah disiapkan oleh peneliti. Kegiatan diawali dengan membawa salam, menanyakan kabar, membaca doa, mengecek kehadiran siswa serta menyanyikan lagu. Pada tahap ini, guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang pembelajaran yang dilaksanakan hari ini dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk mengamati media PowerPoint yang berisikan penjelasan berupa gambar dan audio terkait materi Perubahan Energi. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu Perubahan Energi. Selanjutnya, guru membentuk 5 kelompok belajar siswa yang satu kelompoknya terdiri dari 4-5 orang. Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan oleh guru. Siswa diminta untuk mengerjakan LKPD dan menjawabnya sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru.

Selanjutnya, guru dengan sigap mendatangi setiap kelompok untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran, mengarahkan, dan memberikan masukan terkait diskusi kelompok dan meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas. Guru dan siswa kemudian melakukan yel-yel agar semangat belajar tetap tumbuh.

Siswa diminta menyampaikan hasil diskusinya dan melakukan tanya jawab antarkelompok diikutidengan guru memberikan komentar terhadap hasil diskusi.

Siswa diminta menyimak Kembali *slide* PowerPoint. Guru menandai beberapa istilah atau kosa kata (Baterai, Minyak tanah, Kayu Bakar, Makanan, Air, Angin, Listrik) untuk tiap-tiap kelompok. Siswa secara berkelompok diminta menyimak beberapa kosa kata yang sudah ditandai di dalam teks khusus untuk tiap kelompok. Guru menjelaskan arti dari tiap-tiap kosa kata tersebut dengan bantuan media PowerPoint. Setelah menyimak penjelasan guru, tiap kelompok akan ditanyakan kembali terkait kosa kata yang telah mereka simak. Setiap kelompok kemudian menebaknya dengan jawaban yang tepat.

Guru melakukan tanya jawab bersama siswa untuk menarik kesimpulan kegiatan pembelajaran. Guru kemudian menginformasikan dan meminta siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang akan dibahas minggu berikutnya. Selanjutnya, siswa melaksanakan kegiatan tes evaluasi untuk siklus II dalam bentuk tes lisan. Guru kemudian melaksanakan kegiatan refleksi dari pembelajaran hari ini. Terakhir, siswa menyanyikan lagu daerah, membawa salam dan membaca doa penutup.

c. Tahap Observasi

1) Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru mengikuti ringkasan yang telah dibuat, dapat dilihat bahwa setiap indikator pada siklus II sudah terlaksana dengan sangat baik, ringkasan hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Deskripsi	Hasil		Rata-rata
		P.1	P.2	
1.	Banyaknya aktivitas guru yang muncul	15	17	16
2.	Total aktivitas guru	18	18	18
3.	Presentase aktivitas guru	83%	94%	88%
Kategori Aktivitas Guru		Terlaksana dengan Sangat Baik		

$$\text{Nilai} = \frac{E}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{18} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivitas guru sudah memenuhi kategori minimal aktivitas guru dengan persentase sebesar 88%.

2) Aktivitas Belajar Siswa

Dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas siswa bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan Sangat Baik, sesuai dengan perbaikan dan hasil refleksi yang telah diperoleh pada siklus sebelumnya. Berikut hasil pengamatan atau observasi terhadap aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Deskripsi	Hasil		Rata-rata
		P.1	P.2	
1.	Jumlah siswa	21	21	21
2.	Jumlah aktivitas siswa yang muncul	56	64	60
3.	Total keseluruhan aktivitas siswa	72	72	72
4.	Presentase aktivitas siswa	78%	89%	83%
Kategori Aktivitas Guru		Terlaksana dengan Sangat Baik		

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{60}{72} \times 100\% \\
 &= 83\%
 \end{aligned}$$

Tabel di atas membuktikan bahwa peneliti dapat menyimpulkan keterlaksanaan aktivitas dalam proses proses pembelajaran sudah terlaksana dengan Sangat Baik dengan persentase keterlaksanaan aktivitas sebesar 83% yang artinya terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

3) Hasil Observasi Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa

Adapun instrumen penilaian aktivitas keterampilan menyimak siswa sbb.

Tabel 4.14

Instrumen Penilaian Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa Siklus II Pertemuan 1

Nama Kelompok	Kriteria Penilaian									
	Konsentrasi				Total	Daya Ingat				Total
	PB	C	B	BS		PB	C	B	BS	
	1	2	3	4		1	2	3	4	
1			✓		75%			✓		75%
2			✓		75%			✓		75%
3			✓		75%		✓			50%
4		✓			50%			✓		75%
5				✓	100%			✓		75%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat konsentrasi dan daya ingat siswa pada siklus II pertemuan 1 sudah dapat dikatakan baik tapi belum secara keseluruhan. Masih ada kelompok siswa yang memiliki tingkat konsentrasi dan daya ingat berkategori cukup seperti kelompok 3 dan 4 sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4.15

Instrumen Penilaian Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa Siklus II Pertemuan 2

Nama Kelompok	Kriteria Penilaian									
	Konsentrasi				Total	Daya Ingat				Total
	PB	C	B	BS		PB	C	B	BS	
	1	2	3	4		1	2	3	4	
1				✓	50%				✓	25%
2			✓		50%			✓		50%
3				✓	75%			✓		50%
4			✓		50%				✓	50%
5				✓	75%				✓	75%

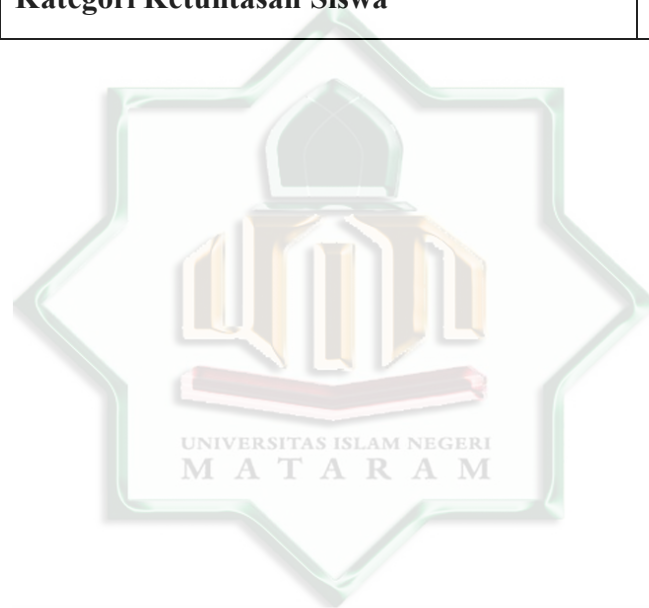
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas keterampilan menyimak siswa pada tingkat konsentrasi dan daya ingat yang dapat dikatakan sudah baik secara keseluruhan.

4) Hasil Evaluasi Siswa

Hasil evaluasi siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.16
Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diukur	Hasil
1.	Jumlah Siswa	21
2.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
3.	Jumlah siswa yang tuntas	18
4.	Nilai rata-rata yang diperoleh siswa	81%
5.	Ketuntasan klasikal	86%
Kategori Ketuntasan Siswa		Tuntas



Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.17
Hasil Evaluasi Pembelajaran Siswa Siklus II

No.	Nama	Nilai Tes Lisan Siklus II
1.	AG	90
2.	A	90
3.	AN	80
4.	AF	80
5.	AA	90
6.	ARA	85
7.	FK	80
8.	FR	80
9.	HIG	85
10.	MAD	85
11.	MR	70
12.	MN	90
13.	MTRB	95
14.	MGA	65
15.	MKS	65
16.	NNT	80
17.	NAS	80
18.	NZ	90
19.	SF	75
20.	Z	60
21.	HA	95

a) Ketuntasan Klasikal:

$$KK = \frac{X}{N} \times 100\%$$

$$KK = \frac{18}{21} \times 100\% = 86\%$$

b) Ketuntasan rata-rata siswa:

$$M = \frac{\sum fx}{N} \times 100\%$$

$$M = \frac{1710}{21} \times 100\% = 81\%$$

Dari hasil evaluasi pada siklus II diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut ditandai dengan nilai rata-rata siswa dan ketuntasan klasikal yang sudah mencapai KKM.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti bersama guru mengkaji hasil pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II, hasil observasi dan evaluasi yang dicapai oleh guru dan peserta didik sudah mencapai kategori yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar, aktivitas guru, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini juga membuktikan bahwa semua rencana perbaikan yang telah diterapkan pada siklus II sudah berhasil memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Untuk persentase ketuntasan klasikal pada siklus pertama, yaitu 71% mengalami peningkatan pada siklus kedua sebesar 86%. Kemudian, ketuntasan rata-rata siswa pada siklus pertama, yaitu 73% mengalami peningkatan sebesar 81%. Dapat disimpulkan bahwa peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.⁶¹ Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Pada siklus I, hasil penelitian belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Namun pada siklus II, hasil penelitian sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran yang terasa baru, menyenangkan, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga tidak berlangsung monoton karena adanya unsur permainan menerka dalam pembelajaran.⁶² Metode pembelajaran ini cocok untuk mendorong siswa menjadi aktif karena dalam pelaksanaannya, metode SITETA ini memacu keaktifan siswa dalam menerka makna kata yang sesuai dengan deskripsi berupa audio dalam slide PowerPoint.

Metode pembelajaran SITETA menciptakan siswa yang aktif menemukan konsep dari materi yang diberikan.⁶³ Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengatur kefokusannya siswa melalui media audiovisual PPT yang berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa di dalam kelas. Hal tersebut menjadikan keterampilan menyimak dapat ditingkatkan secara berangsur dan menyenangkan untuk seluruh siswa, tidak hanya mengacu pada siswa yang pandai saja. Ditunjukkan dengan kegiatan siswa yang silih berganti menebak kata yang sesuai dengan deskripsi dari guru. Siswa pun

⁶¹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula, (Makassar: Pusaka Almaida, 2020), hlm. 213.

⁶² Najizah & Mas'udah, "Penggunaan Strategi Simak Terka untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Kelompok B Play Group Arriyadl Blimbingsari Sooko Mojokerto", *Jurnal Unesa*, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 2.

⁶³ Djafar, dkk., "Pengaruh Penerapan Metode Simak Terka terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas II SDN No. 125 Inpres Bulukunyi Kab. Takalar", *Jurnal Educational Leadership*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 75.

saling membantu dalam menemukan jawaban yang tepat ketika mengerjakan LKPD demi mendapatkan skor tinggi untuk kelompok mereka. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slavin yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa belajar bersama-sama, saling menyumbang pikiran dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar baik secara individu maupun kelompok.⁶⁴

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan menyimak siswa dapat meningkat dari sebelumnya, ditandai dengan aktivitas guru masuk kedalam kategori terlaksana sangat baik, aktivitas belajar siswa masuk kedalam kategori terlaksana sangat aktif, aktivitas keterampilan menyimak siswa berkategori baik dan hasil belajar siswa siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah minimal 70, serta ketuntasan klasikal yang mencapai 85%.

Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, aktivitas keterampilan menyimak siswa dan hasil evaluasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat melalui kegiatan kelompok yang dapat mendorong siswa untuk lebih interaktif dalam mencari kosa kata yang sesuai dengan deskripsi guru, antusiasme siswa dapat terlihat dalam proses pembelajaran, penerapan metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint ini menjadikan siswa terbiasa bekerjasama dalam kelompok sehingga mampu memperoleh informasi dan pengetahuan baru.⁶⁵

⁶⁴ Slavin. *Psikologi Pendidikan. Teori dan Praktik*. (Jakarta: Indeks, 2011), hlm 4.

⁶⁵ Ngalimun & Alfulaila. *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014), hlm. 114.

Selain itu, dapat meningkatkan hubungan kepercayaan diri yang baik. Siswa mulai berani menyampaikan pendapat dan menanggapi atau bertanya kepada teman satu kelompok dan kelompok lainnya. Siswa juga tidak ragu untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami. Meningkatnya rasa percaya diri siswa juga terlihat saat mencari makna kata dari sebuah deskripsi melalui permainan menerka yang diciptakan oleh guru. Sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang signifikan kepada siswa dalam menyimak penjelasan guru dibandingkan dengan menggunakan metode lama.

Penggunaan metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint dalam pembelajaran juga dapat melatih siswa menjadi cepat tanggap dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir karena dalam kegiatan diskusi kelompok siswa diminta untuk jawaban dari sebuah deskripsi kalimat dan menerka istilah dari kalimat tersebut dengan batas waktu yang ditentukan. Sehingga siswa yang sibuk bermain-main tetap turut bersenang-senang dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan yang menyatakan bahwa penerapan metode Simak Terka Kata adalah dengan meminta siswa menemukan kosa kata yang sesuai dengan deskripsi yang disebutkan oleh guru dengan batas waktu yang ditentukan dan jawaban benar akan mendapatkan poin.⁶⁶ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint dapat membantu siswa dalam memahami berbagai konsep dan persoalan sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

⁶⁶ Djuanda. *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. (Bandung: UPI PRESS, 2008), hlm 34.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SITETA dapat dikatakan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar karena dapat mengubah pembelajaran yang kurang menarik minat dan motivasi belajar siswa menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik antusias siswa karena adanya unsur permainan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Elvina, yaitu metode pembelajaran SITETA dapat meningkatkan keaktifan pengetahuan siswa dalam belajar, terciptanya pembelajaran yang menyenangkan karena adanya unsur permainan, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, memperkuat rasa percaya diri yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu menampilkan hasil kerjanya didepan kelas.⁶⁷

Pada tahap pra siklus di kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada muatan bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Jumlah siswa yang berhasil mencapai dan melampaui KKM masih kurang dari 50%. Berdasarkan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan pada muatan bahasa Indonesia, menunjukkan bahwa pembelajaran masih kurang menarik bagi siswa karena metode dan media pembelajaran yang guru terapkan. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah yang membuat pusat pembelajaran hanya pada guru sehingga pembelajaran yang berlangsung terkesan monoton karena siswa menjadi pasif.

Pada siklus II, peneliti dan guru berupaya memperbaiki setiap kekurangan yang ada pada siklus I sesuai dengan hasil refleksi yang telah dilakukan. Kemudian, diadakan perbaikan pada siklus ke II, terjadi perubahan kearah yang lebih baik. Pada siklus II, indikator yang telah ditetapkan didalam lembar observasi aktivitas guru maupun aktivitas siswa rata-rata sudah terpenuhi.

⁶⁷ Elvina dan Delia Putri, "Pelatihan Kemampuan Menyimak dengan Menggunakan Teknik Simak-Terka pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 008 Rambah Samo", *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, Vol. 3, Nomor 2, 2022, hlm. 242-243.

Sehingga pada siklus II, persentase hasil aktivitas guru meningkat dari 83% menjadi 94% dengan kategori terlaksana sangat baik, sedangkan persentase aktivitas siswa pada siklus I hanya mencapai 63% dengan kategori terlaksana cukup baik dan kemudian pada siklus ke II meningkat menjadi 83% dengan kategori terlaksana sangat baik. Hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I juga mengalami peningkatan. Jumlah yang telah memenuhi KKM pada siklus I berjumlah 15 orang siswa dengan presentase ketuntasan klasikal hanya sebesar 71% . pada siklus II mengalami peningkatan, yakni sebanyak 18 orang siswa tuntas dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 86%.

Penggunaan model kooperatif menggunakan metode SITETA pada muatan bahasa Indonesia melibatkan siswa untuk belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini didukung dengan keunggulan model pembelajaran kooperatif, yaitu siswa belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.⁶⁸

Pada siklus II, penelitian dianggap sudah berhasil karena hasil penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini dihentikan dengan alasan bahwa hasil yang diharapkan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Faktor yang mendorong terjadinya peningkatan keterampilan menyimak siswa menggunakan metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint adalah pembelajaran permainan bahasa yang membuat siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena menyenangkan sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.⁶⁹

⁶⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2008), hlm. 246.

⁶⁹ Desi Dela Tika, "Permainan Bahasa untuk Stimulasi Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini, *Jurnal Tematik*", Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 2-3.

⁷⁰ Sulistyowati & Simatupang, "Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak melalui Strategi Simak-Kerjakan", *Jurnal Unesa*, Vol. 1., No. 1, 2014, hlm. 2.

Pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan menyenangkan diperlukan interaksi antara guru dan siswa maupun sesama siswa, mengkomunikasikan pengalaman belajar, dan kebermaknaan dari pembelajaran yang dilaksanakan sehingga pengetahuan peserta didik bertambah.⁷⁰ Penggunaan metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa antusias dan memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna. Pelaksanaan pembelajaran tersebut disimpulkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan hasil belajar siswa.

Temuan Penelitian yang sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Delia dkk yang membuktikan bahwa dengan menggunakan metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa hingga 93%.⁷¹ Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperkuat dengan teori-teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan hasil belajar pada muatan bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Perpustakaan UIN Mataram

⁷¹ Elvina & Delia Putri, "Pelatihan Kemampuan Menyimak dengan Menggunakan Teknik Simak Terka pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 008 Rambah Samo", *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, Vol. 3, No. 3, 2022, hlm. 241.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan tindakan selama penelitian dan hasil analisis terhadap data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode simak terka kata dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada muatan bahasa Indonesia kelas IIIA di SDN 1 Melayu Kota Bima tahun pelajaran 2022/2023.

Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I diperoleh hasil observasi aktivitas guru sebesar 72% (terlaksana dengan baik), hasil observasi aktivitas siswa sebesar 63% (terlaksana dengan baik), dan hasil evaluasi belajar siswa (tuntas sebanyak 15 siswa) dengan ketuntasan klasikal 71% (belum tuntas) mengalami peningkatan pada siklus II yaitu, hasil observasi aktivitas guru sebesar 88% (terlaksana dengan sangat baik), hasil observasi aktivitas siswa menjadi 83% (Terlaksana dengan sangat baik), dan hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 18 orang dengan nilai persentase ketuntasan klasikal 86% (tuntas).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun, bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru, peneliti berharap dapat memberi masukan untuk lebih mengembangkan metode dan media pembelajaran yang dipilih sehingga segala potensi keterampilan yang dimiliki oleh siswa dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, karena peneliti menyadari guru tidak hanya sebagai sumber

informasi, namun berperan juga sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa dalam proses pembelajarannya.

2. Bagi sekolah, peneliti berharap bahwa melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris tentang perkembangan keterampilan menyimak siswa melalui metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint sehingga sekolah dapat merekomendasikan kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan metode dan media pembelajaran serupa serta tetap mendukung fasilitas pembelajaran peserta didik agar dapat tercapainya suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
3. Bagi para peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan inspirasi dalam suatu kegiatan yang berguna di bidang pendidikan. Perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi, seperti menggunakan metode SITETA dengan media yang berbeda atau media PowerPoint dengan metode yang berbeda dengan tujuan menemukan metode dan media baru yang lebih menarik dan dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi dkk, *Metodologi Penelitian*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022.
- Anda Juanda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Beby Dwi Febriyanti dan Rahmawati Mulyaningtyas, “Media Au-Vi Berbasis PowerPoint dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, Nomor 1, 2022, hlm. 59-68.
- Budi Ahmad Mashur, “Pengembangan Kurikulum Pelatihan untuk Meningkatkan Pemahaman Guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK)”. *Journal Civic and Social Studies*, Vol. 3, Nomor 1, 2019, hlm. 48-49.
- Dadan Djuanda, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Latifah, 2008.
- Dea Elvina Damitri dan Gde Agus Yudha Prawira Adistana, “Keunggulan Media PowerPoint Berbasis Audiovisual sebagai Media Presentasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan”. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, Vol. 6, Nomor 2, 2020, hlm. 2.
- Desi Dela Tika, “Permainan Bahasa untuk Stimulasi Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini”, *Jurnal Tematik*, Vol. 7, Nomor 1, 2021, hlm. 2-3.
- Elvina dan Delia Putri, “Pelatihan Kemampuan Menyimak Dengan Menggunakan Teknik Simak-Terka Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 008 Rambah Samo”. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, Vol. 3, Nomor 2, 2022, hlm. 242-243.
- Evi Marlianti dkk, “Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Menggunakan Media Audio Cerita Anak Kelas V SD”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 7, Nomor 7, 2018, hlm. 12.
- Fatih Inayahtur Rahma, “Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar)”. *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, Nomor 2, 2019, hlm. 93-94.

- Fitrotun Najizah dan Mas'udah, "Penggunaan Strategi Simak Terka untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Kelompok B Play Group Arriyadl Blimbingsari Sooko Mojokerto", *Jurnal Unesa*, Vol. 1, Nomor 1, 2019, hlm. 2.
- Hamsiah Djafar, dkk, "Pengaruh Penerapan Metode Simak Terka terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas II SDN No. 125 Inpres Bulukunyi Kab. Takalar", *Jurnal Educational Leadership*, Vol. 3, Nomor 1, 2023, hlm. 75.
- Hani Hanifah dkk, "Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik berdasarkan Tujuan Pembelajaran". *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2, Nomor 1, 2020, hlm. 107.
- Hanum Hanifa Sukma dan M. Fakhur Saifudin, *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: K Media, 2018.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Henry Guntur Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Herry Hermawan, *Menyimak: Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Husna Farhana dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Harapan Cerdas Publisher, 2019.
- Ibadullah Malawi dkk, "Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis TIK Guna Meningkatkan Profesionalisme Guru". *Jurnal Abdimas Singkerru*, Vol. 2, Nomor 1, 2019, hlm. 2.
- Isran Rasyid Karo-Karo S dan Rohani, "Manfaat Media dalam Pembelajaran". *Jurnal Axiom*, Vol. 7, Nomor 1, 2018, hlm. 94-95.
- Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Maria Ulfa dan Saifuddin, "Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran". *Jurnal SUHUF*, Vol. 30, Nomor 1, 2018, hlm. 37.

- Marlianti, "Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Menggunakan Media Audio Cerita Anak Kelas V SD". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 7, Nomor 7, 2018, hlm. 12.
- Masrupi dan Dedi Nurholis, "Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Metode Integratif Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Membaca*, Vol. 4, Nomor 1, 2019, hlm. 31.
- Mu'alimin dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan: Gending Pustaka, 2014.
- Muhammad Afandi, *Cara Efektif Menulis Karya Ilmiah Setting Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar dan Umum*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Muhammad Djajadi, *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2019.
- Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Ngalimun dan Noor Alfulaila. *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014.
- Ni Luh Sri Ernawati dan I Wayan Rasna, "Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 9, Nomor 2, 2019, hlm. 110.
- Novi Resmi, dkk, *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press, 2009.
- Rahman dkk, *Menyimak dan Berbicara Teori dan Praktik*. Bandung: Alqaprint Bandung, 2019.
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan. Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks, 2011.

- Septy Nurfadhillah dkk, "Pengembangan Media Audio-Visual Berbasis Powerpoint (PPT) Matematika Kelas VI di SDN Kampung Bambu 1". *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, Nomor 2, 2021, hlm.237.
- Steven Ronaldo Ahlaro, "Kriteria Metode Pembelajaran yang Baik dan Efektif". *Jurnal Jumpa*, Vol. 8, Nomor 1, 2020, hlm.17.
- Subana dkk, *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet, 2016.
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula*. Makassar: Pusaka Almaida, 2019.
- Sulistiyowati dan Simatupang, "Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak melalui Strategi Simak-Kerjakan", *Jurnal Unesa*, Vol. 1, Nomor 1, 2014, hlm. 2.
- Susanti Elvi, *Keterampilan Menyimak*. Bogor: Penerbit IN Media, 2020.
- Susilawati, "Pengaruh Metode Quantum Writing Berbantuan Big Book terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal UPI*, Vol. 2, Nomor 1, 2020, hlm. 1.
- Tri Ayu Supartini dkk, "Mengembangkan Keterampilan Menyimak melalui Kegiatan Bercerita dengan Big Book pada Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol.7, Nomor, 2, 2019, hlm. 122-123.
- Umi Hijriyah, *Menyimak Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa*. Lampung: Pusat Penulisan dan Pengabdian Masyarakat, 2016.
- Wayan Nurkencana, *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1990.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2008.



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1

A. Identitas Sekolah

Satuan Pendidika	: SDN 1 Melayu Kota Bima
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IIIA/2 (Genap)
Tema	: 6(Energi dan Perubahannya)
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan(2 × 35 Menit)

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.(C2)	3.2.1. Menyebutkan kosakata terkait sumber energidalam bentuk lisan dengan tepat.(C1)
		3.2.2 Mengidentifikasi istilah yang berkaitan dengan sumber energi(Bumi, Matahari, Cahaya Matahari, Fotosintesis, Listrik) dalam bentuk lisan secara tepat.(C1)
		3.2.3. Menjelaskan pemanfaatan sumber energi alternatif dengan tepat. (C2)
4.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.(A2)	4.2.1. Menyusun informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.(C3)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru tentang teks Sumber Energi Terbesar, peserta didik dapat menyebutkan kosa kata terkait sumber energi secara lisan dengan tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan guru tentang teks Sumber Energi Terbesar, peserta didik dapat mengidentifikasi istilah yang berkaitan dengan sumber energi (Bumi, Matahari, Cahaya Matahari, Fotosintesis, Listrik) secara lisan dengan tepat.
3. Dengan menyimak penjelasan guru tentang Sumber Energi, peserta didik dapat menjelaskan pemanfaatan sumber energi alternatif dengan tepat.

4. Dengan mengamati gambar dan teks Matahari Sumber Energi Panas, peserta didik mampu menyusun informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.

E. ALAT BANTU, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat Bantu

- a. Laptop.
- b. LCD Proyektor.
- c. *Speaker*.
- d. Alat tulis.

2. Media Pembelajaran

- a. Media Audiovisual PowerPoint.
- b. Gambar/video peristiwa sehari-hari yang terkait dengan sumber energi.
- c. Papan tulis.

3. Sumber Belajar

- a. Diakses dari website <https://dicariguru.com>
- b. Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri, *Buku Pedoman Guru Tema 6 Energi dan Perubahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 3Edisi Revisi 2018* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), 2018.
- c. Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri, *Buku Siswa Tema 6 Energi dan Perubahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 3Edisi Revisi 2018* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), 2018.

F. PENDEKATAN, MODEL PEMBELAJARAN, dan METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan: *Scientific*
- b. Model: *Cooperative Learning*
- c. Metode: SITETA, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendauan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar dilanjutkan dengan membaca doa. (Orientasi) 2. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 3. Guru memberikan penjelasan dari tujuan pembelajaran. 4. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti Model Cooperative Learning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati media PowerPoint terkait Sumber Energi. 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu Sumber Energi. 3. Guru membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok dimana 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang. 4. Guru membagikan LKPD ke masing-masing kelompok. 5. Guru meminta kepada peserta didik untuk mencari dan menuliskan jawabannya di LKPD yang dibagikan. 6. Guru meminta peserta didik mengumpulkan jawaban. 7. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 8. Guru bersama peserta didik membahas masalah dalam LKPD. 9. Guru bersama peserta didik melakukan yel-yel agar semangat kembali untuk belajar. 10. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang 	45 Menit

	materi yang belum dipahami.	
Metode SITETA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta menyimak kembali Kosa Kata yang berkaitan dengan Sumber Energi dalam media audiovisual PowerPoint. 2. Guru menyebutkan beberapa istilah atau kosa kata (Matahari, Cahaya Matahari, Fotosintesis, Bumi, dan Listrik). 3. Peserta didik secara berkelompok diminta menulis beberapa kosa kata yang dijelaskan di dalam media audiovisual PPT. 4. Guru menjelaskan arti dari tiap-tiap kosa kata tersebut dengan bantuan media audiovisual PowerPoint. 5. Setelah menyimak penjelasan guru, tiap kelompok akan ditanyakan kembali terkait kosa kata yang telah mereka simak. 6. Setiap peserta didik kemudian menebaknya dengan jawaban yang tepat. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab seputar kosa kata yang belum dipahami 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Kegiatan ditutup dengan kegiatan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah “Ampar-ampar Pisang” untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru

yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Lingkup Penilaian: Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap).
 - b. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan tentang penjelasan istilah atau kosa kata yang berkaitan dengan sumber energi dan pemanfaatan sumber energi alternatif.
 - c. Penilaian Keterampilan: Kinerja (Mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD).
3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan: Tes Lisan



Perpustakaan UIN Mataram

Nama Kelompok	Kriteria Penilaian							
	Konsentrasi				Daya Ingat			
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS
	1	2	3	4	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} : \text{Skor Maksimal} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan: Rubrik Penilaian

I. Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisis penilaian pengetahuan dan keterampilan menjadi dasar penentuan tindak lanjut program yang dibutuhkan siswa. Bagi siswa yang nilainya belum mencapai KKM akan mendapatkan remedial. Siswa yang telah mencapai nilai KKM atau lebih akan mendapatkan pengayaan.

1. Pengayaan

Apabila masih ada waktu, siswa bisa menuliskan rangkuman dari teks bacaan ‘Sumber Energi Terbesar’.

2. Remedial

Remedial dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan soal evaluasi.

Guru Kelas IIIA

Senin, 10 April 2023



Mahasiswa



Ade Nurul Pravithasari, S. Pd

Nurfitriah Ramdani

NIP.

NIM. 190106035

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Juriah, S. Pd
NIP.196910092000122004

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2

A. Identitas Sekolah

Satuan Pendidikan	: SDN 1 Melayu Kota Bima
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IIIA/ 2 (Genap)
Tema	: 6(Energi dan Perubahannya)
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan(2 × 35 Menit)

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

(IPK)

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.(C2)	3.2.1. Menyebutkan kosakata terkait sumber energi dalam bentuk lisan dengan tepat.(C1)
		3.2.2 Mengidentifikasi istilah yang berkaitan dengan sumber energi (Gas Alam, Batubara, Nuklir, Kincir Angin, Biomassa, Bahan Bakar Fosil) dalam bentuk lisan secara tepat. (C1)
		3.2.3. Menjelaskan pemanfaatan sumber energi alternatif dengan tepat. (C2)
4.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.(A2)	4.2.1. Menyusun informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.(C3)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru tentang teks Sumber Energi Terbesar, peserta didik dapat menyebutkan kosakata terkait sumber energi secara lisan dengan tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan guru tentang teks Sumber Energi Terbesar, peserta didik dapat mengidentifikasi istilah yang berkaitan dengan sumber energi secara lisan dengan tepat.
3. Dengan menyimak penjelasan guru tentang Sumber Energi, peserta didik dapat menjelaskan pemanfaatan sumber energi alternatif dengan tepat.
4. Dengan mengamati gambar dan teks Matahari Sumber Energi Panas, peserta didik mampu menyusun informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.

E. ALAT BANTU, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat Bantu
 - a. Laptop.
 - b. LCD Proyektor.
 - c. *Speaker*.
 - d. Alat tulis.
2. Media Pembelajaran
 - a. Media Audiovisual PowerPoint.
 - b. Gambar/video peristiwa sehari-hari yang terkait dengan sumber energi.
 - c. Papan tulis.
3. Sumber Belajar
 - a. Diakses dari website <https://dicariguru.com>
 - b. Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri, *Buku Pedoman Guru Tema 6 Energi dan Perubahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 3 Edisi Revisi 2018* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), 2018.
 - c. Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri, *Buku Siswa Tema 6 Energi dan Perubahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 3 Edisi Revisi*

2018 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), 2018.

F. PENDEKATAN, MODEL PEMBELAJARAN, dan METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan: *Scientific*
- b. Model: *Cooperative Learning*
- c. Metode: SITETA, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar dilanjutkan dengan membaca doa. (Orientasi)2. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi)3. Guru memberikan penjelasan dari tujuan pembelajaran.4. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit

<p>Kegiatan</p> <p>Inti</p> <p>Model</p> <p><i>Cooperative Learning</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati media audiovisual PowerPoint tentang Kosa Kata yang berkaitan dengan Sumber Energi. 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu Sumber Energi. 3. Guru membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok dimana 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang. 4. Guru membagikan LKPD ke masing-masing kelompok. 5. Guru meminta kepada peserta didik untuk mencari dan menuliskan jawabannya di LKPD yang dibagikan. 6. Guru meminta peserta didik mengumpulkan jawaban. 7. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 8. Guru bersama peserta didik membahas masalah dalam LKPD. 9. Guru bersama peserta didik melakukan yel-yel agar semangat kembali untuk belajar. 10. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 	<p>45 menit</p>
<p>Metode</p> <p>SITETA</p>	<p>Konsentrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta menyimak kembali Kosa Kata yang berkaitan dengan Sumber Energi dalam media audiovisual PowerPoint. 2. Guru menyebutkan beberapa istilah atau kosa kata (Gas Alam, Batubara, Nuklir, Kincir Angin, Biomassa, Bahan Bakar Fosil). 3. Peserta didik secara berkelompok diminta menulis beberapa kosa kata yang dijelaskan di dalam media audiovisual PPT. 4. Guru menjelaskan arti dari tiap-tiap kosa kata tersebut dengan bantuan media audiovisual PowerPoint. <p>Daya Ingat</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah menyimak penjelasan guru, tiap kelompok akan ditanyakan kembali terkait kosa kata yang telah mereka simak dengan mengisi kalimat rumpang pada slide PPT. 	

	6. Setiap peserta didik kemudian menerkannya dengan jawaban yang tepat.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi post-test dalam bentuk tes lisan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Kegiatan ditutup dengan kegiatan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah “Rasa Sayange” untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Lingkup Penilaian: Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap).
 - b. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan tentang penjelasan istilah atau kosa kata yang berkaitan dengan sumber energi dan pemanfaatan sumber energi alternatif.
 - c. Penilaian Keterampilan: Kinerja (Mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD).
3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan: Tes Lisan

Nama Kelompok	Kriteria Penilaian							
	Konsentrasi				Daya Ingat			
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS
	1	2	3	4	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								

Nilai = Skor Perolehan : Skor Maksimal × 100

- c. Penilaian Keterampilan: Rubrik Penilaian



Perpustakaan UIN Mataram

I. Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisis penilaian pengetahuan dan keterampilan menjadi dasar penentuan tindak lanjut program yang dibutuhkan siswa. Bagi siswa yang nilainya belum mencapai KKM akan mendapatkan remedial. Siswa yang telah mencapai nilai KKM atau lebih akan mendapatkan pengayaan.

1. Pengayaan

Apabila masih ada waktu, siswa bisa menuliskan rangkuman dari teks bacaan 'Sumber Energi Terbesar'.

2. Remedial

Remedial dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan soal evaluasi.

Guru Kelas IIIA

Senin, 10 April 2023

Mahasiswa

Ade Nurul Pravithasari, S. Pd

Nurfitriah Ramdani

NIP.

NIM. 190106035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Perpustakaan SDN MELAYU M A T A R A M



Juriah, S. Pd

NIP.196910092000122004

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1

A. Identitas Sekolah

Satuan Pendidikan	: SDN 1 Melayu Kota Bima
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IIIA/ 2 (Genap)
Tema	: 6(Energi dan Perubahannya)
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan(2 × 35 Menit)

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.(C2)	3.2.1. Menyebutkan kosakata terkait perubahan energi dalam bentuk lisan dengan tepat.(C1)
		3.2.2 Mengidentifikasi istilah yang berkaitan dengan perubahan energi (Baterai, Minyak Tanah, Kayu Bakar,

		Makanan, Air, Angin, Listrik) dalam bentuk lisan secara tepat. (C1) 3.2.3. Menjelaskan pemanfaatan perubahan energi di kehidupan sehari-hari dengan tepat. (C2)
4.2	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.(A2)	4.2.1. Menyusun informasi terkait perubahan energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.(C3)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru tentang teks Perubahan Energi, peserta didik dapat menyebutkan kosakata terkait perubahan energi secara lisan dengan tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan guru tentang Perubahan Energi, peserta didik dapat mengidentifikasi istilah yang berkaitan dengan perubahan energi secara lisan dengan tepat.
3. Dengan menyimak penjelasan guru tentang Perubahan Energi, peserta didik dapat menjelaskan pemanfaatan perubahan energi di kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Dengan mengamati gambar dan teks tentang Perubahan Energi, peserta didik mampu menyusun informasi terkait perubahan energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.

E. ALAT BANTU, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat Bantu
 - a. Laptop.
 - b. LCD Proyektor.
 - c. *Speaker*.
 - d. Alat tulis.
2. Media Pembelajaran

- a. Media Audiovisual PowerPoint.
- b. Gambar/video peristiwa sehari-hari yang terkait dengan sumber energi.
- c. Papan tulis.

3. Sumber Belajar

- a. Diakses dari website <https://dicariguru.com>
- b. Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri, *Buku Pedoman Guru Tema 6 Energi dan Perubahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 3Edisi Revisi 2018* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), 2018.
- c. Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri, *Buku Siswa Tema 6 Energi dan Perubahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 3Edisi Revisi 2018* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), 2018.

F. PENDEKATAN, MODEL PEMBELAJARAN, dan METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan: *Scientific*
- b. Model: *Cooperative Learning*
- c. Metode: SITETA, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar dilanjutkan dengan membaca doa. (Orientasi) 2. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 3. Guru memberikan penjelasan dari tujuan pembelajaran. 4. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit

<p>Kegiatan</p> <p>Inti</p> <p>Model <i>Cooperative Learning</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati media audiovisual PowerPoint terkait Perubahan Energi. 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu Perubahan Energi. 3. Guru membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok dimana 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang. 4. Guru membagikan LKPD ke masing-masing kelompok. 5. Guru meminta kepada peserta didik untuk mencari dan menuliskan jawabannya di LKPD yang dibagikan. 6. Guru meminta peserta didik mengumpulkan jawaban. 7. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 8. Guru bersama peserta didik membahas masalah dalam LKPD. 9. Guru bersama peserta didik melakukan yel-yel agar semangat kembali untuk belajar. 10. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 	<p>45 menit</p>
<p>Metode SITETA</p>	<p>Konsentrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta menyimak kembali penjelasan tentang kosa kata yang berkaitan dengan Perubahan Energi yang ada dalam PowerPoint 2. Guru menandai beberapa istilah atau kosa kata (Baterai, Minyak Tanah, Kayu Bakar, Makanan, Air, Angin, Listrik) untuk tiap-tiap kelompok. 3. Peserta didik secara berkelompok diminta menyimak kosa kata yang sudah ditandai di dalam media audiovisual PowerPoint. 4. Guru menjelaskan arti dari tiap-tiap kosa kata tersebut dengan bantuan media audiovisual PowerPoint. <p>Daya Ingat</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah menyimak penjelasan guru, tiap kelompok diminta memilih dua kosa kata yang telah dijelaskan dalam slide PPT. 6. Setiap kelompok kemudian menjelaskan makna kosa 	

	kata tersebut di atas sebuah kertas dengan jawaban yang tepat.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab seputar kosa kata yang belum dipahami 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Kegiatan ditutup dengan kegiatan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah “Burung Kakatua” untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

- a. Lingkup Penilaian: Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.
- b. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap).
 - b. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan tentang penjelasan istilah atau kosa kata yang berkaitan dengan Perubahan energi.
 - c. Penilaian Keterampilan: Kinerja (Mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD).
- c. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan: Tes Lisan

Nama Kelompok	Kriteria Penilaian							
	Konsentrasi				Daya Ingat			
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS
	1	2	3	4	1	2	3	4
1			✓				✓	
2			✓				✓	
3			✓			✓		
4		✓					✓	
5			✓					✓

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} : \text{Skor Maksimal} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan: Rubrik Penilaian

I. Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisis penilaian pengetahuan dan keterampilan menjadi dasar penentuan tindak lanjut program yang dibutuhkan siswa. Bagi siswa yang nilainya belum mencapai KKM akan mendapatkan remedial. Siswa yang telah mencapai nilai KKM atau lebih akan mendapatkan pengayaan.

a. Pengayaan

Apabila masih ada waktu, siswa bisa menuliskan rangkuman dari teks bacaan 'Perubahan Energi'.

b. Remedial

Remedial dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan soal evaluasi.

Guru Kelas IIIA



Ade Nurul Pravithasari, S. Pd

NIP.

Senin, 10 April 2023

Mahasiswa



Nurfitriah Ramdani

NIM. 190106035

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Juriah, S. Pd

NIP.196910092000122004

Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2

A. Identitas Sekolah

Satuan Pendidikan	: SDN 1 Melayu Kota Bima
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IIIA/ 2 (Genap)
Tema	: 6(Energi dan Perubahannya)
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan(2 × 35 Menit)

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

(IPK)

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.(C2)	3.2.1. Menyebutkan kosakata terkait perubahan energi dalam bentuk lisan dengan tepat.(C1)
		3.2.2 Mengidentifikasi istilah yang berkaitan dengan perubahan energi

		(Baterai, Minyak Tanah, Kayu Bakar, Makanan, Air, Angin, Listrik) dalam bentuk lisan secara tepat. (C1) 3.2.3. Menjelaskan pemanfaatan perubahan energi di kehidupan sehari-hari dengan tepat. (C2)
4.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. (A2)	4.2.1. Menyusun informasi terkait perubahan energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat. (C3)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru tentang teks Perubahan Energi, peserta didik dapat menyebutkan kosakata terkait perubahan energi secara lisan dengan tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan guru tentang teks Perubahan Energi, peserta didik dapat mengidentifikasi istilah yang berkaitan dengan perubahan energi secara lisan dengan tepat.
3. Dengan menyimak penjelasan guru tentang Perubahan Energi, peserta didik dapat menjelaskan pemanfaatan perubahan energi di kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Dengan mengamati gambar dan teks Perubahan Energi, peserta didik mampu menyusun informasi terkait perubahan energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.

E. ALAT BANTU, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat Bantu
 - a. Laptop.
 - b. LCD Proyektor.
 - c. *Speaker*.
 - d. Alat tulis.
2. Media Pembelajaran
 - a. Media Audiovisual PowerPoint.
 - b. Gambar/video peristiwa sehari-hari yang terkait dengan sumber energi.
 - c. Papan tulis.

3. Sumber Belajar

- a. Diakses dari website <https://dicariguru.com>
- b. Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri, *Buku Pedoman Guru Tema 6 Energi dan Perubahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 3Edisi Revisi 2018* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), 2018.
- c. Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri, *Buku Siswa Tema 6 Energi dan Perubahannya Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 3Edisi Revisi 2018* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), 2018.

F. PENDEKATAN, MODEL PEMBELAJARAN, dan METODE

PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan: *Scientific*
- b. Model: *Cooperative Learning*
- c. Metode: SITETA, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar dilanjutkan dengan membaca doa. (Orientasi)2. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi)3. Guru memberikan penjelasan dari tujuan pembelajaran.4. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit

<p>Kegiatan</p> <p>Inti</p> <p>Model <i>Cooperative Learning</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati media audiovisual PowerPoint terkait kosa kata yang berhubungan dengan Perubahan Energi. 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu kosa kata yang berhubungan dengan Perubahan Energi. 3. Guru membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok dimana 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang. 4. Guru membagikan LKPD ke masing-masing kelompok. 5. Guru meminta kepada peserta didik untuk mencari dan menuliskan jawabannya di LKPD yang dibagikan. 6. Guru meminta peserta didik mengumpulkan jawaban. 7. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 8. Guru bersama peserta didik membahas masalah dalam LKPD. 9. Guru bersama peserta didik melakukan yel-yel agar semangat kembali untuk belajar. 10. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 	
<p>Metode SITETA</p>	<p>Konsentrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta menyimak kembali media Audiovisual yang berisikan penjelasan kosa kata yang berkaitan dengan Perubahan Energi melalui PowerPoint. 2. Guru menandai beberapa istilah atau kosa kata (Baterai, Minyak Tanah, Kayu Bakar, Makanan, Air, Angin, Listrik) untuk tiap-tiap kelompok. 3. Peserta didik secara berkelompok diminta menyimak makna dari dua kosa kata yang sudah dipilih. 4. Guru menjelaskan arti dari tiap-tiap kosa kata tersebut dengan bantuan media audiovisual PowerPoint. <p>Daya Ingat</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah menyimak penjelasan guru, tiap kelompok akan ditanyakan kembali terkait kosa kata yang telah mereka simak. 6. Setiap kelompok kemudian menebaknya dengan jawaban 	

	yang tepat.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi post-test dalam bentuk tes lisan 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Kegiatan ditutup dengan kegiatan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah “Dambe-Dambe” untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Lingkup Penilaian: Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap).
 - b. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan tentang penjelasan istilah atau kosa kata yang berkaitan dengan sumber energi dan pemanfaatan sumber energi alternatif.
 - c. Penilaian Keterampilan: Kinerja (Mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD).
3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan: Tes Lisan

Rubrik Penilaian Aktivitas Keterampilan Menyimak Siswa

Nama Kelompok	Kriteria Penilaian							
	Konsentrasi				Daya Ingat			
	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS
	1	2	3	4	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} : \text{Skor Maksimal} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan: Rubrik Penilaian

I. Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisis penilaian pengetahuan dan keterampilan menjadi dasar penentuan tindak lanjut program yang dibutuhkan siswa. Bagi siswa yang nilainya belum mencapai KKM akan mendapatkan remedial. Siswa yang telah mencapai nilai KKM atau lebih akan mendapatkan pengayaan.

1. Pengayaan

Apabila masih ada waktu, siswa bisa menuliskan rangkuman dari teks bacaan 'Sumber Energi Terbesar'.

2. Remedial

Remedial dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan soal evaluasi.

Guru Kelas IIIA

Senin, 10 April 2023



Mahasiswa



Ade Nurul Pravithasari, S. Pd

Nurfitriah Ramdani

NIP.

NIM. 190106035

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Juriah, S. Pd

NIP.196910092000122004

Lampiran 5

SOAL EVALUASI SIKLUS I MATERI SUMBER ENERGI

Submateri: Sumber Energi

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal yang diberikan}} \times 100$$

Jumlah soal yang diberikan kepada siswa paling banyak adalah lima butir.

1. Sumber energi yang merupakan sumber energi terbesar di bumi adalah
Jawaban: Matahari
2. Matahari sebagai pusat tata surya merupakan sumber energi terbesar di bumi. Hal ini karena panas dan cahaya matahari jumlahnya tidak terbatas. Yang dimaksud sumber energi adalah
Jawaban: Benda yang menghasilkan energi
3. Salah satu contoh perilaku hemat energi
Jawaban: Menghidupkan lampu pada malam hari
4. Energi dari matahari yang dimanfaatkan manusia adalah
Jawaban: Cahaya dan Panas
5. Salah satu manfaat sinar dari matahari bagi tumbuhan adalah untuk membantu proses
Jawaban: Fotosintesis

SOAL EVALUASI SIKLUS II MATERI PERUBAHAN ENERGI

Submateri: Perubahan Energi

Penilaian : $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal yang diberikan}} \times 100$

Jumlah soal yang diberikan kepada siswa paling banyak adalah lima butir.

1. Sebutkan salah satu contoh perubahan energi pada peralatan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari!

Jawaban: Setrika, perubahan energi dari energi listrik menjadi energi panas.

2. Sebutkan perubahan energi yang terjadi pada gambar ini!



Jawaban: Perubahan dari energi listrik menjadi energi gerak.

3. Sebutkan 3 macam bentuk energi!

Jawaban: Energi Kinetik, Energi Potensial, Energi Cahaya, Energi Listrik, Energi Bunyi, Energi Kimia, Energi Panas, Energi Angin.

4. Getaran yang merambat dengan udara dan menghasilkan suara disebut energi...

Jawaban: Energi Bunyi

5. Jelaskan kepanjangan dari PLTD dan PLTU!

Jawaban: Pembangkit listrik tenaga diesel dan pembangkit listrik tenaga uap.

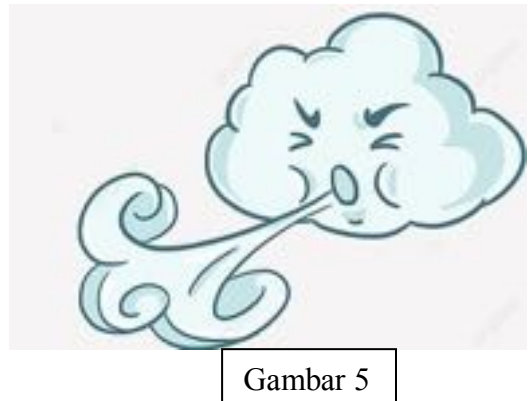
Lampiran 6

LKPD

Submateri: Sumber Energi

Tujuan: Siswa dapat menyusun informasi terkait sumber energi dengan kalimat sendiri

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar-gambar di atas merupakan sumber energi alternatif. Cocokkanlah nama-nama dari peristiwa tersebut dengan pilihan dibawah ini.

- Biomassa
 - Air
 - Panas matahari
 - Gelombang laut
 - Angin
2. Jelaskan informasi apa saja yang kamu ketahui tentang peristiwa dalam gambar tersebut menggunakan bahasa yang baku!
 3. Jelaskan cara memanfaatkan tiap-tiap sumber energi alternatif yang ada pada gambar!
 4. Tulislah hasil kerja kelompok kalian pada lembar kertas!
 5. Presentasikanlah di depan kelas!

Keterangan untuk no. 2 – 5: Gambar 1 untuk kelompok 1, Gambar 2 untuk kelompok 2, dst.

LKPD

Submateri: Perubahan Energi

Tujuan: Siswa dapat menyusun informasi terkait perubahan energi dengan kalimat sendiri

1. Dalam kehidupan sehari-hari kita melihat banyak cahaya. Dapatkah kamu menyebutkan benda apa saja yang menghasilkan cahaya?
2. Apakah energi itu bisa habis? Jelaskan jawabanmu!
3. Mengapa kita perlu makan setiap hari?
4. Berilah nama pada perubahan energi di bawah ini!



Tiap kelompok bebas untuk memilih dan menjawab 3 diantara 6 gambar.

5. Apa saja manfaat matahari dalam kehidupan kita?

Lampiran 7

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURUSIKLUS IPERTEMUAN 1 DI SDN 1 MELAYU KOTA BIMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda centang (√) pada kolom (Ya) Jika deskriptor nampak dan berikan skor 1.

Berikan tanda centang (√) pada kolom (Tidak) jika deskriptor tidak nampak dan berikan skor 0.

No	INDIKATOR / DESKRIPTOR	Ya	Tidak
1.	Perencanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran		
	a. Membuat skenario pembelajaran.	√	
	b. Menyiapkan wacana, media dan soal untuk kegiatan diskusi.	√	
	c. Mengecek kehadiran siswa.		√
2.	Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa		
	a. Menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran.	√	
	b. Memberikan apersepsi kepada siswa.		√
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apersepsi.		√

3.	Pengaturan kegiatan kelompok		
	a. Membentuk kelompok yang heterogen yang anggotanya berjumlah 4-5 orang.	√	
	b. Membagikan teks bacaan “Sumber Energi Terbesar” dan LKPD.	√	
	c. Menjelaskan tugas dan batasan waktu kegiatan.	√	
4.	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok		
	a. Mendatangi setiap kelompok untuk memfasilitasi kegiatan.		√
	b. Mengarahkan kegiatan diskusi dan memberikan masukan terhadap kegiatan diskusi.		√
	c. Membimbing siswa mempersiapkan hasil diskusi.	√	
5.	Pemberian umpan balik terhadap hasil diskusi siswa		
	a. Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya	√	
	b. Memberikan peserta didik yang lain untuk menanggapi atau bertanya		√
	c. Memberikan komentar terhadap hasil diskusi	√	
6.	Mengakhiri/menutup pelajaran		
	a. Melakukan Tanya jawab dengan siswa untuk menarik	√	

kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		
b. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dibahas minggu berikutnya	√	
c. Meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan	√	

Senin, 10 April 2023

Observer



Ratu Balqis

Lampiran 8

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURUSIKLUS IPERTEMUAN 2 DI SDN 1 MELAYU KOTA BIMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda centang (√) pada kolom (Ya) jika deskriptor nampak dan berikan skor 1.

Berikan tanda centang (√) pada kolom (Tidak) jika deskriptor tidak nampak dan berikan skor 0.

No	INDIKATOR / DESKRIPTOR	Ya	Tidak
1.	Perencanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran		
	a. Membuat skenario pembelajaran.	√	
	b. Menyiapkan wacana, media dan soal untuk kegiatan diskusi.	√	
	c. Mengecek kehadiran siswa.	√	
2.	Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa		
	a. Menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran.		√
	b. Memberikan apersepsi kepada siswa.	√	
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apersepsi.	√	

3.	Pengaturan kegiatan kelompok		
	a. Membentuk kelompok yang heterogen yang anggotanya berjumlah 4-5 orang.	√	
	b. Membagikan teks bacaan “Sumber Energi Terbesar” dan LKPD.	√	
	c. Menjelaskan tugas dan batasan waktu kegiatan.	√	
4.	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok		
	a. Mendatangi setiap kelompok untuk memfasilitasi kegiatan.		√
	b. Mengarahkan kegiatan diskusi dan memberikan masukan terhadap kegiatan diskusi.	√	
	c. Membimbing siswa mempersiapkan hasil diskusi.	√	
5.	Pemberian umpan balik terhadap hasil diskusi siswa		
	a. Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya	√	
	b. Memberikan peserta didik yang lain untuk menanggapi atau bertanya	√	
	c. Memberikan komentar terhadap hasil diskusi	√	
6.	Mengakhiri/menutup pelajaran		
	a. Melakukan Tanya jawab dengan siswa untuk menarik	√	

kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		
b. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dibahas minggu berikutnya		√
c. Meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan		√

Selasa, 11 April 2023

Observer



Ratu Balqis

Lampiran 9

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURUSIKLUS IIPERTEMUAN 1 DI SDN 1 MELAYU KOTA BIMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda centang (√) pada kolom (Ya) Jika deskriptor nampak dan berikan skor 1.

Berikan tanda centang (√) pada kolom (Tidak) jika deskriptor tidak nampak dan berikan skor 0.

No	INDIKATOR / DESKRIPTOR	Ya	Tidak
1.	Perencanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran		
	a. Membuat skenario pembelajaran.	√	
	b. Menyiapkan wacana, media dan soal untuk kegiatan diskusi.	√	
	c. Mengecek kehadiran siswa.		√
2.	Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa		
	a. Menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran.	√	
	b. Memberikan apersepsi kepada siswa.	√	
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apersepsi.	√	

3.	Pengaturan kegiatan kelompok		
	a. Membentuk kelompok yang heterogen yang anggotanya berjumlah 4-5 orang.	√	
	b. Membagikan teks bacaan “Sumber Energi Terbesar” dan LKPD.	√	
	c. Menjelaskan tugas dan batasan waktu kegiatan.	√	
4.	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok		
	a. Mendatangi setiap kelompok untuk memfasilitasi kegiatan.	√	
	b. Mengarahkan kegiatan diskusi dan memberikan masukan terhadap kegiatan diskusi.		√
	c. Membimbing siswa mempersiapkan hasil diskusi.	√	
5.	Pemberian umpan balik terhadap hasil diskusi siswa		
	a. Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya	√	
	b. Memberikan peserta didik yang lain untuk menanggapi atau bertanya	√	
	c. Memberikan komentar terhadap hasil diskusi		√
6.	Mengakhiri/menutup pelajaran		
	a. Melakukan Tanya jawab dengan siswa untuk menarik	√	

kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		
b. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dibahas minggu berikutnya	√	
c. Meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan	√	

Senin, 17 April 2023

Observer



Ratu Balqis

Lampiran 10

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURUSIKLUS II PERTEMUAN 2 DI SDN 1 MELAYU KOTA BIMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda centang (√) pada kolom (Ya) Jika deskriptor nampak dan berikan skor 1.

Berikan tanda centang (√) pada kolom (Tidak) jika deskriptor tidak nampak dan berikan skor 0.

No	INDIKATOR / DESKRIPTOR	Ya	Tidak
1.	Perencanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran		
	a. Membuat skenario pembelajaran.	√	
	b. Menyiapkan wacana, media dan soal untuk kegiatan diskusi.	√	
	c. Mengecek kehadiran siswa.	√	
2.	Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa		
	a. Menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran.	√	
	b. Memberikan apersepsi kepada siswa.	√	
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apersepsi.	√	

3.	Pengaturan kegiatan kelompok		
	a. Membentuk kelompok yang heterogen yang anggotanya berjumlah 4-5 orang.	√	
	b. Membagikan teks bacaan “Sumber Energi Terbesar” dan LKPD.	√	
	c. Menjelaskan tugas dan batasan waktu kegiatan.	√	
4.	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok		
	a. Mendatangi setiap kelompok untuk memfasilitasi kegiatan.	√	
	b. Mengarahkan kegiatan diskusi dan memberikan masukan terhadap kegiatan diskusi.	√	
	c. Membimbing siswa mempersiapkan hasil diskusi.		√
5.	Pemberian umpan balik terhadap hasil diskusi siswa		
	a. Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya	√	
	b. Memberikan peserta didik yang lain untuk menanggapi atau bertanya	√	
	c. Memberikan komentar terhadap hasil diskusi	√	
6.	Mengakhiri/menutup pelajaran		
	a. Melakukan Tanya jawab dengan siswa untuk menarik	√	

kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		
b. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dibahas minggu berikutnya	√	
c. Meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan	√	

Selasa, 18 April 2023

Observer



Ratu Balqis

Lampiran 11

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1 DI SDN 1 MELAYU KOTA BIMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom yang tersedia , jika deskriptornya terlihat dan berikan skor dengan:

Skor 4 (Sangat Baik) Jika deskriptor muncul 16-21 siswa

Skor 3 (Baik) Jika deskriptor muncul 11-15 siswa

Skor 2 (Cukup Baik) Jika deskriptor muncul 6-10 siswa

Skor 1 (Kurang Baik) Jika deskriptor muncul ≤ 5 siswa

NO	INDIKATOR / DESKRIPTOR	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa menerima materi pelajaran				
	a. Siswa masuk tepat waktu.			\checkmark	
	b. Siswa membawa buku pelajaran yang relevan dengan materi.				\checkmark
	c. Siswa duduk dengan rapi.			\checkmark	
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				
	a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar.		\checkmark		
	b.Siswa mencatat poin penting dalam materi pelajaran		\checkmark		
	c.Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lainnya.	\checkmark			
3.	Kerjasama kelompok dalam diskusi				
	a. Adanya pembagian tugas dalam kelompok		\checkmark		
	b. Saling membantu antar anggota kelompok			\checkmark	

	c. Melakukan tanya jawab atau bertukar pendapat antar anggota kelompok dalam merumuskan hasil diskusi		√		
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS				
	a. Mengerjakan LKS sesuai dengan permasalahan tiap kelompok		√		
	b. Mengerjakan LKS dan perintah dengan teliti			√	
	c. Mengerjakan semua item LKS sampai selesai			√	
5.	Interaksi siswa dengan guru				
	a. Memperhatikan penjelasan guru pada saat membimbing		√		
	b. Melakukan tanya jawab atau mengemukakan pendapat pada saat diberikan bimbingan oleh guru	√			
	c. melakukan tanya jawab dengan guru untuk menyimpulkan hasil belajar	√			
6.	Aktivitas siswa dalam menyimpulkan hasil belajar (presentasi)				
	a. Menyampaikan hasil dengan baik		√		
	b. Menanggapi atau menanyakan hal yang kurang jelas			√	
	c. Memperbaiki kekliruan temannya dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan kelompok lain		√		

Senin, 10 April 2023

Observer



Ratu Balqis

Lampiran 12

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS IPERTEMUAN 2DI SDN 1 MELAYU KOTA BIMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom yang tersedia , jika deskriptornya terlihat dan berikan skor dengan:

Skor 4 (Sangat Baik) Jika deskriptor muncul 16-21 siswa

Skor 3 (Baik) Jika deskriptor muncul 11-15 siswa

Skor 2 (Cukup Baik) Jika deskriptor muncul 6-10 siswa

Skor 1 (Kurang Baik) Jika deskriptor muncul ≤ 5 siswa

NO	INDIKATOR / DESKRIPTOR	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa menerima materi pelajaran				
	a. Siswa masuk tepat waktu.			\checkmark	
	b. Siswa membawa buku pelajaran yang relevan dengan materi.				\checkmark
	c. Siswa duduk dengan rapi.				\checkmark
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				
	a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar.			\checkmark	
	b.Siswa mencatat poin penting dalam materi pelajaran		\checkmark		
	c.Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lainnya.			\checkmark	
3.	Kerjasama kelompok dalam diskusi				
	a. Adanya pembagian tugas dalam kelompok			\checkmark	
	b. Saling membantu antar anggota kelompok		\checkmark		
	c. Melakukan tanya jawab atau bertukar pendapat antar anggota kelompok dalam merumuskan hasil diskusi			\checkmark	

4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS				
	a. Mengerjakan LKS sesuai dengan permasalahan tiap kelompok			√	
	b. Mengerjakan LKS dan perintah dengan teliti			√	
	c. Mengerjakan semua item LKS sampai selesai				√
5.	Interaksi siswa dengan guru				
	a. Memperhatikan penjelasan guru pada saat membimbing		√		
	b. Melakukan tanya jawab atau mengemukakan pendapat pada saat diberikan bimbingan oleh guru			√	
	c. melakukan tanya jawab dengan guru untuk menyimpulkan hasil belajar	√			
6.	Aktivitas siswa dalam menyimpulkan hasil belajar (presentasi)				
	a. Menyampaikan hasil dengan baik		√		
	b. Menanggapi atau menanyakan hal yang kurang jelas			√	
	c. Memperbaiki kekliruan temannya dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan kelompok lain		√		

Selasa, 11 April 2023

Observer



Ratu Balqis

Lampiran 13

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS HIPERTEMUAN 1DI SDN 1 MELAYU KOTA BIMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom yang tersedia , jika deskriptornya terlihat dan berikan skor dengan:

Skor 4 (Sangat Baik) Jika deskriptor muncul 16-21 siswa

Skor 3 (Baik) Jika deskriptor muncul 11-15 siswa

Skor 2 (Cukup Baik) Jika deskriptor muncul 6-10 siswa

Skor 1 (Kurang Baik) Jika deskriptor muncul ≤ 5 siswa

NO	INDIKATOR / DESKRIPTOR	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa menerima materi pelajaran				
	a. Siswa masuk tepat waktu.			\checkmark	
	b. Siswa membawa buku pelajaran yang relevan dengan materi.				\checkmark
	c. Siswa duduk dengan rapi.				\checkmark
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				
	a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar.				\checkmark
	b. Siswa mencatat poin penting dalam materi pelajaran			\checkmark	
	c. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lainnya.			\checkmark	
3.	Kerjasama kelompok dalam diskusi				
	b. Adanya pembagian tugas dalam kelompok			\checkmark	
	b. Saling membantu antar anggota kelompok				\checkmark
	c. Melakukan tanya jawab atau bertukar pendapat antar anggota kelompok dalam merumuskan hasil diskusi			\checkmark	

4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS			
	a. Mengerjakan LKS sesuai dengan permasalahan tiap kelompok			√
	b. Mengerjakan LKS dan perintah dengan teliti		√	
	c. Mengerjakan semua item LKS sampai selesai			√
5.	Interaksi siswa dengan guru			
	a. Memperhatikan penjelasan guru pada saat membimbing		√	
	b. Melakukan tanya jawab atau mengemukakan pendapat pada saat diberikan bimbingan oleh guru			√
	c. Melakukan tanya jawab dengan guru untuk menyimpulkan hasil belajar	√		
6.	Aktivitas siswa dalam menyimpulkan hasil belajar (presentasi)			
	a. Menyampaikan hasil dengan baik			√
	b. Menanggapi atau menanyakan hal yang kurang jelas			√
	c. Memperbaiki kekliruan temannya dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan kelompok lain			√

Senin, 17 April 2023

Observer



Ratu Balqis

Lampiran 14

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2 DI SDN 1 MELAYU KOTA BIMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom yang tersedia , jika deskriptornya terlihat dan berikan skor dengan:

Skor 4 (Sangat Baik) Jika deskriptor muncul 16-21 siswa

Skor 3 (Baik) Jika deskriptor muncul 11-15 siswa

Skor 2 (Cukup Baik) Jika deskriptor muncul 6-10 siswa

Skor 1 (Kurang Baik) Jika deskriptor muncul ≤ 5 siswa

NO	INDIKATOR / DESKRIPTOR	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa menerima materi pelajaran				
	a. Siswa masuk tepat waktu.				\checkmark
	b. Siswa membawa buku pelajaran yang relevan dengan materi.				\checkmark
	c. Siswa duduk dengan rapi.				\checkmark
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				
	a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar.				\checkmark
	b. Siswa mencatat poin penting dalam materi pelajaran				\checkmark
	c. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lainnya.			\checkmark	
3.	Kerjasama kelompok dalam diskusi				
	c. Adanya pembagian tugas dalam kelompok				\checkmark
	b. Saling membantu antar anggota kelompok				\checkmark
	c. Melakukan tanya jawab atau bertukar pendapat antar anggota kelompok dalam merumuskan hasil diskusi		\checkmark		
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS				

	a. Mengerjakan LKS sesuai dengan permasalahan tiap kelompok				√
	b. Mengerjakan LKS dan perintah dengan teliti				√
	c. Mengerjakan semua item LKS sampai selesai			√	
5.	Interaksi siswa dengan guru				
	a. Memperhatikan penjelasan guru pada saat membimbing				√
	b. Melakukan tanya jawab atau mengemukakan pendapat pada saat diberikan bimbingan oleh guru				√
	c. Melakukan tanya jawab dengan guru untuk menyimpulkan hasil belajar				√
6.	Aktivitas siswa dalam menyimpulkan hasil belajar (presentasi)				
	a. Menyampaikan hasil dengan baik			√	
	b. Menanggapi atau menanyakan hal yang kurang jelas		√		
	c. Memperbaiki kekliruan temannya dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan kelompok lain			√	

Selasa, 18 April 2023

Observer



Ratu Balqis

Lampiran 15

Observasi awal di Kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima



Lampiran 16

Lembar Hasil Wawancara dengan Guru Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar Sebelum Menggunakan Metode SITETA dengan memanfaatkan Media Audiovisual PowerPoint

Narasumber : Ade Nurul Pravitha Sari, S. Pd

Pewawancara : Nurfitriah Ramdhani

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Februari 2023

P : Bagaimana kemampuan menyimak siswa di SDN 1 Melayu Kota Bima?

N : Kemampuan siswa di sekolah ini kira-kira baru mencapai 60%

P : Apa kendala yang Ibu hadapi ketika mengajarkan suatu materi pelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menyimak?

N : Hampir semua pelajaran siswa dituntut untuk menyimak dengan baik, namun faktanya masih banyak siswa yang asik sendiri dengan kegiatannya mereka bahkan banyak yang terlihat fokus namun sebetulnya mereka tidak memperhatikan.

P : Metode apa yang anda gunakan dalam materi menyimak?

N : Metode ceramah, terkadang berdiskusi bersama.

P : Bagaimana hasil belajar siswa mengenai keterampilan menyimak?

N : Karena saya mengajar di kelas 3. Hasilnya banyak yang masih di bawah KKM.

P : Apa kemampuan menyimak siswa masih perlu ditingkatkan?

N : ya perlu.

P : Bagaimana pendapat Ibu mengenai keterampilan menyimak siswa sekolah dasar?

N : Sangat penting, karena ketika siswa bisa menyimak dengan baik. Nantinya, siswa bisa menjawab pertanyaan atau mengerti materi yang diajarkan oleh guru secara maksimal.

Guru Kelas IIIA

Kota Bima, 8 Februari 2023



Mahasiswa



Ade Nurul Pravithasari, S. Pd

Nurfitriah Ramdani

NIP.

NIM. 190106035

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Juriah, S. Pd

NIP.196910092000122004

Lampiran 17

Lembar Hasil Wawancara dengan Guru

Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar setelah Penerapan Metode SITETA dengan memanfaatkan Media Audiovisual PowerPoint

Narasumber : Ade Nurul Pravitha Sari, S. Pd

Pewawancara : Nurfitriah Ramdhani

Hari/Tanggal : Senin, 01 Mei 2023

P : Bagaimanakah pendapat Ibu setelah diterapkan metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint?

N : Pendapat saya, setelah diterapkan metode SITETA dengan memanfaatkan media audiovisual PowerPoint dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah berlangsung dapat dikatakan baik, karena dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan daya kreativitas siswa lebih meningkat.

P : Menurut Ibu, dalam hal apa saja yang masih kurang dari peneliti?

N : Sebenarnya sudah bagus, sudah ada inovasi dalam pembelajaran. Tetapi, peneliti hanya menerapkannya sebentar saja. Jadi, belum banyak yang tahu tentang metode SITETA selain metode yang biasa dipakai.

P : Apa saran Ibu berkaitan dengan penelitian yang sudah saya laksanakan?

N : Sebenarnya penelitiannya sudah bagus, tetapi di dalam pembelajaran sebaiknya tema PowerPoint yang digunakan lebih segar dan menarik lagi sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan agar siswa tidak bosan.

Guru Kelas IIIA

Kota Bima, 1 Mei 2023



Mahasiswa



Ade Nurul Pravithasari, S. Pd

Nurfitriah Ramdhani

NIP.

NIM. 190106035

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Juriah, S. Pd

NIP.196910092000122004

Lampiran 18

Nilai Semester Ganjil Siswa pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama Siswa	NIS	Nilai Siswa
			Pengetahuan
1.	AbdulGafar	2324	73
2.	Abdurrahim	2325	73
3.	AiraNahdatunnisha	2326	62
4.	AlghyFahrezi	2327	63
5.	AqilaAmiratussyifa	2328	70
6.	AzrilRahandikaAlfarid	2329	64
7.	FardaKirana	2330	70
8.	FitrahRamadhan	2331	61
9.	HabibIbnuGusra	2332	74
10.	M.AgusDarmawan	2333	70
11.	M.Rizky	2334	60
12.	MuhamadNizar	2335	74
13.	MuhamadTaraRagaBlambangan	2336	63
14.	MuhammadGhaffarulAwal	2337	60
15.	MuhammadKhairilSyafa'at	2338	61
16.	NailahNajahTaufikah	2339	63
17.	NurAkiraSakinah	2340	77
18.	NurZulaiqha	2341	72
19.	SyakinahFazura	2342	62
20.	Zaqira	2343	62
21.	HaznahAnidda	2514	75

Lampiran 19

Nilai Evaluasi Keterampilan Menyimak Siswa Muatan Bahasa Indonesia Kelas IIIA

Siklus I dan II

No.	Nama	Nilai Tes Lisan Siklus I	Nilai Tes Lisan Siklus II
1.	AG	85	90
2.	A	90	90
3.	AN	80	80
4.	AF	75	80
5.	AA	80	90
6.	ARA	80	85
7.	FK	70	80
8.	FR	65	80
9.	HIG	80	85
10.	MAD	75	85
11.	MR	50	70
12.	MN	85	90
13.	MTRB	85	95
14.	MGA	50	65
15.	MKS	65	65
16.	NNT	75	80
17.	NAS	75	80
18.	NZ	85	90
19.	SF	55	75
20.	Z	45	60
21.	HA	90	95

Lampiran 20

Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode SITETA dan Pemanfaatan Media Audiovisual PowerPoint di Kelas IIIA SDN 1 Melayu Kota Bima



(Siklus I) Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar dilanjutkan dengan membaca doa.



Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.



Guru memberikan penjelasan dari tujuan pembelajaran. Kemudian, Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.



Guru meminta peserta didik untuk mengamati media PowerPoint terkait Sumber Energi. Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu Sumber Energi.



Guru membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok dimana 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang.



Guru membagikan LKPD ke masing-masing kelompok. Guru meminta kepada peserta didik untuk mencari dan menuliskan jawabannya di LKPD yang dibagikan.



Guru meminta peserta didik mengumpulkan jawaban.

Kemudian, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.



Guru bersama peserta didik membahas masalah dalam LKPD, Melakukan yel-yel, dan memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.



Peserta didik diminta menyimak kembali teks berjudul Matahari Sumber Energi Terbesar yang ada dalam PowerPoint.

Kemudian, Guru menandai beberapa istilah atau kosa kata untuk masing-masing kelompok.



Peserta didik secara berkelompok diminta menuliskan beberapa kosa kata yang sudah ditandai di dalam teks khusus untuk tiap kelompok.



Setelah menyimak penjelasan guru, tiap kelompok akan ditanyakan kembali terkait kosa kata yang telah mereka tulis.



Setiap kelompok kemudian menebaknya dengan jawaban yang tepat.



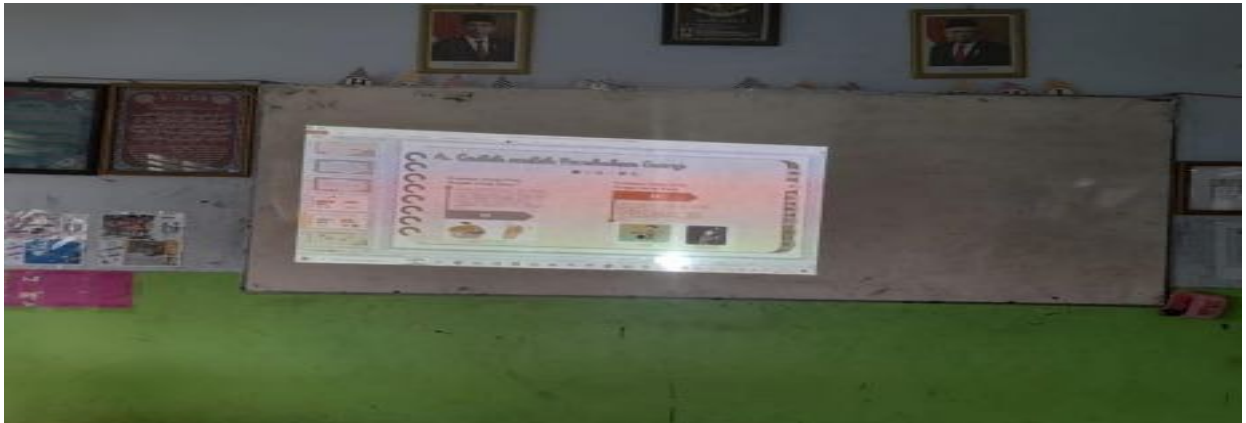
(Peserta menyimak kegiatan pembelajaran)



Peserta didik diberi post-test dalam bentuk tes lisan.



Kegiatan Penutup (Kesimpulan pembelajaran, Lagu Nasional dan Doa)



(Metode SITETA Siklus II) Peserta didik diminta menyimak penjelasan tentang kosa kata yang berkaitan dengan Perubahan Energi yang ada dalam PowerPoint.



Kemudian, Guru menandai beberapa istilah atau kosa kata (Baterai, Minyak Tanah, Kayu Bakar, Makanan, Air, Angin, Listrik) untuk masing-masing kelompok.



Peserta didik secara berkelompok menyimak makna kosa kata yang dijelaskan dalam media audiovisual PowerPoint.



Guru menjelaskan arti dari tiap-tiap kosa kata dengan bantuan media audiovisual PowerPoint.



Setelah menyimak penjelasan berupa media audiovisual PowerPoint, tiap kelompok akan ditanya kembali terkait kosa kata yang telah mereka simak.



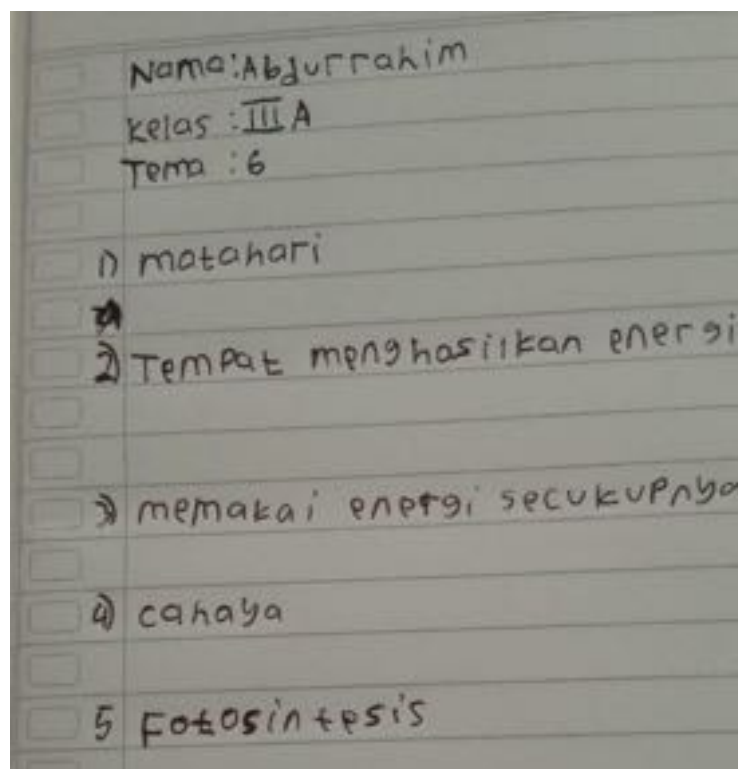
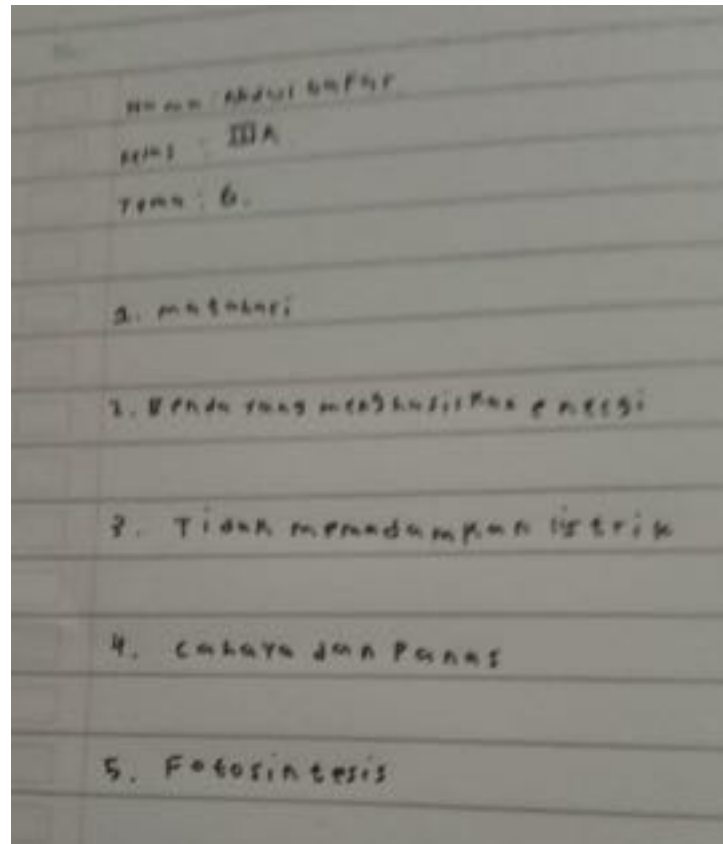
Setiap kelompok kemudian menebaknya dengan benar.



(Siswa melaksanakan tes evaluasi akhir berupa tes lisan)

Lampiran 21

Hasil Evaluasi Siswa Siklus I



Nama: AKILA AMIRATUSSYKA
Kelas: III A
Tema: 6

1. Matahari
2. Suatu yang menghasilkan Energi
3. Tidak buang bahan Energi
4. Energi Panas
5. Fotosintesis

НАМА: АИВА НАНДИЕННИСА
КЛАС: III А
ТЕМА: 6

1. МАТЬНАРИ
- 2.
3. МЕЛЭСУЧКАН СПУЖА ЗАЧЕ РУКЛУ
4. СПУЖА САНАТА ДАН ЛУБУЖА ПАНАС
5. ФОБОСИЛЬСИС

Nama: Alghy Fahrizi

Kelas: III A

Tema: 6

1 mata hati

2 di mana energi itu berasal

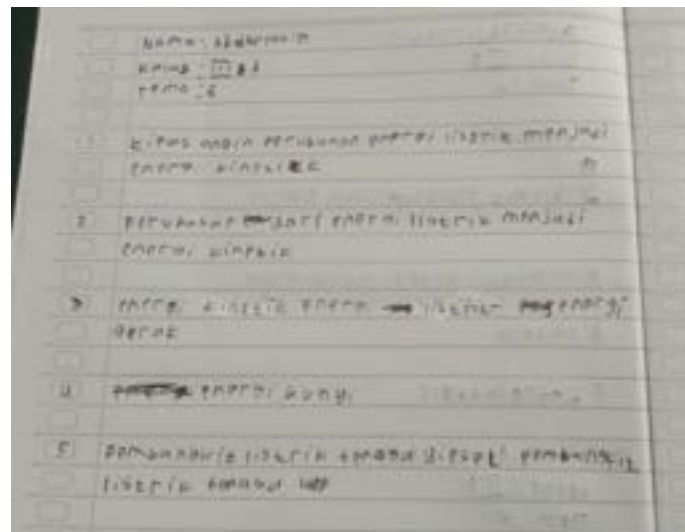
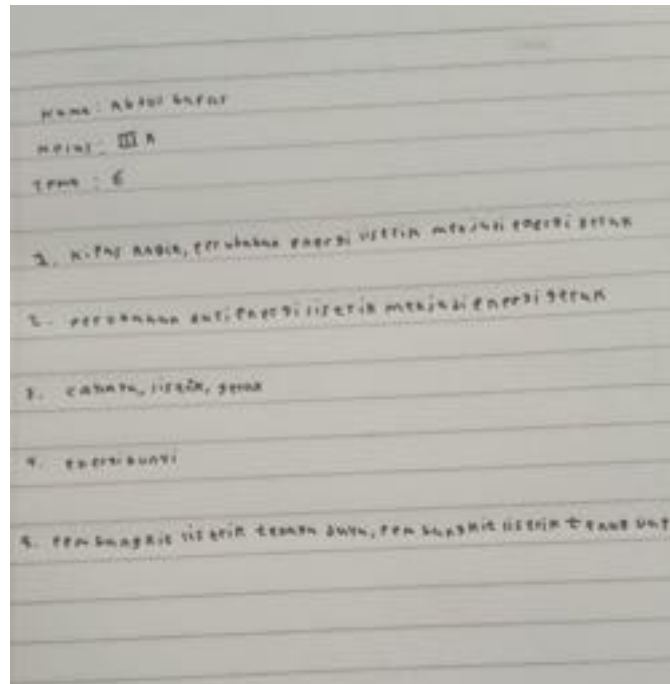
3 Tidak menyatakan EV sepanjang hari

4 energi listrik

5 perkembangan dan pertumbuhan

Lampiran 22

Hasil Evaluasi Siklus II



Nama: AIGHY Fakhri
Kelas: III A
Tema: 6

1. Lampu energi listrik menjadi energi cahaya
2. energi listrik menjadi energi gerak
3. energi kimia energi listrik energi cahaya
4. energi cahaya dan energi bunyi
5. penguat listrik tenaga diesel dan pemanfaat listrik tenaga ultra

Nama: AKILAHIRULUSYIFA
Kelas: III A
Tema: 6

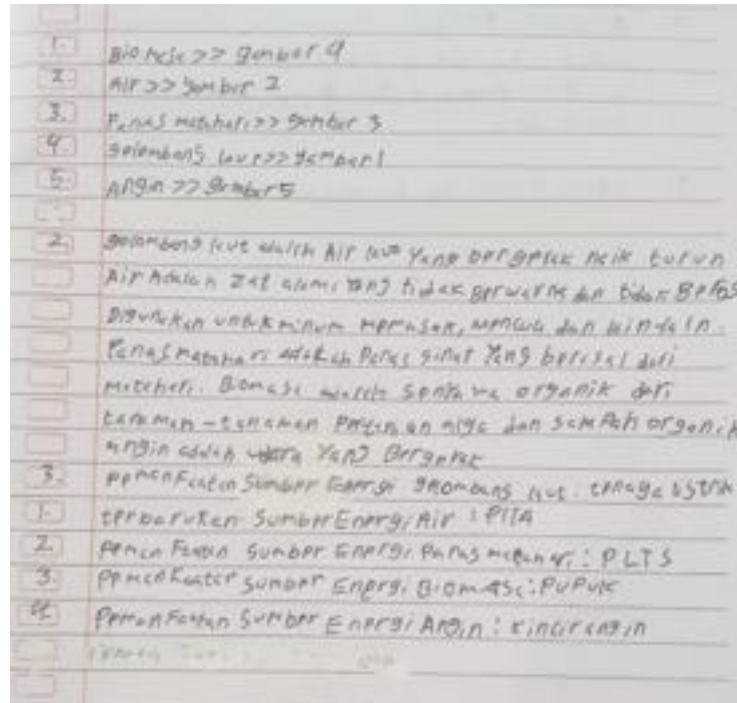
1. Kincamban perubahan energi gerak menjadi energi bunyi
2. Energi listrik menjadi energi gerak
3. Energi listrik energi alternatif energi gerak
4. Energi bunyi
5. Perubahan listrik tenaga diesel perubahan listrik menjadi tenaga ultra

Nama: HISHANDEBUANISMA
Kelas: III A
Tema: 6

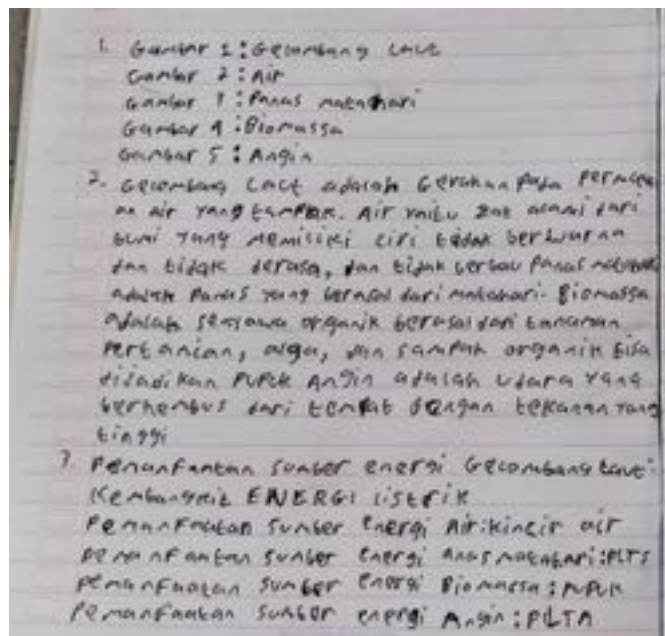
1. Seberapa energi listrik harus menjadi energi bunyi
2. Berubah jadi energi listrik menjadi energi bunyi
3. Energi panas energi cahaya energi listrik
4. Energi bunyi
5. Pemanfaatan listrik dalam diolah pemanfaat listrik tenaga ultra

Lampiran 23

Hasil LKPD Siklus I



(Kelompok 1)



(Kelompok 2)

1. gambar 1 = gelombang laut
 - gambar 2 = Air
 - gambar 3 = Panas Matahari
 - gambar 4 = Biomassa
 - gambar 5 = Angin

2. gelombang laut adalah air laut yang bergerak secara naik dan turun disebabkan oleh beberapa faktor
 Air adalah zat cair yang tidak berwarna tidak ada rasa
 Panas matahari adalah panas sinar yang berasal dari matahari
 Biomassa adalah senyawa organik dari tanaman pertanian, alga dan sumber organik
 Angin adalah peredaran udara yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah

3. pemanfaatan sumber energi gelombang laut: PLTA
 pemanfaatan sumber energi air: PLTA
 pemanfaatan sumber energi panas matahari: Jemur Pakan
 pemanfaatan sumber energi biomassa: Senyawa
 pemanfaatan sumber energi angin: PLTA

(Kelompok 3)

1. gambar 1: air
 gambar 2: gelombang laut
 gambar 3: Panas matahari
 gambar 4: Biomassa
 gambar 5: Angin

2. - gelombang laut adalah gerakan naik turunnya air yang disebabkan oleh beberapa faktor
 - Air merupakan zat cair yang tidak berwarna tidak berbau tidak berasa tidak bergerak - Panas matahari adalah panas yang berasal dari matahari
 - Biomassa adalah senyawa organik yang berasal dari tanaman pertanian dan sumber organik
 - Angin adalah udara yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah

3. pemanfaatan sumber energi gelombang laut: PLTA
 pemanfaatan sumber energi air: PLTA
 pemanfaatan sumber energi panas matahari: PLTA
 pemanfaatan sumber energi biomassa: PLTA
 pemanfaatan sumber energi angin: PLTA

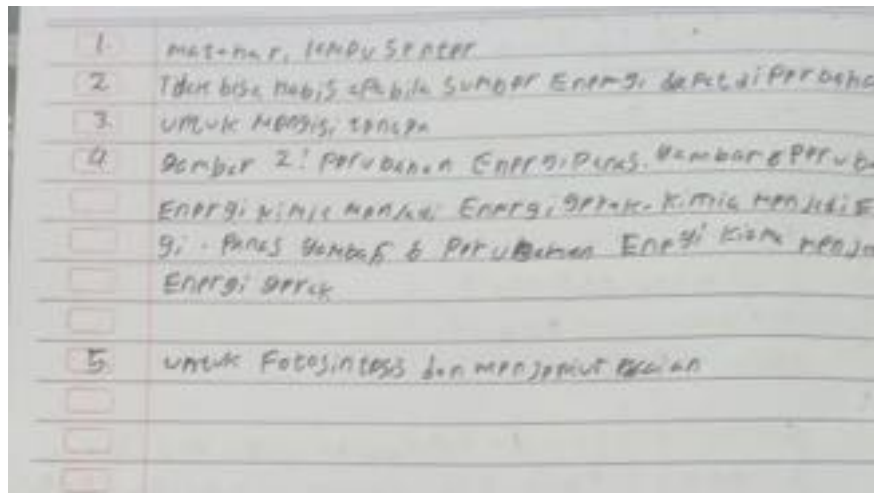
(Kelompok 4)

1. Gambar 1: Gelas Lens
 Gambar 2: AIF
 Gambar 3: PDS
 Gambar 4: Biomassa
 Gambar 5: Reaktor
 2. - Efisiensi lens adalah cara yang paling baik untuk
 menangkap cahaya.
 - AIF adalah zat cair yang bisa beradaptasi dengan
 kondisi berputar.
 - PDS adalah partikel yang sangat halus dan kecil.
 - Biomassa adalah sesuatu yang bisa digunakan untuk
 menghasilkan energi.
 - Energi adalah sesuatu yang bisa digunakan untuk
 menghasilkan energi.
 3. - manfaat sumber energi berwujud Lensa Pembesaran
 Peningkatan efisiensi energi
 Peningkatan sumber energi Peningkatan efisiensi
 Peningkatan sumber energi Biomassa Peningkatan efisiensi
 Peningkatan sumber energi Peningkatan efisiensi

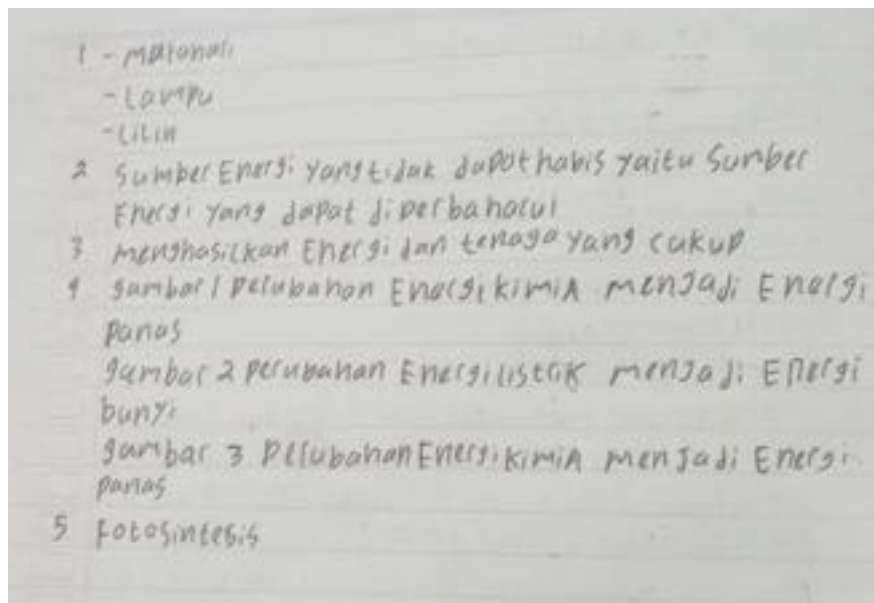
(Kelompok 5)

Lampuran 24

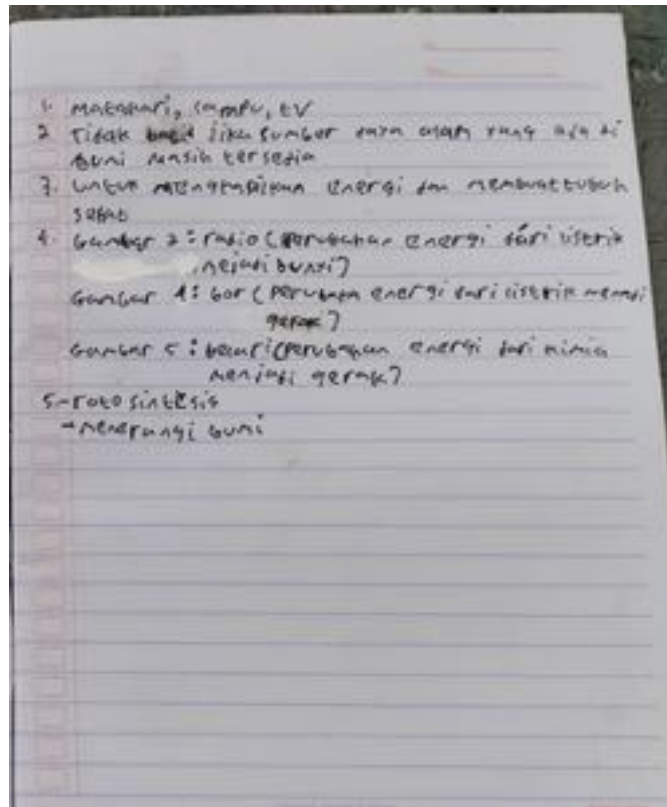
Hasil LKPD Siklus II



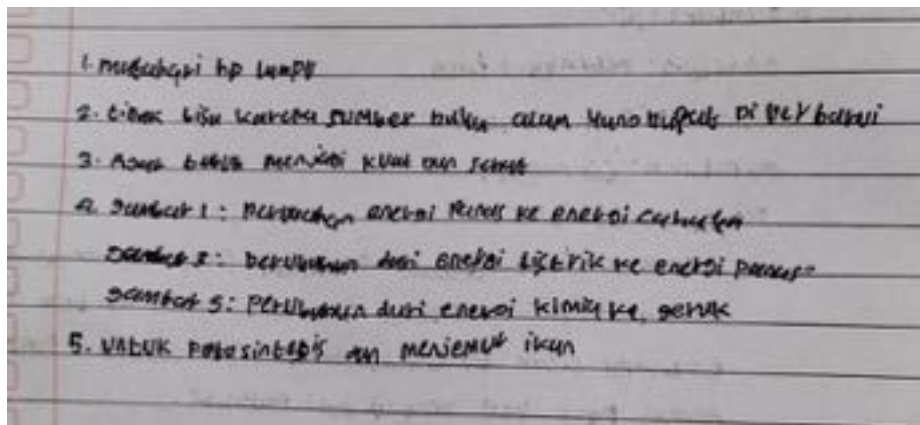
(Kelompok 1)



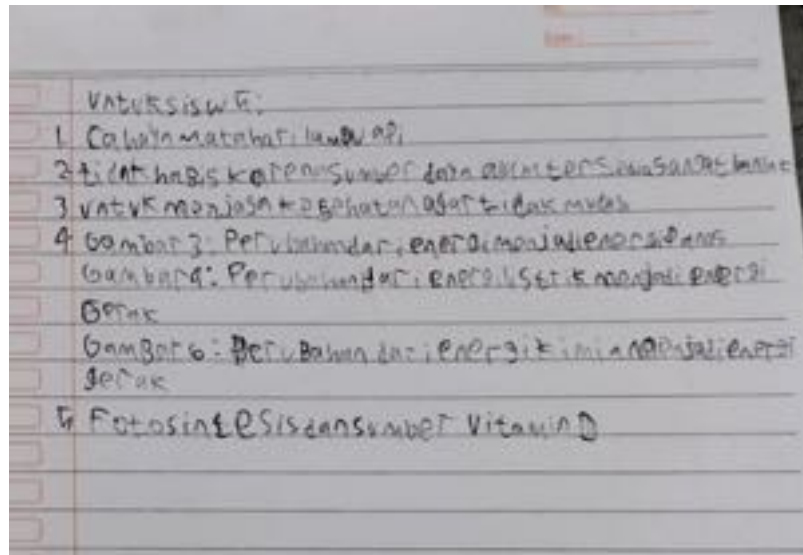
(Kelompok 2)



(Kelompok 3)



(Kelompok 4)



(Kelompok 5)

Media PPT Siklus IPertemuan 1 (Sumber Energi)



PENGERTIAN

Jenis benda yang menghasilkan energi disebut sumber energi. Tubuh manusia memerlukan bermacam-macam sumber energi, air dan udara adalah sumber energi. Tumbuhan dan hewan adalah sumber makanan. Makanan menghasilkan energi bagi tubuh, jadi, tumbuhan dan hewan juga sumber energi.



MACAM-MACAM SUMBER ENERGI



SUMBER ENERGI TERBESAR

Untuk mengetahui mana saja dari mana saja yang bisa di samping, simak slide berikut ini dengan baik!

Sumber energi terbesar yang ada di bumi adalah matahari. Matahari menghasilkan energi cahaya dan panas. Dan panas matahari merupakan sumber kehidupan di bumi. Matahari adalah sumber energi terbesar di bumi. Tanpa matahari, tumbuhan tidak dapat melakukan fotosintesis. Dari proses fotosintesis dihasilkan makanan dan oksigen. Makanan dan oksigen sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Selain membantu proses fotosintesis, sinar matahari juga merupakan sumber energi listrik.



KOSA KATA TERKAIT SUMBER ENERGI

Matahari

Matahari atau Surya adalah bintang di pusat tata surya. Matahari memancarkan cahaya dan panas.





MATAHARI

KOSA KATA TERKAIT SUMBER ENERGI

Cahaya Matahari

adalah cahaya yang berasal dari Matahari. Tumbuhan menggunakannya untuk melakukan fotosintesis.





CAHAYA MATAHARI

KOSA KATA TERKAIT SUMBER ENERGI

Fotosintesis

adalah suatu proses pembuatan atau penaklukan makanan yang dilakukan oleh tumbuhan dengan bantuan bantuan energi cahaya matahari.





FOTOSINTESIS

KOSA KATA TERKAIT SUMBER ENERGI

Bumi
Bumi adalah planet ketiga dari matahari yang merupakan planet terpadat dan terbesar kedua dari delapan planet dalam Tata Surya.



BUMI

KOSA KATA TERKAIT SUMBER ENERGI

Listrik
Listrik adalah energi yang dapat diubah menjadi energi lain, seperti menghasilkan panas, cahaya, kimia, dan gerak.



LISTRIK

PEMANFAATAN SUMBER ENERGI ALTERNATIF



Pembangkit listrik tenaga angin



Pembangkit listrik tenaga air




Pembangkit listrik tenaga surya




LATIHAN

pusat tata surya disebut ...




LATIHAN

*energi panas yang dibutuhkan
tumbuhan dalam melakukan
fotosintesis berupa ...*



LATIHAN

*proses pembuatan makanan yang
dilakukan oleh tumbuhan disebut ...*



LATIHAN

*Planet ketiga dari matahari
disebut Planet ...*



Lampiran 26

Media PPT Siklus I Pertemuan 2 (Sumber Energi)

6/6
SIKLUS I PERTEMUAN 2

MENGENAL KOSA KATA UNIK YANG BERKAITAN DENGAN 'SUMBER ENERGI'



6/6

KOSA KATA

- Gas Alam
- Batu bara
- Minyak
- Survei
- Kincir Angin
- Bahan Bakar Fosil



6/6

Gas Alam



Gas Alam adalah sumber energi yang berasal dari fosil tumbuhan hewan dan mikroorganisme yang terdapat di bawah tanah selama ribuan bahkan jutaan tahun.



6/6

Batubara



BATUBARA ADALAH AKUMULASI SISA-SISA TUMBUHAN YANG MATI DAN TIDAK SEMPAT MENGALAMI PEMBUSUKAN SECARA SEMPURNA.



Nuklir

NUKLIR ADALAH ENERGI YANG DIPEROLEH DARI INTI ATOM.



6/6

Biomassa

BIOMASSA ADALAH SEMUA SENYAWA ORGANIK YANG TERSEKUTU, DARI TRAJAMAN PERTANIAN, ALGA, DAN SAMPAH ORGANIK.






6/6

Kincir Angin

KINCIR ANGIN ADALAH SEBUAH ALAT YANG BAPRI DIMANIPULIRAN OLEH MANUSIA DENGAN MENGONREAN KEKURIAN ANGIN UNTUK DUBAI MENJADI ENERGI MEKANIK SEHINGGA TERJADI PERGERAKAN PADA ALAT TERSEBUT.






Bahan Bakar Fosil

BAHAN BAKAR FOSSIL ADALAH SUMBER ENERGI ALAM YANG MENGANDUNG HIDROKARBON SEPERTI BATU BARA, MINYAK BUMI, DAN GAS ALAM YANG TERBENTUK SEKARA ALAMI DI KEBERAK BUMI.



Media PPT Siklus II Pertemuan 1 & 2 (Perubahan Energi)



Simaklah teks di bawah ini!

LANI SUDAH MEMBANTU IBU DI DAPUR. LANI MEMPERHATIKAN KOMPOS, YANG SEDANG MENYALA. LANI BERTANYA KEPADA IBU, BAGAIMANA KOMPOS ITU DAPAT MENYALA. KOMPOS DAPAT MENYALA KARENA ADA BAHAN BAKARANYA. BAHAN BAKAR YANG SERING DIGUNAKAN UNTUK KOMPOS ADALAH MINYAK TANAH DAN GAS. ENERGI PADA MINYAK TANAH DAN GAS ADALAH ENERGI KIMIA. MINYAK TANAH DISIRAT OLEH SURYA KOMPOS. SURYA KOMPOS DISIRAT ATAU BUNGA MENYALA.

PADA SAAT KOMPOS MENYALA, TERJADI PERUBAHAN ENERGI DARI ENERGI KIMIA MENJADI ENERGI PANAS. PERUBAHAN ENERGI JUGA TERJADI DI DALAM TUBUH. MAKANAN MERUPAKAN SUMBER ENERGI KIMIA DI DALAM TUBUH. MAKANAN TERSEBUT DIDALAM MENJADI SAKI-SAKI MAKANAN.

Simaklah teks di bawah ini!

SAKI-SAKI MAKANAN DIDAPUR MENJADI ENERGI. KARENA ENERGI INILAH, SETIAP BAGIAN TUBUH DAPAT BERKALA. MATA, TULUT, TANGAN, DAN KAKI DAPAT BERKALA KARENA ADANYA ENERGI. BERCITA PULA BAGIAN-BAGIAN TUBUH LAINNYA. PERUBAHAN ENERGI BUKAN HANYA TERJADI DI DALAM TUBUH MANUSIA. PERUBAHAN ENERGI DAPAT DIRILAT PADA PERALATAN YANG KITA GUNAKAN SEHARI-HARI. BERIKUT INI ADALAH CONTOH PERUBAHAN ENERGI.

GAMES

RULES:

1. Masing-masing kelompok memilih dua kata berwarna di slide sebelahnya.
2. Kata yang dipilih oleh masing-masing kelompok tidak boleh sama persis!
3. Tuliskan arti kata tsb ke dalam kertas!
4. Tukarkan kertas jawabanmu tsb ke kelompok lain!
5. Masing-masing kelompok akan mengoreksi jawaban kelompok lain.

B. Macam-macam Energi

MAKANAN

ANGIN

AIR

BATERAI

SINAR MATAHARI

LISTRIK

MINYAK TANAH

KAYU BAKAR

MAKANAN

Makanan adalah kebutuhan pokok manusia yang diperlukan setiap saat dan memerlukan pengolahan yang baik dan benar agar bermanfaat bagi tubuh.



ANGIN

Angin adalah pergerakan udara dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah.



AIR

Air adalah satu-satunya zat yang secara alami terdapat di permukaan bumi bersifit tidak berwarna, tidak berwujud, dan tidak berbau.



BATERAI

Baterai adalah sumber energi yang dapat merubah energi kimia yang disimpannya menjadi energi listrik yang dapat digunakan seperti perangkai elektronik.



MINYAK TANAH

Minyak tanah adalah cairan hidrokarbon yang tak berwarna dan mudah terbakar.



KAYU BAKAR

Kayu Bakar adalah segala jenis bahan kayu yang dikumpulkan untuk digunakan sebagai bahan bakar.



Thank You

Lampiran 28

Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian



SURAT IZIN PENELITIAN



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelinde - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 3083 / II – BRIDA / III / 2023
TENTANG
PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 374/Un.12/FTK/PP.00.9/03/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070 /651 / III / R / BAKBPN / 2023 , Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama : Nufitrah Ramdhani
 NIK / NIM : 5272036111010001 / 190106035
 Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
 AlamatHP : Jalan Kepiting, Rt09 Rw/04, Kel. Melayu, Kec. Asakota, Kota Bima, NTB. / 087875543637

Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul : * Penggunaan Metode Simak Terka Kata (SITETA) dengan Memanfaatkan Media Audiovisual Power Point untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IIIA pada Muatan Bahasa Indonesia SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023*

Lokasi : SDN 1 Melayu Kota Bima
 Waktu : April - Mei 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.brida@ntbprov.go.id

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
 Pada tanggal, 10 April 2023
 an. Kepala Brida Provinsi NTB
 Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM
 NIP. 19691231 199803 1 055

- Tembusan: disampaikan kepada Yth:
- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
 - Wali Kota Bima ;
 - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bima ;
 - Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram ;
 - Kepala SDN 1 Melayu Kota Bima ;
 - Yang Berangkutan ;



Surat Izin ini diterbitkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSN.
 Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <http://brida.ntbprov.go.id>

Lampiran 31

Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA BIMA**
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MELAYU KOTA BIMA
Jl. Lumbu-lumbu Bereng Kel. Melayu Email:sdn1melayu@gmail.com
website:sdn1.bimakota.sch.id 

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.2/036/AK.D1/H/V/2023

Yang beranda tangan dibawah ini Kepala SDN 1 Melayu Kota Bima, menerangkan

Nama	NUBEITRAH KAMDHANI
Jenis Kelamin	Perempuan
Nim	190106035
Jurusan/Program Studi	S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang namanya tersebut di atas memang benar telah melakukan penelitian dengan judul "*Penggunaan Metode Simak Terka Kata (SITETA) dengan Memanfaatkan Media Audiovisual Power Point untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IIIA pada Muatan Bahasa Indonesia SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diperlukan sebagaimana mestinya.


Kota Bima, 23 Mei 2023
Kepala SDN 1 Melayu Kota Bima


NUBEITRAH, S.Pd
NIP. 19691009 200012 2 004



Lampiran 32




Kartu Konsultasi


**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II - Jl. Gajahmada No. 101 - Telp. (0373) 420700 & 20704 Fax. 420704 - Semping, Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Nurfitriah Ramdhani
NIM : 190106035
Pembimbing I : Dr. Muammar, M. Pd
Pembimbing II : Silka Yuanti Draditaswari, M. Pd
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Simak Terka Kata (SITETA) dengan Memanfaatkan Media Audiovisual PowerPoint untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IIIA pada Muatan Bahasa Indonesia SDN 1 Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	20 Juli 2023	Lampiran, Media	
2	31 Juli 2023	Perbaiki langkah-langkah RPP	
3	18 Agustus 2023	Skripsi ACC	

Mataram, 18 Agustus 2023
Pembimbing II

Silka Yuanti Draditaswari, M. Pd
NIP. 199206242020122019



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II - Ab. Gajahmada No. - Telp. (0378) 420783-420784 Fax. 420784 Jempang Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Nurfitriah Ramdhani
NIM : 190106035
Pembimbing I : Dr. Muammar, M. Pd
Pembimbing II : Silka Yuanty Draditarwari, M. Pd
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Simak Terka Kata (SITETA) dengan Memanfaatkan Media Audiovisual PowerPoint untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IIIA pada Muatan Bahasa Indonesia SDN I Melayu Kota Bima Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	22/08/2023	Cover-Abstrak, kata pengantar, BAB I-BAB V	
2.	27/08/2023	Abstrak, BAB II, Penomoran, Tabel, Suran	
3.	01/09/2023	Abstrak	
4.	02/09/2023	Skripsi ACC	

Mataram,
Pembimbing I

Dr. Muammar, M. Pd
NIP. 198112312006041003

CEK PLAGIASI



Lampiran 34

BEBAS PINJAM



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nurfitriah Ramdani
Tempat, Tanggal Lahir : Bima, 21 November 2001
Alamat : Jl. Kepiting, RT/09 RW/04, Kel. Melayu, Kec.
Asakota, Kota Bima.

Nama Ayah : Syarifuddin

Nama Ibu : Juriah

B. Riwayat Pendidikan

Tingkat SD/MI : SDN 28 Kota Bima (2007-2013)

Tingkat SMP/MTs : MTsN 1 Kota Bima (2013-2016)

Tingkat SMA/MA : SMAN 1 Kota Bima (2016-2019)

Matarani, 03 September 2023



Nurfitriah Ramdani